HARITA
BAUXITE

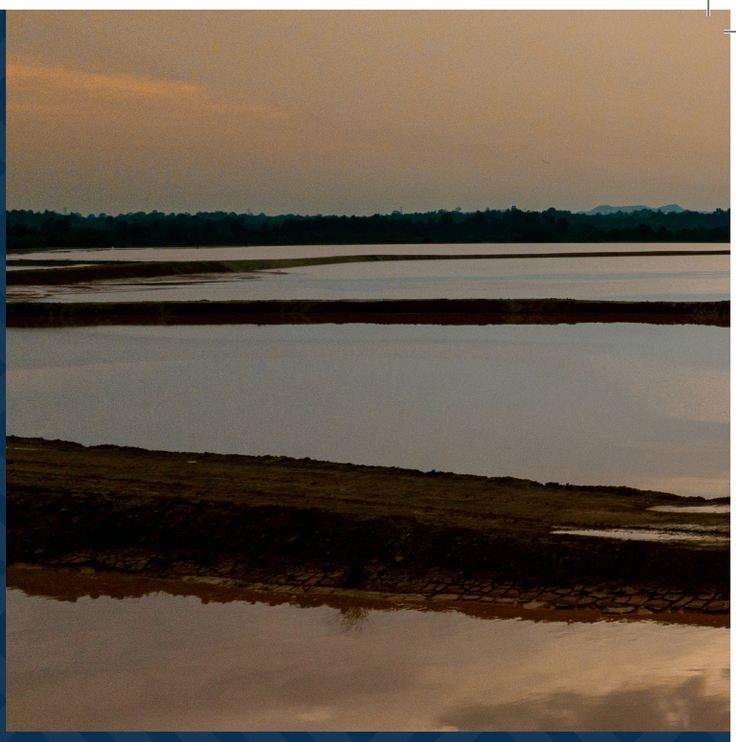



## PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

# MEMBERDAYAKAN KEUNGGULAN DALAM MENGHANTARKAN NILAI

Empowering Excellence
in Delivering Values

LAPORAN TAHUNAN **2024** ANNUAL REPORT



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Limitation of Liabilities

**Laporan Tahunan ini dibuat sejalan dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, dan sebaiknya dibaca secara bersama-sama.**

The Annual Report is prepared in line with the financial statements that have been audited by public accounting firm, and should be read together.

**Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan "pandangan ke depan" dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.**

This Annual Report includes "forward-looking" statements, including results from the Company's financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and Company objectives. These 'forward-looking" statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such "forward-looking" statements, and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

**Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" atau "CITA" atau "kami" untuk mengacu kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk., sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan penggalian bijih logam.**

This Annual Report contains the word "Company" or "CITA" or "we", hereinafter referred to PT Cita Mineral Investindo Tbk Tbk., the Company that conducts business activities in the mining and digging metal ore.

**Laporan Tahunan ini dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris merupakan terjemahan secara bebas/tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks bahasa Indonesia.**

This Annual Report is made in Indonesian and English, and the translation of Indonesian text into English text is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.

**Angka yang digunakan oleh kedua bahasa akan ditulis dengan format bahasa Indonesia. Beberapa angka telah dibulatkan demi penyajian yang lebih sederhana, sehingga memiliki kemungkinan perbedaan dari sisi pembulatan.**

Numbers used by both languages will be written in Indonesian format. Some numbers have been rounded for simpler presentation, so there may be differences in terms of rounding.




# KATA-KATA PENTING

Glossary

**BEI/ IDX**
**Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange

**CITA**
**Kode saham untuk PT Cita Mineral Investindo Tbk**
Stock code for PT Cita Mineral Investindo Tbk

**MGB**
**Metallurgical Grade Bauxite**
Metallurgical Grade Bauxite

**OJK/ FSA**
**Otoritas Jasa Keuangan**
Financial Services Authority

**POJK**
**Peraturan OJK**
OJK Regulation

**SGA**
**Smelter Grade Alumina**
Smelter Grade Alumina

**WHW**
**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, entitas asosiasi**
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, an associate entity

**RUPS/ GMS**
**Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

# PERJALANAN TEMA
## Theme Journey




## 2021

**Berjuang untuk Maju Melewati Berbagai Rintangan**
Tahun ini CITA menghadapi disrupsi ekonomi yang tak dapat diprediksi maupun dikendalikan manajemen sehingga sebagian kegiatan operasionalnya mengalami hambatan.
Salah satunya adalah proyek pembangunan fasilitas pemurnian SGA pada Entitas Asosiasi WHW yang target penyelesaiannya terpaksa direvisi ke tahun 2022. Walaupun demikian, manajemen dan seluruh anggota Perseroan tetap mengupayakan hasil yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Struggle to Advance through Various Obstacles**
This year CITA faced an economic disruption that was unpredictable and cannot be managed by the management, making part of its operational activities experienced obstacles. One of them is the delayed construction project of the SGA refinery at WHW, an associates which completion target had to be revised to 2022. However, the management and all members of the Company still strive for the best results for shareholders. and other stakeholders.




## 2022

**Menciptakan Kinerja yang Meningkat sebagai Produsen Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia**
Pemulihan ekonomi, pembangunan infrastruktur, makin meningkatnya tren kendaraan listrik, menjadi tanah yang subur bagi pengembangan industri bauksit dan alumina di Indonesia. Langkah Perusahaan untuk menjadi pemilik pabrik pemurnian alumina di Indonesia telah mengukuhkan Perusahaan sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

**Creating Higher Performance as the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia**
Economic recovery, infrastructure development, and the increasing trend of electric vehicle, are a fertile soil for the development of bauxite and alumina industry in Indonesia. The Company's step in becoming the owner of the first and the only alumina refining plant in has cemented the Company position as the leading bauxite and alumina producer in Indonesia.




## 2023

**Beradaptasi untuk menjadi Tangguh**
Larangan penjualan ekspor bauksit mentah telah membatasi pasar CITA. Perusahaan menghadapi hal ini dengan menjadi pemilik pabrik pemurnian alumina terbesar di Indonesia melalui entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Berbekal pandangan visioner ini, CITA melakukan adaptasi dalam segala aspek operasional, termasuk pengembangan kompetensi, penyesuaian struktur modal, dan *asset refocusing*.

**Adapt to be Resilience**
The ban on export sales of raw bauxite had limited the CITA's market to domestic sales. The Company copes with this by becoming the owner of the largest alumina refining factory in Indonesia through an associated entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Armed with this visionary view, CITA made adaptations in all operational aspects, including competency development, capital structure adjustments, and asset refocusing.

## TEMA 2024
2024 Theme




# MEMBERDAYAKAN KEUNGGULAN DALAM MENGHANTARKAN NILAI

## Empowering Excellence in Delivering Values

**Dihadapkan dinamika tahun 2024 yang mulai stabil namun tetap memiliki tantangan dari kebijakan industrialisasi turunan komoditi pertambangan, CITA pantang menyerah. Dalam tahun-tahun yang lalu kami telah melakukan berbagai upaya yang hasilnya mulai tampak pada tahun ini. Lonjakan laba Perusahaan pada tahun ini berasal dari kinerja perusahaan asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, yang melakukan pemurnian bauksit hasil tambang Perusahaan.**

**Ke depan, CITA akan terus memperkuat diri, mempertahankan dan memperluas pasar, dan makin terkemuka sebagai produsen bauksit dan alumina di Indonesia. Semua ini kami lakukan dengan terus menerus menciptakan dan memberdayakan keunggulan-keunggulan kami untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang kepentingan.**

Faced with the dynamics of 2024 which were starting to stabilize but still had challenges from the industrialization policy of mining commodity derivatives, CITA refused to give up. In the past years we have made various efforts, the results of which were starting to appear this year. The Company's profit spike this year came from the performance of an associated company, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, which refines bauxite from the Company's mines.

Going forward, CITA will continue to strengthen itself, maintain and expand the market, and become increasingly prominent as a producer of bauxite and alumina in Indonesia. We do all of this by continuously creating and empowering our strengths to create added value for stakeholders.

# DAFTAR ISI
## Table of Contents


ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liabilities

iii Kata-kata Penting
Glossary

iv Perjalanan Tema
Theme Journey

v Tema 2024
2024 Theme

vi Daftar Isi
Table of Contents

**01 Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

**02 Laporan Manajemen**
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

22 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

31 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility for the Annual Report

**03 Profil Perusahaan**
Company Profile

34 Informasi Perusahaan
Company Information

35 Riwayat Singkat
Brief History

36 Peristiwa Penting
Significant Events

37 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

40 Penghargaan
Awards

42 Bisnis Kami
Our Business

42 Bidang Usaha yang dijalankan pada Tahun Buku
Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

44 Proses Benefisiasi Bauksit Menjadi Metallurgical Grade Bauxite (MGB)
Beneficiation Process of Bauxite into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

45 Proses Bayer untuk Pemurnian MGB menjadi Smelter Grade (SGA)
Bayer Process to refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)

46 Wilayah Operasional
Operational Area

47 Produk Kami
Our Products

48 Struktur Organisasi
Organization Structure

49 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

59 Profil Direksi
Board of Director's Profile

68 Karyawan
Employees

70 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

73 Bagan Kepemilikan Saham dan Investasi Perseroan
Company Shareholding and Investment Chart

74 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Investasi Pada Entitas Lainnya
List of Subsidiaries, the Associated Entities and Investment in Other Entities

75 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

75 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Stock and Other Securities Listing

76 Akuntan Publik
Public Accountant

77 Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Capital Market Supporting Professional

**04 Analisa & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

80 Tinjauan Industri dan Ekonomi
Industry and Economic Analysis

83 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Analysis of Business Segments

84 Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

87 Tinjauan Laba Rugi
Profit and Loss Analysis

90 Tinjauan Arus Kas
Cash Flow Analysis

92 Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

93 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

94 Struktur Modal
Capital Structure

94 Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal
Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

94 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

95 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024
2024 Comparison of Target and Realization

95 Prospek Usaha dan Proyeksi 2025
Business Prospects and 2025 Projections

96 Promosi dan Pemasaran
Promotion and Marketing

97 Dividen
Dividends

98 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Public Offering Proceeds

98 Informasi Material
Material Information

99 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Legislations

99 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

**05 Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

102 Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Objectives of Good Corporate Governance (GCG)

105 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

109 RUPST
AGMS

114 RUPSLB
EGMS

116 RUPS Tahun 2023
2023 EGMS

116 Direksi
Board of Directors

124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

129 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

131 Komite Audit
Audit Committee

138 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

138 Komite Lain dan Dewan Pengawas Syariah
Other Committee and Sharia Supervisory Board

138 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

140 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

142 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

144 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

151 Perkara Hukum Penting
Substantial Legal Cases

151 Informasi tentang Sanksi Administratif
Information about Administrative Sanctions

151 Pedoman Etika Berperilaku
Code of Conducts

152 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Benefit Policy

152 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Disclosure Requirement Policy

153 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

156 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang
Anti-Corruption and Anti Money-Laundering Policy

156 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

**06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

164 Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

**07 Laporan Keuangan Audit**
Audited Financial Report


KOMATSU
HPMU
XCMG
HPMU
12
DT32012XC

# 01

# IKHTISAR KINERJA 2024

## 2024 Performance Highlights



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Berikut adalah ikhtisar keuangan Perusahaan selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2024.

The following is the Company's financial highlights for 3 years as of 31 December 2024.

| Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain) | 2024 | 2023 | 2022 | In million Rupiahs (unless otherwise stated) |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan Bersih | 2.386.969 | 3.292.716 | 5.694.017 | Net Sales |
| Laba Bruto | 1.061.272 | 1.169.823 | 2.336.930 | Gross Profit |
| Laba Sebelum Pajak | 2.606.411 | 775.768 | 1.040.719 | Profit before Tax |
| Laba Bersih | 2.489.552 | 718.605 | 950.547 | Income for the year |
| - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.489.608 | 718.649 | 950.566 | - Attributable to the equity holders of the parent company |
| - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | (56) | (44) | (19) | - Attributable to the non-controlling interests |
| Laba (Rugi) Komprehensif | 2.563.172 | 687.765 | 1.034.135 | Comprehensive Income |
| - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.563.228 | 687.809 | 1.034.154 | - Attributable to the equity holders of the parent company |
| - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | (56) | (44) | (19) | - Attributable to the non-controlling interests |
| Laba per saham | 629 | 181 | 240 | Earnings per share |

| Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain) | 2024 | 2023 | 2022 | In million Rupiahs (unless otherwise stated) |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 7.943.807 | 6.224.307 | 5.805.954 | Total Assets |
| - Aset Lancar | 2.595.397 | 1.383.093 | 1.545.322 | - Current assets |
| - Aset Tidak Lancar | 5.348.410 | 4.841.214 | 4.260.632 | - Non-current assets |
| Jumlah Liabilitas | 322.599 | 702.908 | 932.717 | Total Liabilities |
| - Liabilitas Lancar | 259.843 | 624.308 | 853.987 | - Current liabilities |
| - Liabilitas Tidak Lancar | 62.756 | 78.600 | 78.730 | - Non-current liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 7.621.208 | 5.521.399 | 4.873.237 | Total equity |
| **Rasio Keuangan** | | | | **Financial Ratio** |
| Rasio laba bersih terhadap jumlah aset | 31,34% | 11,55% | 16,37% | Return on assets |
| Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas | 32,67% | 13,01% | 19,51% | Return on equity |
| Rasio laba bersih terhadap penjualan bersih | 104,30% | 21,82% | 16,69% | Net profit margin |
| Rasio Laba Bruto terhadap penjualan bersih | 44,46% | 35,33% | 41,04% | Gross profit margin |
| Rasio lancar (x) | 9,99 | 2,22 | 1,81 | Current ratio (x) |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x) | 0,04 | 0,13 | 0,19 | Liabilities to equity ratio (x) |
| Rasio liabilitas terhadap aset (x) | 0,04 | 0,11 | 0,16 | Liabilities to assets ratio (x) |

# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

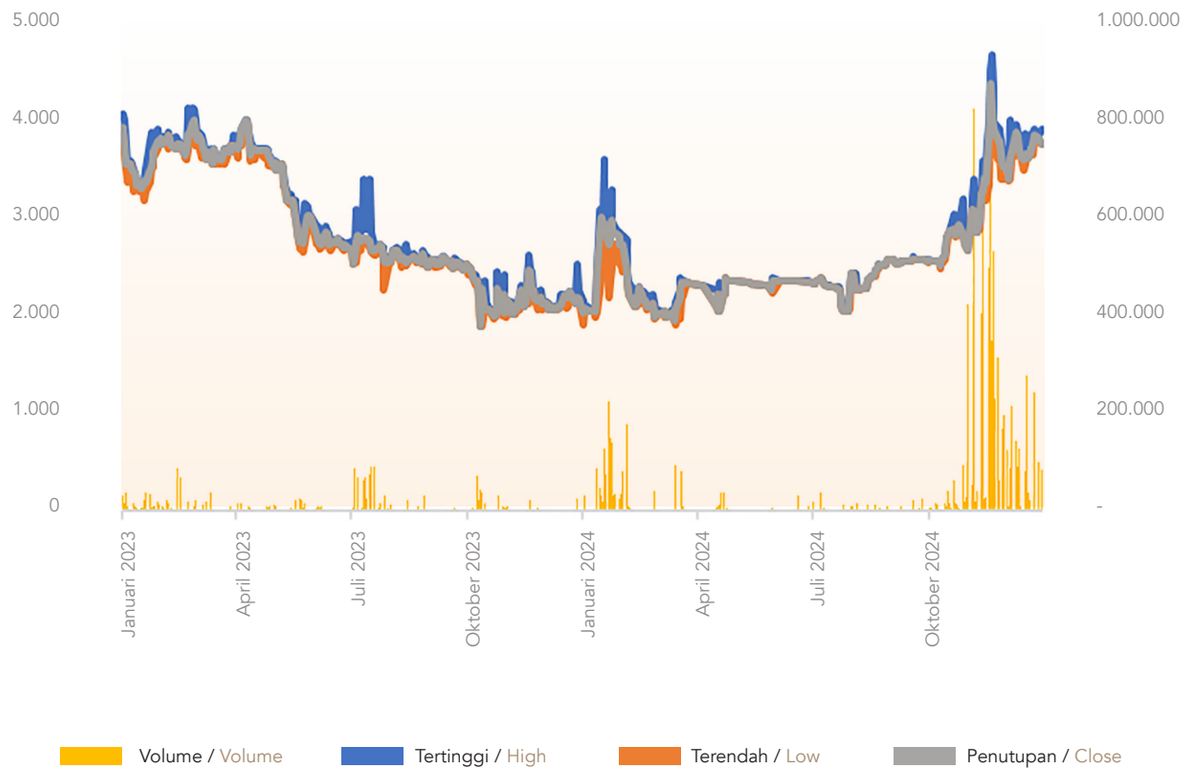
Berikut adalah ikhtisar saham Perusahaan selama 2 tahun. Saham Perusahaan hanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CITA.

The following is the Company's stock highlights for 2 years. The Company's shares are only traded in Indonesia Stock Exchange with stock symbol CITA.

| **Triwulan/** Tahun **Quarter** / Year | **Tertinggi** High | **Terendah** Low | **Penutupan** Close | **Jumlah Lembar Saham** Outstanding Shares | **Volume Transaksi (Lembar)** Trading Volume (shares) | **Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)** Market Capitalization (IDR Billion) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| I / 2023 | 4.020 | 3.100 | 3.640 | 3.960.361.250 | 750.500 | 14.415,71 |
| II / 2023 | 3.900 | 2.580 | 2.650 | 3.960.361.250 | 332.700 | 10.494,96 |
| III / 2023 | 3.300 | 2.210 | 2.400 | 3.960.361.250 | 921.200 | 9.504,87 |
| IV / 2023 | 2.550 | 1.840 | 2.110 | 3.960.361.250 | 392.100 | 8.356,36 |
| **Tahun/ Year 2023** | **4.020** | **1.840** | **2.110** | **3.960.361.250** | **2.396.500** | **8.356,36** |
| I / 2024 | 3.500 | 1.850 | 2.270 | 3.960.361.250 | 1.663.400 | 8.990,02 |
| II / 2024 | 2.320 | 1.985 | 2.280 | 3.960.361.250 | 162.900 | 9.029,62 |
| III / 2024 | 2.530 | 1.990 | 2.490 | 3.960.361.250 | 31.935.976 | 9.861,30 |
| IV / 2024 | 4.550 | 2.420 | 3.660 | 3.960.361.250 | 101.705.344 | 14.494,92 |
| **Tahun/ Year 2024** | **4.550** | **1.850** | **3.660** | **3.960.361.250** | **135.467.620** | **14.494,92** |

## Harga dan Volume Perdagangan Saham CITA 2023 – 2024

CITA Share Price and Volume in 2023 - 2024




## Aksi Korporasi Saham 2024

Pada tahun 2024 tidak terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

## Penghentian Sementara dan Pembatalan Pencatatan

Pada tahun 2024, saham Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara maupun pembatalan pencatatan.

## 2024 Corporate Action in Stock

In 2024, there was no corporate action that caused any changes in the stock, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, change in the nominal value of the stock, issuance of convertible securities, as well as capital addition or decrease.

## Suspension and Delisting

In 2024, the Company's share was not suspended or delisted.


KOMATSU
033
021
HPMU



# 02

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report of The Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang saya hormati,

Pertama-tama saya, atas nama seluruh Dewan Komisaris, hendak mengucapkan terima kasih atas dukungan yang tak henti-henti kepada CITA. Tak lupa kami juga hendak memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi untuk kerja keras dan strategi cermat yang telah membawa CITA untuk melipatgandakan laba bersih pada tahun ini.

Tahun ini CITA berhasil mencapai 99% dari target produksi dan penjualan yang ditetapkan dalam RKAB IUP 107 dan 108, yaitu 4,77 juta WMT dan 3,65 juta DMT yang setara dengan 4,36 juta WMT. Meski jumlah produksi dan penjualan turun, namun berkat bagian atas laba bersih entitas asosiasi yang menjadi bukti nyata kecermatan investasi Perseroan, CITA mencatatkan laba bersih yang melonjak hingga 246%. Pencapaian ini memperkuat keberhasilan strategi peningkatan nilai tambah lewat investasi yang telah diterapkan diharapkan dapat berlanjut ke tahun-tahun berikutnya.

### Penilaian Kinerja Direksi

Bersama Direksi, kami telah menetapkan beberapa target pada tahun ini, termasuk optimalisasi produksi dan penjualan. Sepanjang tahun kami telah memantau perkembangan situasi, termasuk di dalamnya peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia, kenaikan harga bauksit dan alumina karena gangguan pasokan, perkembangan industri properti dan otomotif yang menjadi pengguna utama turunan alumina, serta perkembangan permintaan dan pasokan dari alumina.

Berdasarkan pemantauan tersebut kami menilai bahwa Direksi telah bekerja keras untuk tetap pada pencapaian target dengan strategi yang telah ditetapkan. Kami juga memandang bahwa pencapaian target sudah memuaskan di tengah kondisi yang dihadapi, baik dari sisi produksi MGB, efisiensi aktivitas penambangan serta peningkatan nilai tambah atas produk MGB dan SGA di tengah kebijakan penghentian ekspor yang masih diberlakukan oleh pemerintah Indonesia.

Our Respected Stakeholders,

First of all, on behalf of the entire Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for your continued support to CITA. We would also like to express our highest appreciation to the Board of Directors for their hard work and careful strategy that has led CITA to double its net profit this year.

This year, CITA has succeeded in achieving 99% of the production and sales targets set in RKAB for IUP 107 and 108, namely 4.77 million WMT and 3.65 million DMT or equivalent to 4.36 million WMT, respectively. Despite the declined production and sales, thanks to share in net profit of associate as the real proof of the Company's investment thoughtfulness, CITA has recorded a net profit that has soared by 246%. This achievement strengthens the success of the strategy of increasing added value through investment that has been implemented and is expected to continue in the following years.

### Performance Assessment of the Board of Directors

Together with the Board of Directors, we have set several targets for this year, including optimizing production and sales. Throughout the year we have monitored developments in the situation, including the increase in the benchmark interest rate by Bank Indonesia, the increase in bauxite and alumina prices due to supply disruptions, the development of the property and automotive industries which are the main users of alumina derivatives, as well as the development of demand and supply of alumina.

Based on this monitoring we assess that the Board of Directors has worked hard to maintain target achievement with the established strategy. We also view that target achievement has been satisfactory amids the conditions faced, both in terms of MGB production, mining activity afficiency and increasing added value for MGB and SGA products amidst the export cessation policy still in effect by the Indonesian government.




## Lim Gunawan Hariyanto

**Komisaris Utama**
President Commissioner

Tahun ini CITA mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,39 triliun dari penjualan 3,65 juta DMT kepada pasar lokal, khususnya kepada WHW. Didorong oleh peningkatan signifikan pada harga alumina dan kapasitas WHW yang sudah mencapai 2 juta ton per tahun, WHW memberikan kontribusi sebesar Rp2,10 triliun, lebih tinggi dibandingkan Rp638,48 miliar di tahun 2023. Hasilnya, CITA mencatatkan laba bersih tahun berjalan Rp2,49 triliun atau laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp629 per saham.

This year, CITA recorded operating revenues of Rp2.39 trillion from sales of 3.65 million DMT to the local market, especially to WHW. Driven by a significant increase in alumina prices and WHW's capacity which has reached 2 million tons per year, WHW contributed Rp2.10 trillion, higher than Rp638.48 billion in 2023. As a result, CITA recorded a net profit for the year of Rp2.49 trillion or net profit per share attributable to owners of the parent entity of Rp629 per share.

Peningkatan laba bersih juga didorong oleh keberhasilan Direksi untuk menekan beban pokok penjualan, sehingga marjin laba kotor menguat signifikan menjadi 44,46% dibandingkan 35,53% pada tahun 2023. Sejak pertengahan tahun, pembeli telah membayar biaya *transhipment* sehingga ini mengurangi beban penjualan Perusahaan hingga 55%.

The increase in net profit was also driven by the Board of Directors' success in reducing the cost of goods sold, so that the gross profit margin strengthened significantly to 44.46% compared to 35.53% in 2023. Since the middle of the year, buyers have paid transhipment fees so that this reduces the Company's selling expenses by 55%.

Direksi juga telah berhasil mempertahankan posisi keuangan yang kuat dengan peningkatan aset sebesar 28% menjadi Rp7,94 triliun dengan total aset terhadap total liabilitas pada 24,62 kali. Rasio ini, dikombinasikan dengan rasio lancar 9,99 kali, mencerminkan tingkat solvabilitas yang sangat baik.

The Board of Directors has also succeeded in maintaining a strong financial position with an increase in assets of 28% to Rp7.94 trillion with total assets to total liabilities at 24.62 times. This ratio, combined with a current ratio of 9.99 times, reflects a very good level of solvency.

Dengan keseluruhan pencapaian tersebut, kami memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas sebagai pengurus dengan baik. Meski demikian, kami menyadari bahwa kendala dan tantangan ke depan akan selalu ada bagi Perusahaan untuk dapat mencapai kinerja optimal. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris akan selalu mendukung Direksi untuk secara proaktif mengantisipasi dan menjalankan operasional Perusahaan dengan baik.

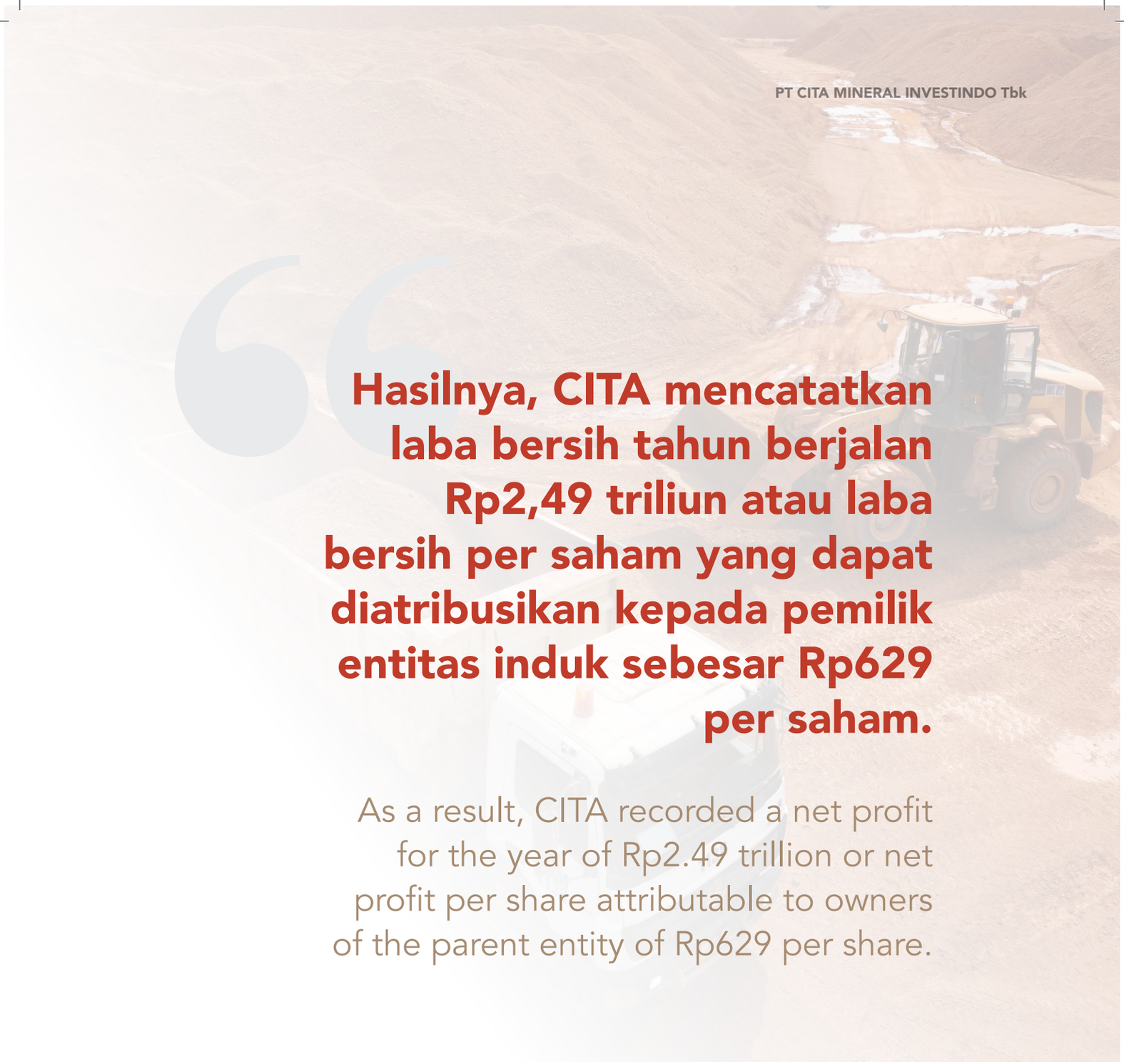
With all these achievements, we view that the Board of Directors has carried out its duties as managers well. However, we realize that obstacles and challenges in the future will always exist for the Company to achieve optimal performance. To overcome these challenges, the Board of Commissioners will always support the Board of Directors to proactively anticipate and run the Company's operations well.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun 2025 adalah tahun yang menantang, sebuah kondisi yang bersama Direksi kami sadari harus dihadapi dengan kehati-hatian dan fokus yang tinggi. Tensi geopolitik berpotensi makin tinggi dengan kebijakan-kebijakan proteksionis yang diadopsi beberapa negara, sehingga dapat menjadi tekanan bagi pertumbuhan ekonomi dan investasi global.

## Business Views to Outlook

2025 is a challenging year, a condition that we and the Board of Directors are aware must be faced with caution and high focus. Geopolitical tensions have the potential to increase with protectionist policies adopted by several countries, which could put pressure on global economic growth and investment.



**Hasilnya, CITA mencatatkan laba bersih tahun berjalan Rp2,49 triliun atau laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp629 per saham.**

As a result, CITA recorded a net profit for the year of Rp2.49 trillion or net profit per share attributable to owners of the parent entity of Rp629 per share.

Di samping itu, kami juga menilai bahwa harga alumina dapat mulai kembali normal pada tahun 2025 seiring dengan perubahan kondisi pasar dan geopolitik yang ada sehingga mungkin berdampak terhadap profitabilitas Perusahaan. Perubahan peraturan di masa mendatang pun perlu disikapi dengan prinsip kehati-hatian.

In addition, we also assess that alumina prices may start to return to normal in 2025 along with changes in existing market and geopolitical conditions that may impact the company's profitability. Future regulatory changes also need to be addressed with a principle of caution.

Akan tetapi kami bertekad untuk mendukung strategi yang telah ditetapkan Direksi untuk fokus kepada optimalisasi produksi dan penjualan serta mendorong inisiatif-inisiatif untuk peningkatan nilai tambah melalui investasi. Kami juga akan terus mendukung dan membantu Direksi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap praktik penambangan yang baik untuk mendorong efisiensi dan keselamatan kerja, yang pada gilirannya akan menjadikan CITA unggul di dalam industri.

However, we are determined to support the strategy set by the Board of Directors to focus on optimizing production and sales and encouraging initiatives to increase added value through investment. We will also continue to support and assist the Board of Directors to improve compliance with good mining practices to encourage efficiency and work safety, which in turn will make CITA superior in the industry.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris terus mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik yang merupakan prinsip utama bagi semua karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Kami telah memberikan masukan-masukan terkait penerapan Kode Etik di dalam setiap tindakan dan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, dan kami memandang semua upaya telah dilakukan dengan memadai untuk memastikan hal tersebut.

Dibantu oleh Komite Audit, kami memastikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga telah berjalan dengan baik. Hal ini telah tergambar dari opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tahunan. Kami juga telah memastikan semua kelengkapan tata kelola perusahaan sudah cukup baik, termasuk adanya piagam dan panduan untuk semua unit kerja.

Tahun ini RUPS Tahunan telah memutuskan untuk membagi dividen tunai sebesar Rp117 per saham, yang telah dibagikan pada tanggal 1 Agustus 2024. Pada hari yang sama diadakan pula RUPSLB yang memutuskan tidak ada perubahan susunan pada Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## Views on the Implementation of Governance

The Board of Commissioners continues to encourage compliance with the Code of Ethics which is the main principle for all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners. We have provided inputs related to the implementation of the Code of Ethics in every action and decision taken by the Board of Directors, and we consider that all efforts have been made adequately to ensure this.

Assisted by the Audit Committee, we ensure that the internal control system and risk management have also been running well. This has been reflected in the fair opinion on all material respectors for the annual financial statements. We have also ensured that all the completeness of corporate governance is good enough, including the existence of charters and guidelines for all work units.

2024 Annual GMS has decided to distribute cash dividends of Rp117 per share, which was distributed on August 1, 2024. On the same day, an EGMS was also held and decided not to change the composition of the Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | **Lim Gunawan Hariyanto** | President Commissioner |
| Komisaris | **Pascal Steven Jean** | Commissioner |
| Komisaris Independen | **Darjoto Setyawan** | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | **A. Ibrahim Saleh** | Independent Commissioner |

## Penutup

Bersama dengan Laporan Tahunan ini kami hendak mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung CITA menjadi perusahaan yang makin unggul melalui kepercayaan dan masukan-masukan yang berarti. Berbekal dukungan tersebut, kami berkomitmen untuk terus bekerja keras meningkatkan nilai tambah tidak hanya bagi para pemangku kepentingan yang langsung bersentuhan dengan Perusahaan, namun meluas hingga ke masyarakat dan negara.

## Closing

With this Annual Report, we would like to invite all stakeholders to continue to support CITA to become an increasingly superior company through trust and meaningful input. Armed with this support, we were committed to continuing to work hard to increase added value not only for stakeholders who are directly in contact with the Company, but also extending to the community and the country.

Jakarta, April 2025
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



**Lim Gunawan Hariyanto**
**Komisaris Utama**
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## Report of The Board of Directors

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkenankanlah kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan bimbingannya CITA berhasil melampaui tantangan-tantangan tahun 2024 dengan pertumbuhan laba yang menggembirakan.

CITA berhasil mencatatkan lonjakan laba bersih 246% dengan volume produksi 4,77 juta WMT dan penjualan 3,65 juta DMT. Pencapaian ini membuktikan ketepatan strategi yang telah diambil oleh CITA di dalam menghadapi situasi larangan ekspor yang masih berjalan dan tingkat permintaan dalam negeri yang masih terbatas.

### Strategi dan Kinerja tahun 2024

Kami mengaprisiasi usulan Pemerintah dalam rangka terus mendorong hilirisasi khususnya untuk mineral bauksit. Peningkatan jumlah smelter alumina dan alumunium di Indonesia diharapkan akan berdampak stabilitas pasar dan penyerapan yang tinggi akan hasil produksi penambang bauksit tanpa terkecuali CITA. Lebih lagi, perkembangan permintaan kendaraan listrik akan menjadi *key driver* bagi pertumbuhan industri yang digeluti Perusahaan. Kami pun tetap menyadari bahwa ada tantangan-tantangan yang perlu dicermati, termasuk tensi geopolitik dan pergantian pemerintah yang mungkin memberikan angin perubahan yang signifikan.

Ternyata tahun 2024, tanpa diduga, mengalami lonjakan signifikan pada harga bauksit maupun harga alumina akibat kendala pasokan global, khususnya pada triwulan keempat, yaitu karena menurunnya pasokan dari Guinea yang merupakan pemasok utama China. Harga alumina mencapai rata-rata US$695/MT di triwulan keempat 2024 dengan harga tertinggi US$805/MT di bulan Desember.

Sementara itu ekonomi Indonesia tumbuh stabil di 5,03%, melampaui pertumbuhan global yang diperkirakan hanya mencapai 3,2%. Sektor-sektor

Our Respected Shareholders,

We wish to express our gratitude to Almighty God, because with His guidance CITA has successfully overcome the challenges of 2024 with satisfying profit growth.

CITA successfully recorded a 246% surge in net profit with a production volume of 4.77 million WMT and sales of 3.65 million DMT. This is an achievement that proves the accuracy of the strategy that has been taken by CITA in facing the ongoing export ban situation and the still limited domestic demand.

### Strategy and Performance in 2024

We appreciate the Government's initiative to keep encouraging downstreaming in particularly bauxite mineral. The additional alumina and aluminum smelters in Indonesia are expected to have impacts in market stability and high absorption rate of production of bauxite miners, including CITA. Moreover, the development of demand for electric vehicles will be a key driver for the growth of the industry in which the Company operates. We also remain aware that there are challenges that need to be considered, including geopolitical tensions and changes in government that may provide significant winds of changes.

It turned out that 2024, unexpectedly, saw a significant spike in bauxite and alumina prices due to global supply constraints, especially in the fourth quarter, namely due to decreased supply from Guinea, China's main supplier. Alumina prices reached an average of US$695/MT in the fourth quarter of 2024 with the highest price of US$805/MT in December.

Meanwhile the Indonesian economy grew steadily at 5.03%, surpassing global growth which was estimated to only reach 3.2%. Sectors



## Harry Kesuma Tanoto

**Direktur Utama**
President Director

yang mengalami pertumbuhan signifikan, termasuk sektor pertambangan. Pertumbuhan ini didorong oleh investasi langsung asing (FDI) serta peringkat Indonesia yang stabil di BBB (Fitch), BBB+ (R&I), BBB (S&P's) dan Baa2 (Moody's). FDI meningkat 21%, salah satunya investasi pada sektor pengolahan logam dasar yang mencapai US$3,4 miliar.

Meski demikian, kekuatiran inflasi masih cukup membayangi, sehingga di pertengahan pertama tahun 2024, Bank Indonesia sempat menaikkan suku bunga acuannya menjadi 6,25% sampai September 2024. Namun inflasi sepanjang tahun 2024 tetap terkendali dan hal ini direspon dengan penurunan suku bunga acuan menjadi 6,00%, yaitu tingkat yang sama pada awal tahun.

Di dalam menghadapi situasi tahun 2024 ini, Direksi secara aktif memformulasikan dan mengimplementasikan serta mengevaluasi kebijakan atau strategi guna memastikan bahwa CITA dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Keputusan yang diambil atas strategi dan kebijakan CITA dilakukan dengan melibatkan berbagai level dan area di dalam Perusahaan, termasuk dengan diskusi-diskusi yang senantiasa dilakukan berkala. Direksi juga berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan tata kelola dan pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap strategi CITA.

Pada saat ini, kami melihat bahwa salah satu kendala adalah bahwa jumlah dan kapasitas smelter alumina di Indonesia telah meningkat selama beberapa tahun terakhir ini tetapi belum dapat mengimbangi jumlah cadangan dan kapasitas produksi bauksit dalam negeri. Selama tahun 2024, CITA masih memasok seluruh hasil produksi MGB kepada WHW. Perusahaan memiliki beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik Perusahaan sendiri dan Entitas Anak, namun dengan pertimbangan di atas, CITA mengoperasikan hanya IUP 107 dan IUP 108 yang terletak di site Air Upas dengan jumlah produksi tahun berjalan 4,77 juta WMT MGB dan jumlah penjualan 3,65 juta DMT MGB yang setara dengan 4,36 juta WMT MGB. Jumlah tersebut telah mencapai 99% dari target produksi dan penjualan yang ditetapkan dalam RKAB untuk kedua IUP tersebut.

Sementara itu, untuk IUP lainnya milik perusahaan dan entitas anak yang belum beroperasi, kami masih memantau kondisi yang ada agar dapat mempersiapkan strategi untuk mengoperasikannya di masa depan termasuk

that experienced significant growth included the mining sector. This growth was driven by foreign direct investment (FDI) and Indonesia's stable rating at BBB (Fitch), BBB+ (R&I), BBB (S&P's) and Baa2 (Moody's). FDI increased by 21%, one of which was investment in the base metal processing sector which reached US$3.4 billion.

However, inflation concerns are still quite looming, so that in the first half of 2024, Bank Indonesia had raised its benchmark interest rate to 6.25% until September 2024. However, inflation throughout 2024 remained under control and this was responded to by lowering the benchmark interest rate to 6.00%, which is the same level at the beginning of the year.

In facing the situation in 2024, the Board of Directors actively formulated, implemented and evaluated policies or strategies to ensure that CITA could achieve the targets that had been set. Decisions taken on CITA's strategies and policies were made by involving various levels and areas within the Company, including discussions that were always had periodically. The Board of Directors also discussed with the Board of Commissioners to ensure governance and supervision by the Board of Commissioners regarding CITA's strategy.

At this time, we see that one of the constraints is that the number and capacity of alumina smelters in Indonesia have increased over the past few years but have not been able to keep up with the amount of domestic bauxite reserves and production capacity. During 2024, CITA still supplied all MGB production to WHW. The Company has several Mining Licenses (IUP) under the Company and its Subsidiaries, however with the above considerations, CITA operated only IUP 107 and IUP 108 located at the Air Upas site with a current year production volume of 4.77 million WMT MGB and sales volume of 3.65 million DMT MGB which is equivalent to 4.36 million WMT MGB. This amount has reached 99% of the production and sales targets set in the RKAB for the two IUPs.

Meanwhile, for other IUPs owned by the Company and its subsidiaries that are non operational, we are still monitoring the existing conditions in order to prepare a strategy to operate them in the future including the readiness of infrastructure in the



**Di dalam menghadapi situasi tahun 2024 ini, Direksi secara aktif memformulasikan dan mengimplementasikan serta mengevaluasi kebijakan atau strategi guna memastikan bahwa CITA dapat mencapai target yang telah ditetapkan.**

In facing the situation in 2024, the Board of Directors actively formulated, implemented and evaluated policies or strategies to ensure that CITA could achieve the targets that had been set.

kesiapan infrastruktur di area IUP tersebut. Kami memahami bahwa formulasi strategi yang matang perlu untuk dilakukan mengingat bahwa kondisi pasar, perubahan regulasi, upaya peningkatan tata kelola dengan tetap mempertahankan praktik pertambangan yang baik dan sesuai dengan regulasi juga dapat menjadi kendala bagi perusahaan untuk menjalankan strategi dan aktivitas operasionalnya.

IUP area. We understand that a mature strategy formulation is necessary considering that market conditions, regulatory changes, efforts to improve governance while maintaining good mining practices and in accordance with regulations can also be obstacles for companies to implement their strategies and operational activities.

Tahun ini, CITA menjual 3,65 juta DMT MGB kepada pasar domestik, atau 99% dari target penjualan yang ditetapkan, di mana seluruh penjualan adalah kepada entitas asosiasi CITA.

This year, CITA sold 3.65 million DMT of MGB to the domestic market, or 99% of the sales target set, where all of the sales were to CITA's associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. From



**Kontribusi positif WHW sekaligus memberikan indikator keberhasilan strategi jangka panjang CITA dalam upaya peningkatan nilai tambah produk bauksit.**

WHW's positive contribution also provides an indicator of the success of CITA's long-term strategy in efforts to increase the added value of bauxite products.

Dari penjualan tersebut, Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,39 triliun, turun 28% dari tahun lalu seiring dengan penurunan volume penjualan, menyesuaikan dengan jumlah volume penjualan yang ditetapkan dalam RKAB 2024. Meski terdapat penurunan penjualan, CITA meraih laba bersih yang lebih tinggi di tahun berjalan yaitu sebesar Rp2,49 triliun.

these sales, the Company recorded operating revenues of Rp2.39 trillion, down 28% from last year in line with the decline in sales volume. Inline with the sales volume set in 2024 RKAB. Although sales were declined, CITA achieved a higher net income for the year, namely Rp2.49 trillion.

CITA mendapatkan tambahan kontribusi positif dari WHW yaitu bagian laba bersih entitas asosiasi yang memuaskan per tahun 2024, yaitu mencapai Rp2,1 triliun. Di tahun berjalan, WHW memperoleh keuntungan bersih yang tinggi sebagai dampak

CITA received additional positive contributions from WHW, namely a satisfactory share of the associated entity's net profit per 2024, reaching Rp2.1 trillion. In the current year, WHW earned high net profits as a direct impact of the increase in alumina prices

langsung dari kenaikan harga alumina di pasar global. WHW sendiri merupakan entitas asosiasi CITA yang memproduksi alumina sebagai produk hasil peningkatan nilai tambah bauksit. Kontribusi positif WHW sekaligus memberikan indikator keberhasilan strategi jangka panjang CITA dalam upaya peningkatan nilai tambah produk bauksit. Sementara itu, upaya peningkatan nilai tambah juga terus dilakukan oleh CITA melalui tambahan investasi pada PT Kalimantan Aluminium Industry.

in the global market. WHW itself is an associated entity of CITA that produces alumina as a product of increasing the added value of bauxite. WHW's positive contribution also provides an indicator of the success of CITA's long-term strategy in efforts to increase the added value of bauxite products. Meanwhile, efforts to increase added value are also continuously carried out by CITA through additional investment in PT Kalimantan Aluminium Industry.

Kenaikan laba bersih juga tercapai karena adanya tingkat efisiensi yang lebih baik. Hal ini nampak dari marjin laba kotor yang lebih baik, yaitu 44,46% di tahun 2024, dibandingkan 35,53%. Lalu, sejak pertengahan tahun 2024, penjualan ke pasar lokal dilakukan tanpa adanya biaya *transhipment*, yang kini ditanggung pembeli, sehingga secara langsung hal ini berdampak penurunan signifikan atas biaya penjualan dan meningkatkan laba bersih.

The increase in net profit was also achieved due to a better level of efficiency. This can be seen from the better gross profit margin, which is 44.46% in 2024, compared to 35.53%. Then, since mid-2024, sales to the local market have been carried out without transhipment fee, which is now paid by the buyers, so this has a direct impact on a significant reduction in sales expenses and increasing net profit.

Arus kas CITA pada tahun ini naik signifikan yaitu Rp1,05 triliun disebabkan oleh arus kas masuk dari aktivitas operasi dan investasi. Sedangkan arus kas keluar aktivitas pendanaan, yaitu untuk pembayaran utang bank dan pembayaran dividen tunai di tahun berjalan. Hal ini mengindikasikan kemampuan CITA untuk menghasilkan arus kas yang positif yang dapat dibagikan dalam bentuk dividen, sekaligus memperkuat posisi keuangan Perusahaan.

CITA's cash flow this year increased significantly by Rp1.05 trillion due to cash inflow from operating and investment activities. Meanwhile, cash outflow from financing activities, namely for payment of bank debt and payment of cash dividends in the current year. This indicates CITA's ability to generate positive cash flow that can be distributed in the form of dividends, while strengthening the Company's financial position.

Jumlah aset CITA pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp7,94 triliun, naik 28% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan aset ini terutama dikontribusi dari naiknya saldo investasi pada entitas asosiasi sebagai dampak dari serap laba serta peningkatan arus kas bersih. Selain arus kas bersih yang kuat, kenaikan aset juga terjadi pada properti pertambangan karena adanya aktivitas eksplorasi di IUP Perusahaan dan peningkatan penyertaan saham pada PT Kalimantan Aluminium Industry sebesar Rp177,28 miliar.

CITA's total assets at the end of 2024 were Rp7.94 trillion, up 28% compared to last year. This increase in assets was mainly contributed by the increase in investment balances in associated entities as a result of profit absorption and an increase in net cash flow. In addition to strong net cash flow, an increase in assets also occured in mining properties due to exploration activities in the Company's IUP and an increase in equity investment in PT Kalimantan Aluminium Industry of Rp177.28 billion.

Sebagian besar aset didanai oleh ekuitas, di mana rasio total liabilitas terhadap total aset hanya 0,04 kali. Rasio lancar juga masih sangat kuat, yaitu pada tingkat 9,99 kali, sehingga tidak ada kekuatiran mengenai kemampuan Perusahaan untuk membayar utang-utangnya.

Most of the assets were funded by equity, where the ratio of total liabilities to total assets was only 0.04 times. The current ratio is also still very strong, at 9.99 times, so there is no concern about the Company's ability to pay its debts.

Pencapaian-pencapaian ini telah diapresiasi oleh pasar modal, di mana harga saham CITA pada akhir tahun 2024 ditutup pada Rp3.660/ saham atau naik 73% dibandingkan penutupan tahun 2023.

These achievements have been appreciated by the capital market, where CITA's share price at the end of 2024 closed at Rp3,660/share or increased by 73% compared to the closing of 2023.

## Proyeksi 2025

Melalui informasi dan diskusi yang telah kami lakukan bersama manajemen, kami memandang tahun 2025 harus dihadapi dengan waspada. Situasi perekonomian, baik Indonesia maupun global, masih belum stabil. Tensi geopolitik masih menjadi perhatian, ditambah dengan efektifnya kebijakan proteksionisme yang dimulai oleh Amerika Serikat dan mungkin akan diadopsi oleh banyak negara. Ketegangan ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global, yang saat ini diprediksi oleh OECD dapat mencapai 3,3%, naik dari 3,2% di tahun 2024, menciptakan disrupsi rantai pasok, meningkatkan inflasi dan melemahkan arus investasi.

Sementara itu harga alumina yang sempat melonjak akan kembali normal seiring dengan beroperasinya pabrik pengolahan alumina baru di Indonesia dan India. Industri-industri pengguna hasil turunan alumina pun akan merasakan dampak dari tekanan pertumbuhan ekonomi dan daya beli, khususnya properti dan otomotif yang menjadi pengguna utama.

Menghadapi situasi ini CITA akan terus fokus kepada target volume produksi dan penjualan sesuai dengan RKAB atas IUP 107 dan 108, yaitu 4,8 juta WMT dan target penjualan 4,4 juta WMT. Sedangkan untuk IUP lainnya yang saat ini sedang tidak atau belum beroperasi, kami akan memantau perkembangan kondisi dan kesiapan infrastruktur yang ada untuk dapat mengoperasikannya di masa depan.Untuk mendukung target tersebut, kami akan melakukan evaluasi terhadap kepatuhan pada praktek-praktek pertambangan yang baik (*good mining practices*). Harapan kami, strategi ini akan memberikan keuntungan yang optimal di tengah makin banyaknya smelter aluminium dan SGA di Indonesia.

Dalam mengimplementasikan strategi ini, Direksi secara aktif melakukan pemeriksaan berkala terhadap pencapaian target dan strategi yang telah ditetapkan dengan senantiasa mengawasi laporan-laporan kinerja termasuk laporan keuangan Perusahaan. Direksi dapat melakukan pembahasan bersama dalam rapat direksi atau diskusi dengan karyawan guna menyelesaikan hambatan atau permasalahan yang ada dan mungkin saja melakukan revisi atas target.

## 2025 Projection

Through the information and discussions we have conducted with management, we view that 2025 must be faced with caution. The economic situation, both in Indonesia and globally, is still unstable. Geopolitical tensions are still a concern, coupled with the effectiveness of protectionist policies initiated by the United States and may be adopted by many countries. These tensions could hamper global economic growth, which currently predicted by the OECD to reach 3.3%, up from 3.2% in 2024, creating supply chain disruption, increasing inflation and weakening investment flows.

Meanwhile, the price of alumina which had soared, will return to normal along with the operation of new alumina refineries in Indonesia and India. Industries that use alumina derivatives will also feel the impact of pressure on economic growth and purchasing power, especially property and automotive which are the main users.

Facing this situation, CITA will continue to focus on the production and sales volume target in accordance with RKAB on IUP 107 and 108, which is 4.8 million WMT and the sales target of 4.4 million WMT. Meanwhile, for other IUPs that are currently non operational, we will monitor the development of conditions and the readiness of existing infrastructure to be able to operate them in the future. To support this target, we will evaluate compliance with good mining practices. We hope that this strategy will provide optimal benefit amidst the increasing number of aluminum and SGA smelters in Indonesia.

In implementing this strategy, the Board of Directors actively conducts periodic checks on the achievement of targets and strategies that have been set by continuously monitoring performance reports including the Company's financial reports. The Board of Directors can hold joint discussions in board meetings or discussions with employees to resolve existing obstacles or problems and may revise targets.

Meski menantang, kami meyakini bahwa secara jangka panjang, industri yang kami geluti masih sangat prospektif. Kebutuhan akan produk-produk turunan bauksit dan alumina makin berkembang, menciptakan permintaan-permintaan baru yang spesifik. Untuk itu kami akan terus memperkuat tata kelola dan meningkatkan kompetensi sumber-sumber daya yang kami miliki, termasuk sumber daya manusia kami.

Although challenging, we believe that in the long term, the industry we were engaged in is still very prospective. The need for bauxite and alumina derivative products is growing, creating new specific demands. For this reason, we will continue to strengthen our governance and improve the competence of the resources we have, including our human resources.

## Penerapan Tata Kelola

Kami meyakini bahwa GCG telah menghantar Perusahaan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata para pemangku kepentingannya. Karena itu di sepanjang tahun kami memastikan bahwa penerapan GCG terlaksana dengan baik, Direksi selalu didorong untuk menginspirasi keteladanan. Untuk menghasilkan budaya internal yang kuat, Perusahaan juga telah memiliki kode etik yang berlaku setara bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, bahkan rekan bisnis Perusahaan tanpa kecuali.

Tahun 2024, RUPS Tahunan telah memutuskan untuk membagi dividen tunai sebesar Rp117 per saham, yang telah dibagikan pada tanggal 1 Agustus 2024. Pada hari yang sama, RUPSLB juga memutuskan untuk menegaskan pemindahtanganan IUP Perusahaan kepada PT Megah Putra Jaya Tambang, entitas anak tidak langsung serta menyetujui tidak ada perubahan susunan pada Direksi sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:

## Implementation of Governance

We believe that GCG has led the Company to become a trusted company in the eyes of its stakeholders. Therefore, throughout the year we ensure that the implementation of GCG was carried out properly, and the Board of Directors is always encouraged to inspire exemplary behavior. To create a strong internal culture, the Company also has a code of ethics that applies equally to all Directors, Board of Commissioners, employees, and even the Company's business partners without exception.

in 2024, the Annual GMS has decided to distribute a cash dividend of Rp117 per share, which was distributed on August 1, 2024. On the same day, the EGMS also decided to confirm the transfer of the Company's IUP to PT Megah Putra Jaya Tambang, an indirect subsidiary and approved no changes to the composition of the Board of Directors so that the composition of the Board of Directors is as follows:

| | | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | **Harry Kesuma Tanoto** | President Director |
| Direktur | **Robby Irfan Rafianto** | Director |
| Direktur | **Ferry Kadi** | Director |
| Direktur | **Yusak Lumba Pardede** | Director |

Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko adalah dua hal yang menjadi fokus pantauan Direksi. Kami, dibantu oleh Unit Internal Audit dan di bawah pemantauan Komite Audit, memastikan sistem sudah mampu untuk mengidentifikasi risiko-risiko secara dini dan mampu memastikan penanggungjawab terkait melaksanakan strategi mitigasi yang telah disiapkan. Secara berkala kami dan Dewan Komisaris bersama komite dan unit

Internal control system and risk management are two things that are the focus of the Board of Directors' monitoring. We, assisted by the Internal Audit Unit and under the supervision of the Audit Committee, ensure that the system is able to identify risks early and is able to ensure that the relevant person in charge implements the prepared mitigation strategy. Periodically, we and the Board of Commissioners together with the relevant committees and work

kerja terkait memastikan setiap informasi dapat diterima secara akurat dan tepat waktu agar dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang relevan dan efektif.

units to ensure that all information can be received accurately and on time in order to produce relevant and effective decisions.

## Apresiasi

Menutup laporan ini kami hendak menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam berbagai cara untuk menjadikan CITA makin tangguh dan makin terkemuka.

Kami berterima kasih kepada semua anggota Dewan Komisaris atas masukan-masukan yang tak ternilai, kepada para karyawan atas kerja keras dan kesetiaan untuk mengamalkan nilai-nilai kita bersama, kepada para mitra bisnis dan konsumen untuk kepercayaan kepada Perusahaan, kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang dalam berbagai kesempatan menunjukkan dukungannya.

Ke depan, CITA akan terus memperkuat diri, mempertahankan dan memperluas pasar, dan makin terkemuka sebagai produsen bauksit dan alumina di Indonesia.

## Appreciation

To close this report, we would like to express our gratitude to all parties who have contributed in various ways to make CITA stronger and more prominent.

We would like to thank all members of the Board of Commissioners for their invaluable input, to the employees for their hard work and loyalty in practicing our shared values, to business partners and consumers for their trust in the Company, to the shareholders and other stakeholders who have shown their support on various occasions.

Going forward, CITA will continue to strengthen itself, maintain and expand its market, and become more prominent as a producer of bauxite and alumina in Indonesia.

Jakarta, April 2025
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



**Harry Kesuma Tanoto**
**Direktur Utama**
President Director

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

## Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility of 2024 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the Annual Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2024 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this Statement Letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2025

### DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

**Lim Gunawan Hariyanto**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Pascal Steven Jean**
Komisaris
Commissioner

**A. Ibrahim Saleh**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Darjoto Setyawan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

### DIREKSI
The Board of Directors

**Harry Kesuma Tanoto**
Direktur Utama
President Director

**Ferry Kadi**
Direktur
Director

**Robby Irfan Rafianto**
Direktur
Director

**Yusak Lumba Pardede**
Direktur
Director


SUMITOMO
RIM
3335
1138




# 03

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



# INFORMASI PERUSAHAAN

## Company Information

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name | **PT Cita Mineral Investindo Tbk** |

Perusahaan pada awalnya bernama PT Cipta Panelutama, dan mengubah nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2007.

The Company name originally was PT Cipta Panelutama. It changed its company name into PT Cita Mineral Investindo Tbk in 2007.

| | |
|---|---|
| Kode Saham<br>Stock Code | **CITA** |
| Alamat Perusahaan<br>Corporate Address | Panin Bank Building 2nd Floor<br>Jl.Jend.Sudirman - Senayan<br>Central Jakarta 10270<br>Tel. +6221 7251344<br>Fax. +6221 72789885 |
| Situs Web<br>Website | www.citamineral.com |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | Yusak Lumba Pardede |
| Email<br>Email | corsec@citamineral.com |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital | Rp1.348.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor<br>Issued and Paid-up Capital | Rp396.036.125.000 |
| Jumlah Karyawan<br>Number of Employees | 596 |

# RIWAYAT SINGKAT

## Brief History

Perusahaan berdiri pada tahun 1992 dengan nama Cipta Panelutama, berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 di hadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H. di Jakarta, dan bergerak di bidang furniture. Pada tahun 2002, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

The Company was founded in 1992 under the name Cipta Panelutama, based on Deed No. 333 dated June 27, 1992, in front of Notary Arikanti Natakusumah, S.H. in Jakarta, and is engaged in furniture business. In 2022, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code 'CITA'.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan diversifikasi bisnisnya ke bidang usaha baru yaitu pertambangan bauksit. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Seiring dengan pengembangan usaha, pada tahun 2007 CITA mengubah nama perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

In 2005, the Company diversified its business into a new line of business, which is bauxite mining. The step was done by investing in the shares in PT Harita Prima Abadi Mineral. Along with business development, in 2007 the Company changed its name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Pada tahun 2013, Perusahaan memulai pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian SGA di Kalimantan Barat melalui WHW. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari mineral bauksit. Pada tahun 2016, fasilitas pemurnian mulai beroperasi dan menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan penghasil SGA pertama melalui entitas asosiasi WHW. Kami memiliki 30% saham WHW, sedangkan sisanya dimiliki oleh China Hongqiao Group Limited sebanyak 56%, Winning Investment (HK) Company sebanyak 9%, dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd sebanyak 5%.

In 2013, the Company started the construction of a SGA refinery facility in West Kalimantan through WHW. This development aims to increase the added value of bauxite ore. In 2016, the refinery facility started its operations and made the Company the first SGA producing company in Indonesia. We own 30% of WHW's shares, while the remaining 56% is owned by China Hongqiao Group Limited, 9% by Winning Investment (HK) Company, and 5% by Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd

Pada tahun 2023 RUPS Luar Biasa telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan POJK no. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan POJK no. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar telah disahkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat no.64 tanggal 27 Juli 2023, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, yang mana Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar no.AHU-AH.01.03-0099462, tanggal 1 Agustus 2023.

In 2023, the Extraordinary GMS has approved the change in the Company's articles of association to comply with POJK no. 41/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Public Offering Electronic Activities on Equity-based Securities, Debt-based Securities and/or Sukuk and POJK no. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodical Financial Statements of the Issuer or Public Companies. The change of articles of association has been ratified with Deed on Meeting Resolution no.64 dated July 27, 2023, drawn up by Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, whereas the change of the Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter on Notification of Change on Articles of Association no.AHU-AH.01-03-0099462, dated August 1, 2023.

Hingga saat ini, Perusahaan dan entitas anak dikenal sebagai salah satu perusahaan tambang bauksit terbesar di Indonesia, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp14,49 triliun.

Until now, the Company and its subsidiaries are known as one of the largest bauxite mining companies in Indonesia with market capitalization of Rp14.49 trillion.

# PERISTIWA PENTING

## Event Highlights

**28**
**Juni / June**

Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Held Annual and Extraordinary GMS.

**28**
**Juni / June**

Mengadakan Paparan Publik tahunan.

Held an annual Public Expose.

**01**
**Agustus / August**

Dividen sebesar Rp463,36 miliar atau Rp117 per saham dibayarkan.

Dividend amounting to Rp463.36 billion or Rp117 per share was distributed.

**25**
**November**

Peningkatan saham Perusahaan pada PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebesar USD11,11 juta atau setara Rp177,28 miliar.

Increased the Company's share in PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) worth USD11.11 million or equivalent to Rp177.28 billion.

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values



## VISI / Vision

**Menjadi Produsen Utama Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia**

To Be the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia



## **MISI /** Mission

- Mengelola sumber daya bauksit secara optimal.
- Menerapkan *Good Mining Practice*.
- Berkomitmen untuk melakukan kebijakan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggungjawab.
- Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

- Manage bauxite resources optimally.
- To Implement Good Mining Practice.
- Committed to implementing the HSE (Health, Safety, and Environment) policy responsibly.
- To align environmental stewardship with the interests of the local community.
- Increase the shareholders' value.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN / Corporate Value

**H** — **Humility**
(Kerendahhatian)

**A** — **Achievement Oriented**
(Berorientasi pada pencapaian)

**R** — **Respect for every individual**
(Penghargaan kepada semua orang)

**I** — **Integrity**
(Integritas)

**T** — **Teamwork**
(kerjasama)

**A** — **Accountability**
(akuntabilitas)

# PENGHARGAAN

## Awards


GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PIAGAM PENGHARGAAN

Gubernur Kalimantan Barat Memberikan Penghargaan Kepada :

PT. CITA MINERAL INVESTINDO

Atas Komitmennya dalam merealisasikan Rencana Investasi di Kalimantan Barat serta Keaktifan dan Kepatuhan Dalam Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Tahun 2023 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pontianak, 23 Januari 2024

Pj. GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

HARISSON

### Hari Jadi ke-67 Kalimantan Barat

67th Anniversary of West Kalimantan

23 Januari / January

**Gubernur Kalimantan Barat memberikan apresiasi atas komitmen Perusahaan dalam merealisasikan Rencana Investasi di Kalimantan Barat serta Keaktifan dan Kepatuhan Dalam Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Tahun 2023 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.**

The Governor of West Kalimantan extended his appreciation for the Company's commitment to realizing the Investment Plan in West Kalimantan as well as the Activeness and Compliance in Submitting the 2023 Investment Activity Report (LKPM) in accordance with the provisions of laws and regulations.

---

### CSR & PDB Awards 2024

CSR & GDP Awards 2024

7 Mei / May

**Menerima penghargaan GOLD atas Percepatan Pembangunan Desa dan Pencapaian SDG's Desa dari Kementerian Desa & ISSF.**

Received a GOLD award for Acceleration of Village Development and Achievement of Village SDG's from the Ministry of Villages & ISSF.


MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 369/PRI.03/2024

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

KATEGORI

GOLD

Diberikan kepada:

PT Cita Mineral Investindo Tbk

Atas Komitmen dalam Percepatan Pembangunan Desa dan Pencapaian SDGs Desa melalui program:

Akses Jalan Mendongkrak Pembangunan Desa Lingkar Tambang

dengan nilai 90,22

Jakarta, 7 Mei 2024

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Prof. (H.C.) Dr. (H.C.) A. Halim Iskandar, M.Pd.

---


TribunNetwork

PIAGAM PENGHARGAAN

TribunPontianak.co.id

TRIBUN PONTIANAK AWARDS 2024

Kategori

PERUSAHAAN PEDULI PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN

diberikan kepada

HARITA BAUXITE

PT Cita Mineral Investindo Tbk

Kubu Raya, 22 Agustus 2024

Safruddin

Pemimpin Redaksi

### Tribun Pontianak Awards 2024

Tribun Pontianak Awards 2024

22 Agustus / August

**Perusahaan menerima penghargaan dari Tribun Pontianak sebagai apresiasi kepedulian Perusahaan terhadap Pembangunan Desa Berkelanjutan.**

The Company received an award from Tribun Pontianak as an appreciation of the Company's concern for Sustainable Village Development.


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL MEMBERIKAN

TAMASYA AWARD 2024

KEPADA

PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK

ATAS PRESTASINYA
DALAM KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KOMODITAS MINERAL KATEGORI IMPLEMENTASI
BIDANG KEMANDIRIAN EKONOMI
PERIODE PENILAIAN TAHUN 2023

TAMASYA AWARD

Jakarta 26 November 2024
a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA

Dr. Ing. TRI WINARNO, S.T., M.T.

## TAMASYA Awards 2024

TAMASYA Awards 2024

26 November / November

**Kementerian ESDM memberikan penghargaan dalam kategori Implementasi Bidang Kemandirian Ekonomi dalam ajang TAMASYA Awards 2024.**

The Ministry of Energy and Mineral Resources presented awards in the category of Implementation of the Economic Independence Sector at the 2024 TAMASYA Awards.

## Indonesia SDG's Awards 2024

Indonesia SDG's Awards 2024

28 November / November

**Perusahaan menerima penghargaan GOLD untuk Pembangunan Berkelanjutan Desa Lingkar Tambang dari CFCD & Kementerian PPN.**

The Company Received a GOLD award for Sustainable Development of Mining Area Villages from CFCD & Ministry of National Development Planning.







## TSBLP Awards 2024

TSBLP Awards 2024

6 Desember / December

**Bappeda Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memberikan apresiasi kepada Perusahaan sebagai salah satu dari 10 perusahaan terbaik di Kalimantan Barat, kategori pembangunan infrastruktur, kesehatan, keagamaan, seni, sosial dan budaya.**

The Regional Planning Body (Bappeda) of the West Kalimantan Province Government gave appreciation to the Company as one of the 10 best companies in West Kalimantan, in the categories of infrastructure development, health, religion, arts, social and culture.

# BISNIS KAMI

## Our Businesses

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan pada Akta No. 75 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak AsasiManusia melalui Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juli 2019, bidang usaha utama Perseroan adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Pertambangan bijih logam, meliputi usaha pertambangan bijih logam, yang dilakukan melalui penambangan bawah tanah, penambangan terbuka (open-cast), dasar laut dan lain-lain. Kegiatan ini juga mencakup peningkatan manfaat seperti penghancuran, pengasahan, pencucian, pengeringan, sintering (pemanasan tanpa pelelehan). calcining (pemanasan sampai oksidasi) dan peluruhan bijih logam, dan operasi pengapungan dan pemisahan dengan gaya berat (gravitasi).
b. Pertambangan bijih bauksit/aluminium meliputi usaha penambangan, penampungan dan pengolahan bijih bauksit. kegiatan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administrasi dari usaha pertambangan bijih bauksit juga termasuk.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association in Deed No. 75 dated July 19, 2019 made before Notary Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0040052.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 25, 2019, the Company's main business field is mining and excavation of metal ores.

To achieve these aims and objectives, the Company can carry out the following business activities:

a. Metal ore mining, including metal ore mining, which is carried out through underground mining, open-cast mining, seabed and others. This activity also includes increasing benefits such as crushing, grinding, washing, drying, sintering (heating without melting). calcining (heating until oxidation) and decay of metal ores, and flotation and separation operations with gravity.

b. Bauxite/aluminum ore mining includes bauxite ore mining, storage and processing. Refining activities that cannot be separated administratively from bauxite ore mining are also included.

# BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

## Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 75 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 25 Juli 2019, yaitu pertambangan dan penggalian bijih logam.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association which was last ratified through Deed No. 75 dated July 19, 2019 made before Notary Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0040052.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 25, 2019, namely mining and excavation of metal ores.




| Kategori | | Juta DMT<br>Million DMT | | Category |
|---|---|---|---|---|
| Cadangan | Terkira | 84,9 | Probable | Reserves |
| | Terbukti | 30,6 | Proven | |
| **Total Cadangan** | | **115,5** | | **Total Reserves** |
| Sumber Daya | Terukur | 97,6 | Measured | Resources |
| | Tertunjuk | 107,2 | Indicated | |
| | Tereka | 92,0 | Inferred | |
| **Total Sumber Daya** | | **296,8** | | **Total Resources** |

Sumber: Laporan Termutakhir Cadangan Mineral dan Bijih PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 1 April 2024, dihitung oleh Tenaga Ahli Independen.

Source: Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated April 1, 2024 calculated by independent competent person

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga kapasitas produksi bauksit dan SGA dalam rangka mencapai visi untuk menjadi produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, kami berkomitmen untuk menjalankan GCG dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan dapat menjadi mitra strategis pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. Kami juga meyakini kemampuan pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa depan dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemegang saham.

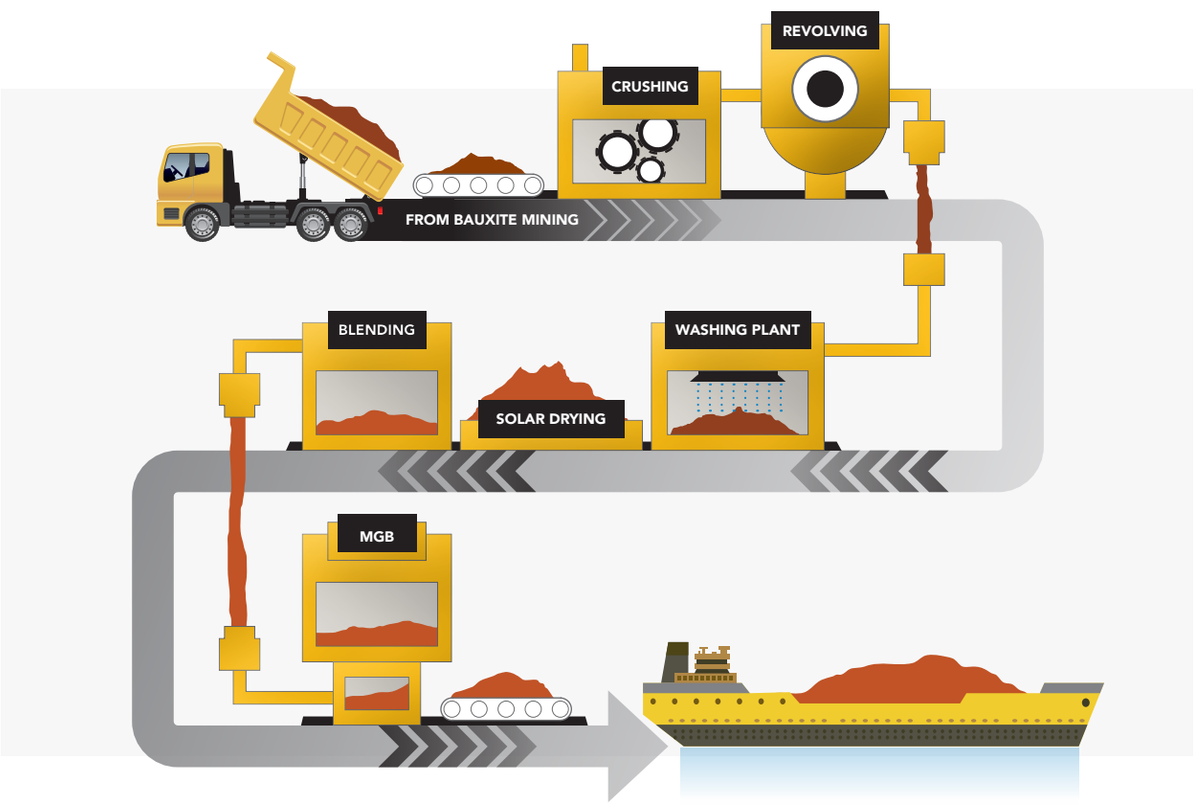
We continuously strive to guarding the production capacity of bauxite and SGA to achieve the vision of becoming a leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. In conducting our business, we are committed to implementing GCG and complying with applicable regulations. Thus, the Company can be a strategic partner of the Indonesia government in an effort to increase the added value of mineral products. We also believe in the Company's future performance growth capability and ability to provide positive contribution to all shareholders.

# PROSES BENEFISIASI BAUKSIT MENJADI *METALLURGICAL GRADE BAUXITE* (MGB)

## Beneficiation Process into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pertama, bauksit mentah diambil dan diolah dalam proses yang disebut benefisiasi. Proses ini menghasilkan MGB. Pada tahap ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45-48% atau lebih, tergantung kepada kualitas bauksit yang diproses. MGB disebut juga sebagai *washed bauxite*, yaitu bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian dan memiliki kadar aluminium yang lebih tinggi. Selanjutnya, MGB digunakan sebagai bahan baku proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW.

First, raw bauxite is extracted and processed in a process called beneficiation. The process produces MGB. At this stage, MGB usually has an aluminum content of around 45-48% or more, dependent on the quality of bauxite processed. MGB is also known as washed bauxite, which is raw bauxite that has been through a washing process and has a higher aluminium content. Furthermore, MGB is used as raw material for the refining process to become SGA at the WHW plant.




## Penjelasan Gambar

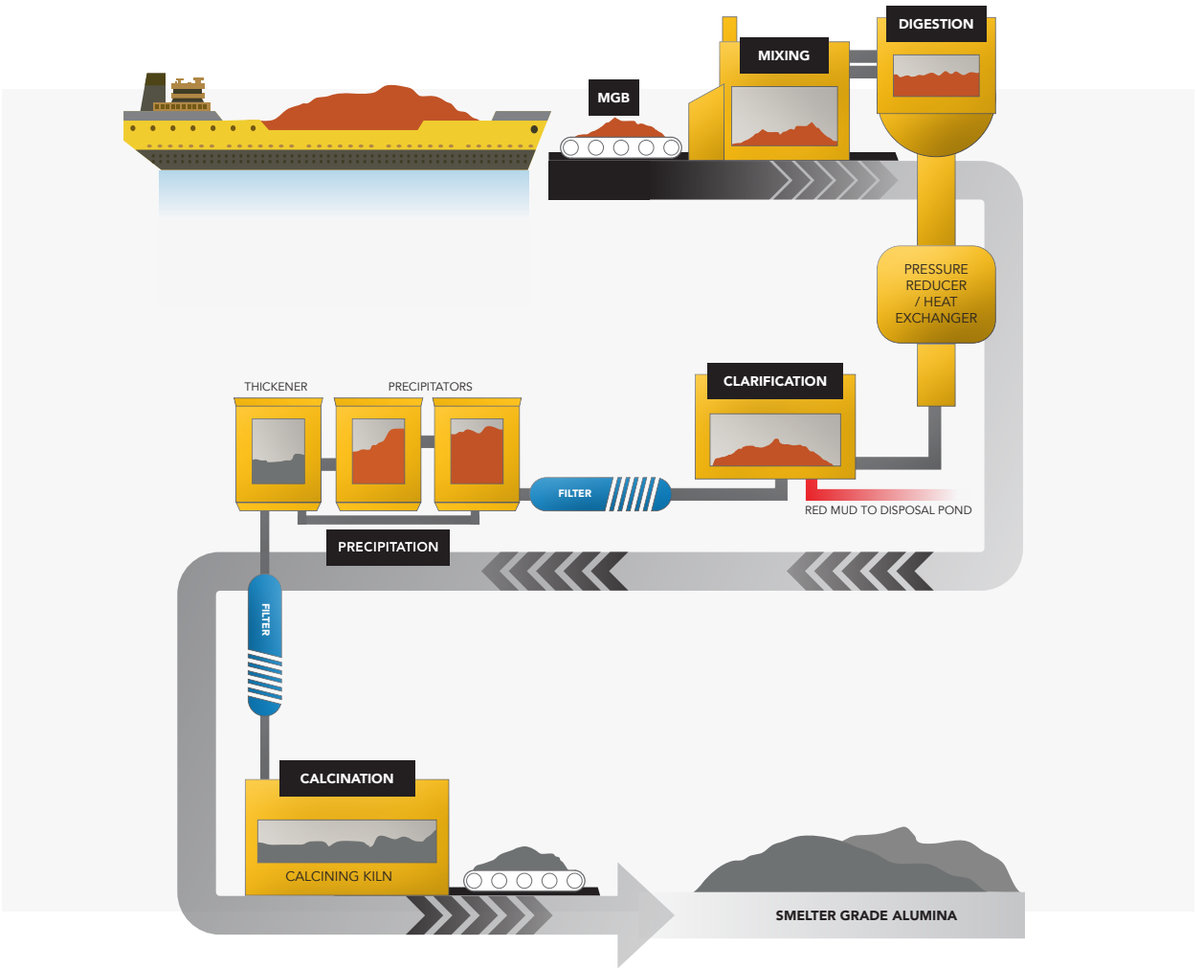
Proses benefisiasi merupakan serangkaian proses yang meliputi proses penyelarasan ukuran material bauksit (*crushing*), pencucian (*washing*), penirisan kadar air melalui proses jemur di area stockpile (*solar drying*), dan mungkin termasuk pencampuran (*blending*).

## Graphic Explanation

The beneficiation process is a series of processes that include the process of aligning the size of bauxite material (crushing), washing, draining the water content through a drying process in the stockpile area (solar drying), and may include mixing (blending).

# PROSES BAYER UNTUK PEMURNIAN MGB MENJADI *SMELTER GRADE ALUMINA* (SGA)

## Bayer Process to Refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)




## Penjelasan Gambar

MGB yang sudah melewati proses pemurnian (*refinery*) selanjutnya akan diolah melalui proses Bayer sebagaimana ditunjukkan dalam gambar. Proses Bayer melibatkan serangkaian proses yaitu pencernaan (*digestion*) dengan menggunakan natrium hidroksida, kemudian pemurnian (*clarification*), pengendapan dan kalsinasi (pemanasan). Setelah proses ini, dihasilkan SGA dengan kadar aluminium yang lebih tinggi, yaitu ≥98,5%. SGA selanjutnya digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan aluminium.

## Graphic Explanation

MGB that has passed the refining process will then be processed through the Bayer process as shown in the picture. The Bayer process involves a series of processes which is digestion using natrium hydroxide, then clarification, precipitation and calcination. After this process, SGA is produced with a higher aluminum content, which is about ≥98.5%. SGA is then used as the main raw material in the manufacture of aluminum.

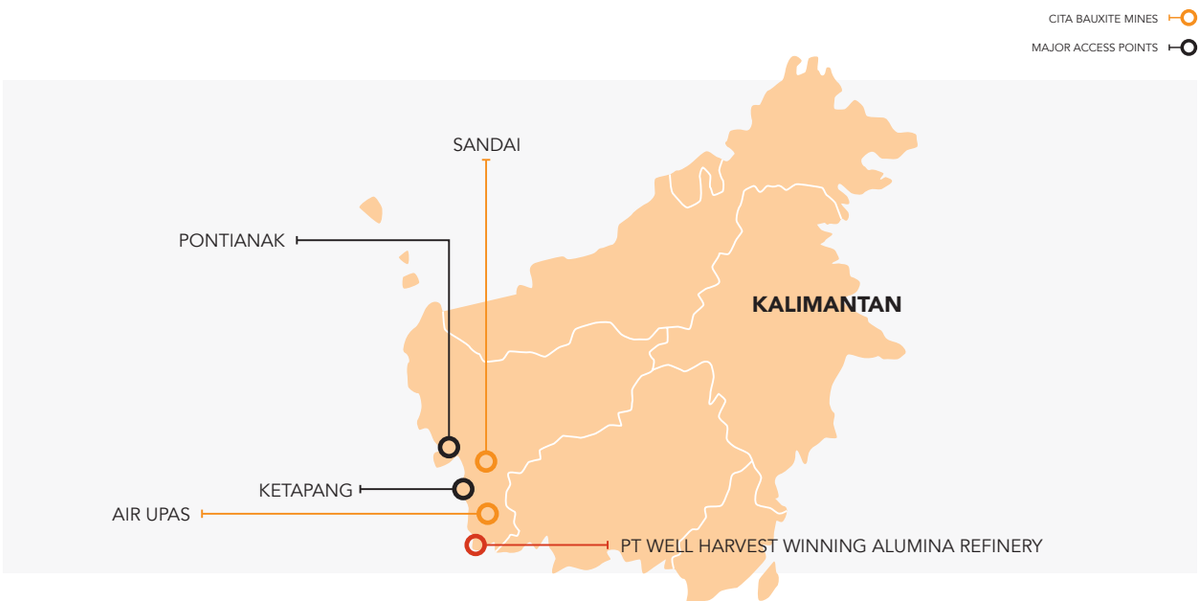



# WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Areas

Perusahaan memiliki area pertambangan bauksit yang terutama beroperasi di site Air Upas dan site Sandai, Kalimantan Barat. Perusahaan juga memiliki pabrik pemurnian SGA melalui WHW yang juga berlokasi di Kalimantan Barat. Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi berkantor pusat di Jakarta.

The Company has bauxite mining areas that mainly operate at the Air Upas site and the Sandai site, West Kalimantan. The Company also has an SGA refining plant through WHW which is also located in West Kalimantan. The Company, its subsidiaries, and associate are headquartered in Jakarta.





# PRODUK KAMI

## Our Products

Perusahaan melakukan pertambangan bauksit dan memproduksi MGB sementara entitas asosiasi perusahaan yaitu WHW memproduksi SGA.

Berikut adalah perkembangan produksi dan penjualan produk Perusahaan.

The Company mines bauxite and produces MGB while the company's associate, WHW, produces SGA.

The following is the production and product sales development of the Company.

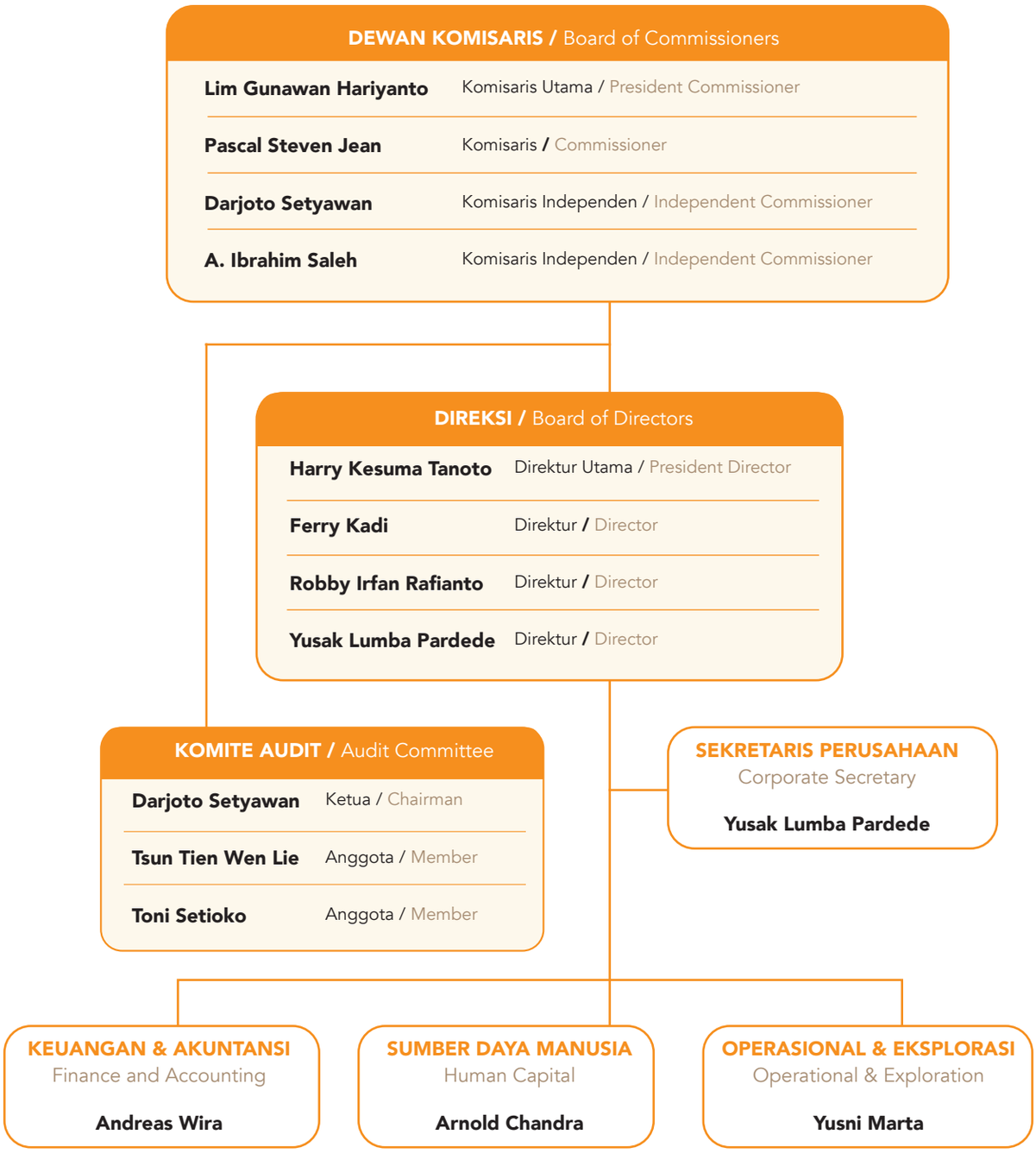
| Deskripsi | 2022 | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Volume Produksi MGB (ton metrik basah) | 11.453.500,48 | 6.349.435,61 | 4.765.255,20 | MGB Production Volume (wet metric tonnes) |
| Volume Penjualan MGB (ton metrik kering) | 9,444,687.00 | 5.294.263,54 | 3.650.968,07 | MGB Sales Volume (dry metric tonnes) |
| Penjualan Domestik (ton metrik kering) | 3,364,595.00 | 4.673.547,90 | 3.650.968,07 | Domestic Sales (dry metric tonnes) |
| Ekspor (ton metrik kering) | 6,080,092.00 | 620.715,65 | - - | Export (dry metric tonnes) |
| Rata-rata Harga Penjualan (USD/ton metrik kering) | 40,55 | 40,86 | 41,05 | Average Sales Price (USD/ dry metric tonnes) |

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

The following is the Company organization structure as of December 31, 2024.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun ini tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. RUPSLB tanggal 28 Juni 2024 telah memutuskan untuk tidak mengubah susunan anggota Dewan Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Susunan Dewan Komisaris sampai laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

This year there was no change in the composition of the Board of Commissioners. EGMS on June 28, 2024 decided not to change the composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the Annual GMS that will be held in 2026. The following is the composition of the Board of Commissioners as of the published date of this report:

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama / President Commissioner | **Lim Gunawan Hariyanto** |
| Komisaris / Commissioner | **Pascal Steven Jean** |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | **Darjoto Setyawan** |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | **A. Ibrahim Saleh** |

Berikut adalah profil Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024.

The following is the profile of the Board of Commissioners in office on December 31, 2024.



## LIM GUNAWAN HARIYANTO

**Komisaris Utama**
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dan saat ini berusia 65 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2 Juli 2015 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 2 Juli 2015 dan diangkat ulang berdasarkan RUPSLB 6 Oktober 2022 dan RUPSLB tanggal 28 Juni 2024. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1981.

Indonesian citizen, and currently 65 years old. He has been serving as President Commissioner since July 2, 2015, based on deed of Meeting Resolution no. 10 dated July 2, 2015 and extended by EGMS on June 28, 2024. He earned a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, United States in 1981.

Saat ini beliau juga menjawab sebagai Executive Chairman dan Chief Executive Officer dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Jabatan lain beliau adalah Direktur Utama dan Chief Executive Officer dari PT Harita Jayaraya.

He is also been serving as Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited and has been joining with plantation group since 1997. In addition, he is also the President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dalam hal kepengurusan dan kepemilikan saham dengan pemegang saham pengendali, sebagaimana ditunjukkan pada struktur kepemilikan di laporan ini. Selain dari itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

He has a management and ownership affiliation to the controlling shareholders, as shown in the ownership structure in this report. Other that that, he has no affiliation to the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



## PASCAL STEVEN JEAN

**Komisaris**
Commissioner

Warga negara Swiss, saat ini berusia 40 tahun dan berdomisili di Singapura. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris CITA berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.40 tanggal 21 Oktober 2022 dan diperpanjang oleh keputusan RUPSLB 28 Juni 2024. Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dan gelar Master bidang Akunting dan finance dari Universitas St. Gallen.

Beliau telah memiliki lebih dari 12 tahun pengalaman di industri Aluminium dan Finansial. Beliau bergabung dengan Glencore di Switzerland sejak tahun 2013, yang sebelumnya beliau memegang posisi pada A.T. Kearney and Goldman Sach sebelum bergabung dengan Glencore.

Swiss citizen, currently 40 years old and domiciled in Singapore. He has served as Commissioner of CITA based on the deed of Meeting Resolution no. 40 dated October 21, 2022 and was extended by EGMS on June 28, 2024. He obtained a Bachelor in Business Administration and Master in Accounting and Finance from University of St. Gallen.

He has more than 12 years of experience in the Aluminum and Financial industry. He joined Glencore in Switzerland in 2013, having held positions with A.T. Kearney and Goldman Sach, prior to joining Glencore.



## DARJOTO SETYAWAN

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen, pada tahun 2018 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 75 tanggal 16 November 2018 dan masa jabatannya diperpanjang berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, saat ini Beliau juga menjabat Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (Harita Nickel) dan Komisaris Independen dari PT China Life Insurance Indonesia.

Sebelumnya, beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996-2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015- 2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2016), Direktur Utama PT Siloam International Hospitals Tbk (2021-2023), Komisaris Utama PT Atome Finance Indonesia (2021-2024), dan Komisaris Utama PT Kredit Pintar Indonesia (2017 - 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, 68 years old. He first served as Independent Commissioner in 2018 based on the deed of Meeting Resolution Statement no. 75 dated November 16, 2018 and his term of office was extended based on the decision of the EGMS dated June 28, 2024.

He earned a Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1981, and earned a Master of Management from Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

Apart from being an Independent Commissioner of the Company, currently he also serves as Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (Harita Nickel) and Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia.

Previously, he joined the Rajawali Group in 1996-2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016), President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk (2021 - 2023), President Commissioner of PT Atome Finance Indonesia (2021 - 2024), and President Commissioner of PT Kredit Pintar Indonesia (2017-2024).

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.



## A. IBRAHIM SALEH

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 67 tahun dan telah menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen, pada tahun 2019 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 19 Juli 2019 masa jabatannya diperpanjang berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana pada tahun 1997 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara dan gelar Magister pada tahun 2007.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan juga PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada saat ini, kedua Komisaris Independen sedang menjabat periode ke-2 (dua). Seluruh Komisaris Independen berkomitmen memegang teguh prinsip tata kelola yang baik dengan berlandaskan Kode Etik Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen tidak berada di bawah tekanan atau intervensi serta selalu berupaya menjauhi praktik yang dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan.

Indonesian citizen, currently 67 years old and has served for the first time as an Independent Commissioner, in 2019 based on the deed of Statement of Meeting Resolutions No. 75 dated July 19, 2019, his term of office was extended based on the decision of the EGMS dated June 28, 2024.

He earned his Bachelor's degree in 1997 from the Kusuma State College of Economics and a Master's degree in 2007.

Currently he also serves as Commissioner of PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and also PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

Currently, both Independent Commissioners are serving their 2nd (second) term. All Independent Commissioners are committed to upholding the principles of good governance based on the Company's Code of Ethics. In carrying out their duties, Independent Commissioners are not under pressure or intervention and always try to avoid practices that could potentially create a conflict of interest.




FAW
05
HPMU

# PROFIL DIREKSI

## Profile of the Board of Directors

Pada tahun ini tidak ada perubahan susunan Direksi. RUPSLB tanggal 28 Juni 2024 telah memutuskan untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi hingga penutupan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Sampai laporan ini diterbitkan, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

This year there was no change in the composition of the Board of Directors. EGMS on June 28, 2024 decided not to change the composition of the members of the Board of Directors until the closing of the AGMS that will be held in 2026. As of the published date of this report, the composition of the Board of Directors is as follows:

| | |
|---|---|
| Direktur Utama / President Director | **Harry Kesuma Tanoto** |
| Direktur / Director | **Robby Irfan Rafianto** |
| Direktur / Director | **Ferry Kadi** |
| Direktur / Director | **Yusak Lumba Pardede** |

Berikut adalah profil Direksi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024.

The following is the profile of the Board of Directors in office on December 31, 2024.



## HARRY KESUMA TANOTO

**Direktur Utama**
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun dan telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 27 Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995. Beliau menjabat atas dasar akta Pernyataan Keputusan Rapat, No.75 tanggal 19 Juli 2019 dan diputuskan tidak berubah pada RUPSLB tanggal 28 Juni 2024.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Office Harita Group. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari sebelas tahun.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 52 years old and has been serving as President Director of the Company since June 27, 2019. He earned his Bachelor of Economics from Tarumanagara University, Indonesia in 1995. His term of office is based on deed on Meeting Resolutions no. 75 dated July 19, 2019 and was approved to be extended by the EGMS on June 28, 2024.

He currently serves as Chief Financial Officer of Harita Group. Prior to joining the Company, he had a long experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than eleven years.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.



## ROBBY IRFAN RAFIANTO

**Direktur**
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun dan menjabat sebagai Direktur Teknis sejak 2 Juli 2015. Beliau menjabat atas dasar akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 10 tanggal 2 Juli 2015 dan diputuskan tidak berubah pada RUPSLB tanggal 28 Juni 2024.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Exploration di Harita Nickel Group. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Indonesia di tahun 1995. Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai Perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama sebelas tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager Eksplorasi. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai Competent Person Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 55 years old and has been serving as Technical Director since July 2, 2015. His term of office is based on deed of Meeting Resolutions no. 10 dated July 2, 2015 and was approved to be extended by the EGMS on June 28, 2024.

Currently, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Indonesian Veterans Development University, Indonesia in 1995. His career in mining began as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for eleven years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as Competent Person Indonesia for exploration and estimation reporting of nickel mineral resources.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.


KOMATSU

## FERRY KADI

**Direktur**
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sejak 2019 atas dasar akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 75 tanggal 19 Juli 2019 dan diputuskan tidak berubah pada RUPSLB tanggal 28 Juni 2024.

An Indonesian citizen, currently 52 years old and domiciles in Jakarta. He has been serving since 2019 based on deed on Meeting Resolutions no. 75 dated July 19, 2019 and was approved to be extended by the EGMS on June 28, 2024.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Master Business of Administration di bidang Management & Marketing dari California State University, Bakersfield, USA.

He also serves as a President Commissioner, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. He earned a Bachelor of Arts and a Master Business of Administration on Management & Marketing from California State University, Bakersfield, USA.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager Perusahaan pada tahun 2003 sampai 2008 dan sebagai General Manager tahun 2008 sampai 2013 di PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

Previously, he served as Marketing Manager of the Company since 2003 to 2008 and as General Manager since 2008 to 2013 of PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.


ZOOMLION
HYUNDAI

## YUSAK LUMBA PARDEDE

**Direktur dan Sekretaris Perusahaan**
Director and Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak 2015 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 10 tanggal 2 Juli 2015 dan diputuskan tidak berubah pada RUPSLB tanggal 28 Juni 2024.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu Beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 58 years old and domiciles in Jakarta. He holds a bachelor degree from Indonesian College of Economics. He has been serving as Director since 2015 based on deed of Meeting Resolution no. 10 dated July 2, 2015 and was approved to be extended by the EGMS dated on June 28, 2024.

Previously, he served as an Independent Director since 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Firm as a Senior Auditor.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.



# KARYAWAN
## Employees

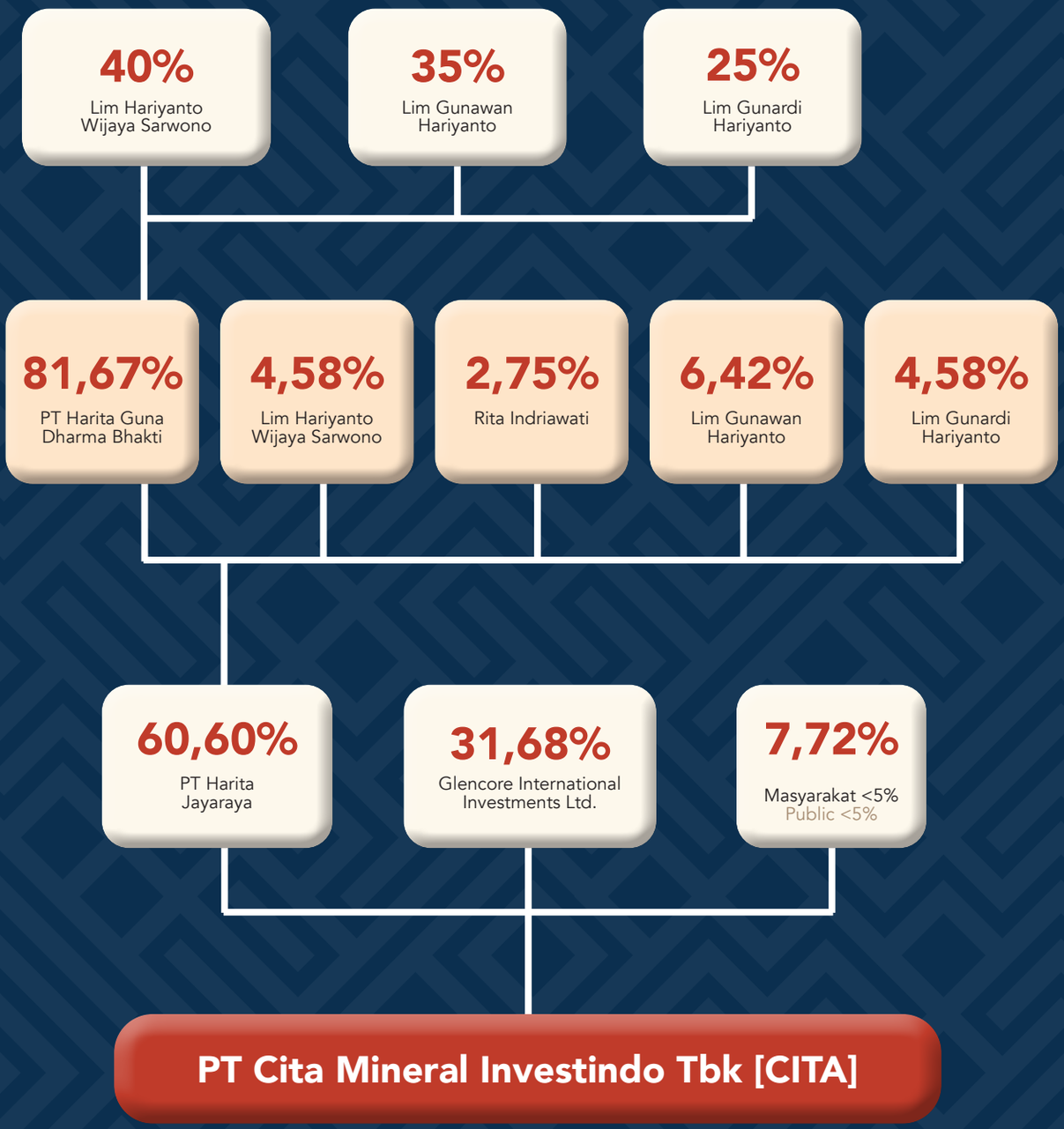
**CITA – Total Tenaga Kerja berdasarkan tingkat jabatan, usia dan status (secara langsung)**
CITA – Total Employees by level of position, age and status (directly)

| | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Laki-laki** Male | **Wanita** Female | **Laki-laki** Male | **Wanita** Female | **Laki-laki** Male | **Wanita** Female |
| **Jumlah karyawan berdasarkan tingkat posisi /** Number of employees based on position level | | | | | | |
| Direktur / Director | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| Manajer umum / General Manager | 14 | 0 | 13 | 0 | 13 | 0 |
| Manajer / Manager | 21 | 5 | 28 | 5 | 32 | 5 |
| Pengawas / Superintendent | 53 | 6 | 60 | 6 | 64 | 7 |
| Penyelia / Supervisor | 118 | 41 | 125 | 14 | 178 | 46 |
| Staf / Staff | 147 | 37 | 147 | 48 | 294 | 44 |
| Non-Staf / Non-Staff | 126 | 24 | 121 | 25 | 474 | 54 |
| **Seluruh / *Total*** | **483** | **113** | **498** | **98** | **1.059** | **156** |
| **Jumlah karyawan berdasarkan usia /** Number of employees by age | | | | | | |
| < 30 tahun / year-old | 165 | 68 | 164 | 52 | 396 | 98 |
| 30 – 50 tahun / year-old | 271 | 36 | 288 | 39 | 582 | 50 |
| > 50 tahun / year-old | 47 | 9 | 46 | 7 | 81 | 8 |
| **Seluruh /** Total | **483** | **113** | **498** | **98** | **1.059** | **156** |
| **Jumlah karyawan berdasarkan status /** Number of employees by status | | | | | | |
| Tetap / Permanent | 322 | 68 | 359 | 77 | 459 | 58 |
| Kontrak / Contract | 161 | 45 | 139 | 21 | 600 | 98 |
| **Seluruh /** Total | **483** | **113** | **498** | **98** | **1.059** | **156** |
| **Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan /** Number of employees by education | | | | | | |
| SLTA / High school | 267 | 36 | 268 | 30 | 743 | 69 |
| Diploma | 28 | 10 | 26 | 6 | 54 | 11 |
| S1 / Bachelor's Degree | 180 | 64 | 197 | 59 | 250 | 74 |
| S2 / Master's Degree | 8 | 3 | 7 | 3 | 12 | 2 |
| S3 / Doctorate | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Seluruh / Total | **483** | **113** | **498** | **98** | **1.059** | **156** |


DT32021XC
HPMU
12
DT32012XC
018
HPMU
DT32018XC
23
HPMU

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Information



## Komposisi Modal Saham
Composition of Capital Stock

| **Uraian /** Description | **Jumlah Modal (Rp miliar)** Total Capital (IDR billion) | **Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares) | **Nilai Nominal per Saham (Rp)** Nominal Value per Share (IDR) |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar / Authorized Capital | 1.348,00 | 13.480.000.000 | 100 |
| Modal Ditetapkan dan Disetor / Issued and Paid-up Capital | 3.696,04 | 3.960.361.250 | 100 |

## Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024
Shareholders of the Company as of December 31, 2024

| **Nama/** Name | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage |
|---|---|---|
| PT. Harita Jayaraya* | 2.399.806.258 | 60,60% |
| Glencore International Investments Ltd.** | 1.254.596.084 | 31,68% |
| Masyarakat dengan kepemilikan kurang 5% Public, of less than 5% | 305.958.908 | 7,72 % |
| **Total** | **3.960.361.250** | **100%** |

* Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder
** Pemegang Saham Utama / Major Shareholder

| **Jenis Pemilik** Owner Category | **Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage |
|---|---|---|---|
| **Pemodal Nasional /** Domestic Shareholders | | | |
| 1. Perorangan / Individuals | 992 | 19.725.218 | 0,498% |
| 2. Perseroan Terbatas Limited Liability Companies | 5 | 2.545.512.448 | 64,275% |
| 3. Dana Pensiun / Mutual Funds | 0 | 0 | 0,000% |
| 4. Yayasan / Foundations | 0 | 0 | 0,000% |
| 5. Koperasi / Cooperations | 1 | 100,000 | 0,001% |
| **Sub Total Pemodal Nasional** Sub Total Domestic Shareholders | **998** | **2.565.337.666** | **64,775%** |
| **Pemodal Asing /** Foreign Shareholders | | | |
| 1. Perorangan / Individuals | 2 | 8.000 | 0,0005% |
| 2. Perseroan Terbatas Limited Liability Companies | 11 | 1.395.015.584 | 35,224% |
| **Sub Total Pemodal Asing** Sub Total Foreign Shareholders | **13** | **1.395.023.584** | **35,225%** |
| **TOTAL** | **1.011** | **3.960.361.250** | **100,00%** |

Berikut adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham CITA pada tanggal 31 Desember 2024.

The followings are members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own CITA share, as of December 31, 2024.

| **Nama/** Name | **Jabatan** / Position | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage |
|---|---|---|---|
| Lim Gunawan Hariyanto | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 8.624.980 | 0,22% |
| A. Ibrahim Saleh | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |
| Darjoto Setyawan | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |
| Pascal Steven Jean | Komisaris<br>Commissioner | - | - |
| Harry Kesuma Tanoto | Direktur Utama<br>President Director | - | - |
| Yusak Lumba Pardede | Direktur<br>Director | - | - |
| Robby Irfan Rafianto | Direktur<br>Director | - | - |
| Ferry Kadi | Direktur<br>Director | - | - |
| **Total** | | **8.624.980** | **0,22%** |

# BAGAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN INVESTASI PERSEROAN

## Company Shareholding and Investment Chart



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk**

- **16,00%** → **PT Kaltara Power Indonesia** — CFPP
- **12,50%** → **PT Kalimantan Aluminium Industry** — Smelter Aluminium
- **30,00%** → **PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery** — Industri Pengolahan & Pemurnian SGA / SGA Processing and Refining Industry
- **99,99%** → **PT Karya Utama Tambangjaya** — Bauksit
- **99,99%** → **PT Harita Prima Abadi Mineral** — Bauksit





- **99,96%** → PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa
- **99,83%** → PT Duta Kemakmuran Jayaraya
- **99,60%** → PT Sandai Karya Utama
- **99,60%** → PT Ketapang Karya Tambang
- **99,60%** → PT Ketapang Karya Utama
- **99,60%** → PT Sandai Inti Jaya Tambang
- **99,60%** → PT Labai Pertiwi Tambang
- **99,60%** → PT Megah Putra Jaya Tambang

# DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN INVESTASI PADA ENTITAS LAINNYA

## List of Subsidiaries, the Associated Entities and Investment in Other Entities

| | **Tahun Beroperasi secara Komersial** Start of Commercial | **Jenis Usaha** Nature of Business | **Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership | **Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp miliar)** Total Assets before Elimination (IDR billion) |
|---|---|---|---|---|
| **Entitas Anak Langsung /** Direct Subsidiaries | | | | |
| PT Harita Prima Abadi Mineral | Agustus / August 2005 | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,99% | 218,31 |
| PT Karya Utama Tambangjaya | September 2008 | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,99% | 21,08 |
| **Entitas Anak Tidak Langsung Melalui HPAM /** Indirect Subsidiaries through HPAM | | | | |
| PT Sandai Karya Utama | | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,60% | 30,15 |
| PT Ketapang Karya Utama | | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,60% | 105,22 |
| PT Sandai Inti Jaya Tambang | Juli / July 2013 | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,60% | 18,18 |
| PT Ketapang Karya Tambang | | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,60% | 0,04 |
| PT Labai Pertiwi Tambang | Oktober / October 2013 | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,60% | 21,63 |
| PT Megah Putra Jaya Tambang | | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,60% | 0,21 |
| **Entitas Anak Tidak Langsung Melalui KUTj /** Indirect Subsidiaries through KUTj | | | | |
| PT Duta Kemakmuran Jayaraya | | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,83% | 0,05 |
| PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa | | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining | 99,96% | 0,24 |
| **Entitas Asosiasi /** Associates | | | | |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | Juni / June 2016 | Pengolahan dan pemurnian alumina / Processing and refinery of alumina | 30,00% | 22.343,32 |
| **Investasi Pada Entitas Lainnya /** Investment in Other Entities | | | | |
| PT Kaltara Power Indonesia | | Pembangkit tenaga listrik Power plant | 16,00% | |
| PT Kalimantan Aluminium Industry | | Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry | 12.50% | |

| **Nama /** Name | **Alamat /** Address |
|---|---|
| **PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)** | Panin Bank Lantai 5 5th floor<br>Jl. Jenderal Sudirman,<br>RT.1/RW.3, Gelora,<br>Kecamatan Tanah Abang,<br>Kota Jakarta Pusat,<br>Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 |
| **PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)** | |
| **PT Sandai Karya Utama (SKU)** | |
| **PT Ketapang Karya Utama (KKU)** | |
| **PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)** | |
| **PT Ketapang Karya Tambang (KKT)** | |
| **PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)** | |
| **PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)** | |
| **PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)** | |
| **PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)** | |
| **PT Well Harvest Winning Alumina Refinery** | Panin Bank Lantai 2 2nd floor<br>Jl. Jenderal Sudirman, RT.1/RW.3, Gelora,<br>Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat,<br>Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 |

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### Memberships in Association

CITA belum terdaftar dalam asosiasi industri terkait.

CITA has not been listed in any relevant industry association.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### Chronology of Stock and Other Securities Listing

Saham Perusahaan hanya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah kronologis pencatatan saham Perusahaan.

The Company's shares are only listed and traded at Indonesian Stock Exchange. The following is the chronology of the Company share listing.

| **Keterangan /** Description | **Jumlah Saham** Total Shares | **Tanggal Pencatatan** Listing Date |
|---|---|---|
| Penawaran Umum / Initial Public Offering | 60.000.000 | 20 Maret / March 2002 |
| Pencatatan Penuh / Company Listing | 240.000.000 | 20 Maret / March 2002 |
| Pencatatan Saham Bonus / Bonus Share | 48.000.000 | 21 Februari / February 2003 |
| Saham hasil Konversi Waran Seri 1<br>Share from Conversion of Warrants Series 1 | 97.000 | 2002-2005 |
| Penawaran Umum Terbatas I / 1st Rights Issue | 835.481.300 | 8 Juni / June 2007 |
| Penawaran Umum Terbatas II / 2nd Rights Issue | 2.247.156.600 | 9 Maret / March 2010 |
| Penawaran Umum Terbatas III / 3rd Rights Issue | 589.626.350 | 21 Februari / February 2020 |

Selain dari saham, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Other than shares, the Company does not have other securities listing.

# AKUNTAN PUBLIK

## Public Accountant

RUPS Tahunan telah mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan CITA tahun 2024. Sesuai dengan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, & Chandra.

The Annual GMS had delegated authorities and give the power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit CITA's financial statements for 2024. Inline with the recommendations from Audit Committee, the Board of Commissioners appointed of Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, & Chandra.

**Kantor Akuntan Publik /** Public Accounting Firm

**Teramihardja, Pradhono, & Chandra**
Member firm of Crowe Global
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940 - Indonesia
Telepon | Phone: +6221 30056267, 30056270
Faksimili | Fax: +6221 30056269
Jasa diberikan | Services Rendered: Audit laporan Keuangan | Audited financial statements
Biaya jasa | Service fee:
Jasa Audit tahun buku 2024 | Audit Services for the 2024 financial year: Rp652.000.000 sebelum PPN untuk Perusahaan dan Entitas Anak | for the Company and its Subsidiaries
Jasa Non-Audit: Selama tahun 2024, KAP tidak memberikan jasa non audit kepada Perusahaan dan Entitas Anak | Throughout 2024, the KAP did not render any non-audit services to the Company and its Subsidiaries
Periode | Period: 1 tahun | year

| Tahun Buku<br>Financial Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Akuntan Publik<br>Public Accountant | Opini<br>Opinion |
|---|---|---|---|
| 2024 | Teramihardja, Pradhono, & Chandra | Andri Rinaldi | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair opinion in all material respects |
| 2023 | Teramihardja, Pradhono, & Chandra | Andri Rinaldi | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair opinion in all material respects |
| 2022 | Teramihardja, Pradhono, & Chandra | Andri Rinaldi | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair opinion in all material respects |
| 2021 | Teramihardja, Pradhono, & Chandra | Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair opinion in all material respects |
| 2020 | Teramihardja, Pradhono, & Chandra | Drs. Nursal Ak. CA., CPA. | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair opinion in all material respects |

# PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA

## Other Capital Market Supporting Professionals

**Biro Administrasi Efek /** Share Registrar

**PT Ficomindo Buana Registrar**
Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A RT 11/RW 04
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150
Telepon / Phone: +6221 22638327
Faksimili / Fax: +6221 22639048
Jasa diberikan / Services Rendered: Pencatatan dan administrasi saham / Share listing and administration
Periode | Period: 1 tahun | year

**Notaris /** Notary

**Leolin Jayayanti, SH., M.Kn**
Jl. Pulo Raya VI No.1, RT.4/RW.1, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan
Telepon | Phone: +6221 72787232
Jasa diberikan | Services Rendered: Membuat dan mengesahkan akta | Drafting and authenticating deeds
Periode | Period: sesuai kontrak penugasan | in accordance with assignment contract





# 04

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

# TINJAUAN INDUSTRI DAN EKONOMI

## Industry and Economic Analysis

Pada tahun 2024, baik harga bauksit maupun harga alumina mengalami lonjakan signifikan akibat kendala pasokan global. Guinea, salah satu pemasok bauksit terbesar di dunia, terutama untuk industri alumina di China, mengalami ketidakstabilan politik dan hambatan logistik yang menghambat ekspor bauksit. Sementara itu Indonesia tetap konsisten dalam pelarangan ekspor bauksit mentah, sehingga tidak dapat mengimbangi selisih permintaan dan pasokan yang terjadi.

Gangguan pasokan bauksit impor tersebut dan keterbatasan bauksit domestik di China menekan pertumbuhan produksi alumina. Sementara itu, gangguan produksi di Australia, termasuk kecelakaan di operasi Gladstone Rio Tinto dan masalah perizinan lingkungan di South32, menyebabkan penurunan produksi alumina sebesar 1,16 juta ton dibandingkan tahun 2023.

Disrupsi ini menyebabkan harga alumina mencapai rata-rata US$695/MT di triwulan keempat 2024 dengan harga tertinggi US$805/MT di bulan Desember. Angka ini naik jauh dibandingkan triwulan keempat 2023 di level US$334/MT.

Di sisi ekonomi global, inflasi masih cukup tinggi meski tidak setinggi proyeksi akhir tahun 2023. Kondisi ekonomi global masih belum stabil dengan tensi geopolitik yang tinggi di beberapa belahan dunia menekan pertumbuhan potensial.

Sementara Indonesia menunjukkan ketahanan yang signifikan di tengah tantangan global. Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,03% secara tahunan disumbangkan oleh industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan adalah investasi langsung asing (FDI), yang mencapai Rp900,2 triliun (setara dengan US$55,33 miliar) pada tahun 2024, meningkat 21% dari tahun sebelumnya. Sektor pengolahan logam dasar menarik investasi sebesar US$3,4 miliar, industri kertas US$2,1 miliar, dan pertambangan US$1,3 miliar.

Tapi kekhawatiran akan inflasi di awal tahun membuat Bank Indonesia sempat menaikkan suku

In 2024, both bauxite and alumina prices experienced significant increases due to global supply constraints. Guinea one of the world's largest suppliers of bauxite, especially for the alumina industry in China, experienced political instability and logistical constraints that hampered bauxite exports. Meanwhile, Indonesia remained consistent in banning the export of raw bauxite, so it could not offset the gap between demand and supply.

The disruption of imported bauxite supply and the limited domestic bauxite in China suppressed alumina production growth. Meanwhile, production disruptions in Australia, including an accident at Rio Tinto's Gladstone operation and environmental permitting issues at South32, caused alumina production to decline by 1.16 million tonnes compared to 2023.

This disruption caused the price of alumina to reach an average of US$695/MT in the fourth quarter of 2024 with the highest price of US$805/MT in December. This figure is much higher than the fourth quarter of 2023 at US$334/MT.

On the global economic side, inflation is still quite high although not as high as the projection for the end of 202. Global economic conditions are still unstable with high geopolitical tensions in several parts of the world suppressing potential growth.

Meanwhile, Indonesia has shown significant resilience amidst global challenges. Economic growth reached 5.0% annually contributed by the processing, agriculture, trade, construction, and mining industries.

One of the main drivers of growth is foreign direct investment (FDI), which was expected to reach Rp900.2 trillion (equivalent to US$55.33 billion) in 2024, up 21% from the previous year. The base metal processing sector attracted US$3.4 billion in investment, the paper industry US$2.1 billion, and mining US$1.3 billion.

But concerns about inflation at the beginning of the year made. Bank Indonesia raise its benchmark

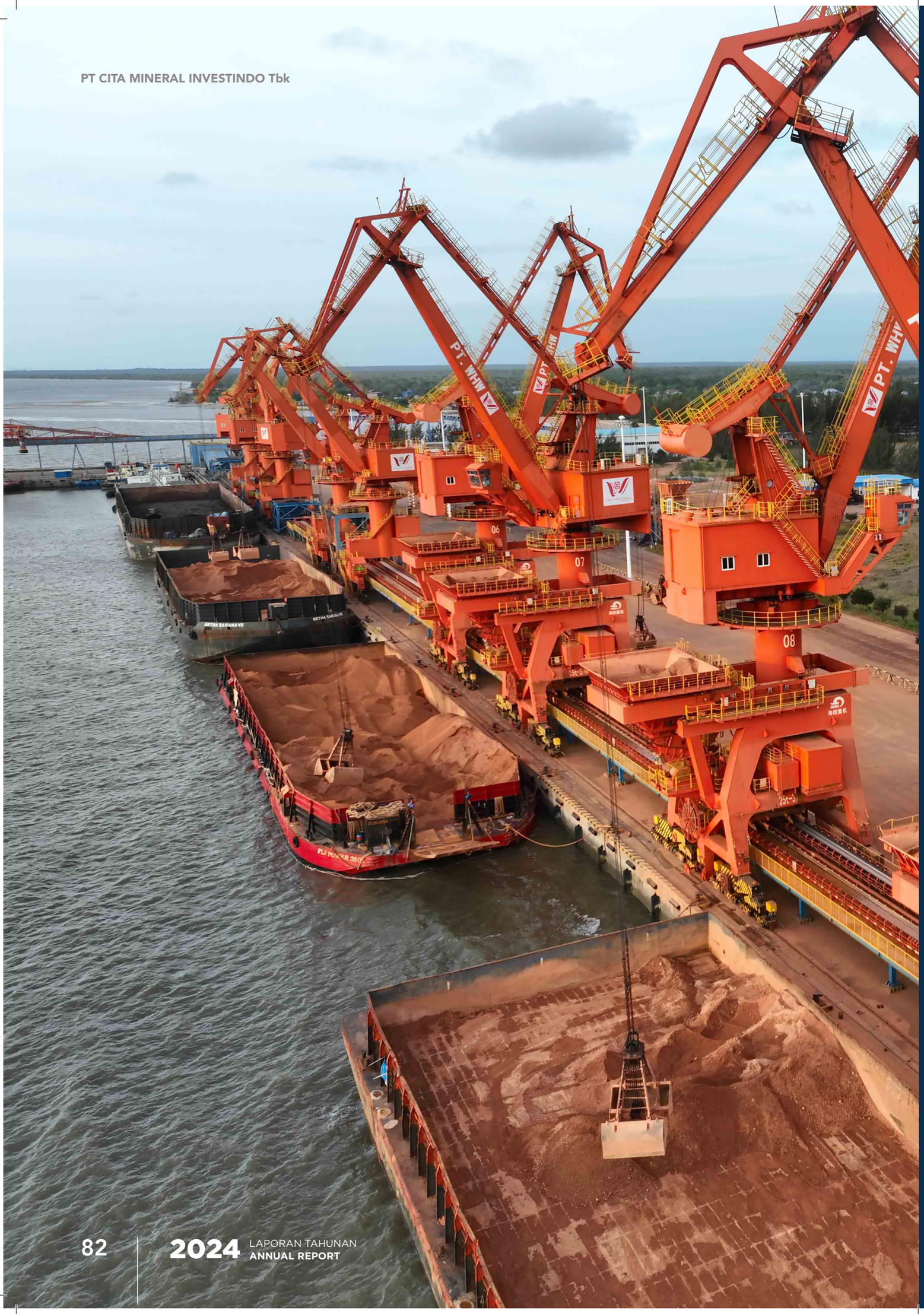


bunga acuannya hingga 6,25%, meski diturunkan lagi menjadi 6,00%. Selain itu wacana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% juga memberikan tekanan pada pembelian barang-barang.

Menghadapi kendala ini, penjualan mobil nasional sepanjang tahun 2024 mencapai 865.723 unit, turun 14% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.005.802 unit, menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo). Sisi positifnya adalah kendaraan listrik yang membutuhkan aluminium meningkat didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk sektor kendaraan bermotor listrik. Bahkan beberapa produsen kendaraan listrik melakukan investasi signifikan di Indonesia, misalnya investasi BYD yang mencapai Rp11,7 triliun.

interest rate to 6.25% although it was lowered again to 6.00%. In addition, the discourse on increasing Value Added Tax (VAT) from 11% to 12% also put pressure on purchase of goods.

Facing this obstacle, national car sales throughout 2024 reached 865,723 units, down 14% compared to 2023 which reached 1,005,802 units, according to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo). The positive side is that electric vehicles that require aluminium are increasing, supported by government policies that provide incentives for Value Added Tax Borne by the Government (PPN DTP) for the electric vehicle sector. Several electric vehicle manufacturers have even made significant investments in Indonesia, for example BYD's investment of Rp11.7 trillion.


PT. MHM
06
07
08



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

## Operational Analysis of Business Segments

**Sejak diberlakukannya larangan ekspor bauksit oleh pemerintah pada bulan Juni 2023, Perusahaan mengalihkan seluruh penjualan bauksit kepada entitas asosiasi, WHW yang telah beroperasi dengan kapasitas 2 juta ton per tahun.**

Since the government's ban on bauxite exports in June 2023, the Company has transferred all bauxite sales to its associate, WHW, which has been operating with a capacity of 2 million tons per year.

**Penyerapan domestik masih rendah, di mana baru beberapa smelter alumina yang beroperasi penuh di Indonesia, termasuk WHW. Maka, Perusahaan masih menghentikan sementara operasi penambangan di Sandai. Pada tahun 2024 total volume produksi dan penjualan Perusahaan adalah 4.765.255,20 WMT dan 3.650.968,07 DMT, turun dari 2023 yaitu 6.349.435,61 WMT dan 5.294.263,54 DMT. Seluruh penjualan di tahun 2024 adalah penjualan domestik ke entitas asosiasi WHW sebesar Rp2.386.968.975.506 sedangkan penjualan di tahun 2023 mencakup penjualan domestik sebesar Rp2.834.711.097.737 ke entitas asosiasi WHW dan penjualan ekspor sebesar Rp458.004.822.281.**

Domestic absorption is still low, where there are only a few fully-operational alumina plants in Indonesia, including WHW. Therefore, the Company is still temporarily stopping minning operations in Sandai. In 2024, the Company's total production and sales volume was 4,765,255.20 WMT and 3,650,968.07 DMT, down compared to 2023 of 6,349,435.61 WMT and 5,294,263.54 DMT. All sales in 2024 are domestic sales to WHW, an associate, amounting to Rp2,386,968,975,506 while sales in 2023 included domestic sales of Rp2,834,711,097,737 to WHW, an associate, and export sales of Rp458,004,822,281.

### Entitas Asosiasi: WHW

**Sejak tahun 2022, kapasitas produksi WHW sudah mencapai 2 juta ton SGA per tahun.**

**Pada tahun ini, WHW berkontribusi terhadap laba Perusahaan sebesar Rp2,10 triliun, naik 229% dibandingkan 2023. Kenaikan ini didorong pula oleh tingginya harga jual alumina di pasar global. Kontribusi ini dicatat sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi.**

### Associate: WHW

Since 2022, WHW's production capacity has reached 2 million tons of SGA annually.

This year, WHW contributed Rp2.10 trillion to the Company's profit, rose 229% from 2023. The increase was pushed by the high sales price of alumina in global market. The contribution was recorded as the equity in net profit of associate.

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Analysis

Bagian tinjauan keuangan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, & Chandra, member firm of Crowe Global, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

The financial analysis section must be read along with audited Financial Statements by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, & Chandra, member firm of Crowe Global, for the fiscal year ending on December 31, 2024 and 2023, along with the notes on the financial statements.

# TINJAUAN POSISI KEUANGAN

## Financial Position Analysis

### Total Aset

Total aset Perusahaan meningkat 28% atau Rp1,72 triliun menjadi Rp7,94 triliun. Kenaikan ini terutama terjadi karena kenaikan saldo kas dan bank yang dikontribusikan oleh arus kas penerimaan dividen dari WHW sebesar Rp 1,76 triliun.

### Total Assets

Total assets of the Company rose by 28% or Rp1.72 trillion to Rp7.94 trillion. This increase was primarily due to the increase in cash and bank balances contributed by dividend income from WHW amounting to IDR 1.76 trillion.

**Posisi Keuangan /** Financial Position

| **Uraian** Rp juta | **2024** | **2023** | **+/-** **Rp** | **%** | Description Rp million |
|---|---|---|---|---|---|
| - Aset Lancar | 2.595.397 | 1.383.093 | 1.212.304 | 88% | - Current assets |
| - Aset Tidak Lancar | 5.348.410 | 4.841.214 | 507.196 | 10% | - Non-current assets |
| **Jumlah Aset** | **7.943.807** | **6.224.307** | **1.719.500** | **28%** | Total Assets |
| | | | | | |
| - Liabilitas Lancar | 259.843 | 624.308 | (364.465) | -58% | - Current liabilities |
| - Liabilitas Tidak Lancar | 62.756 | 78.600 | (15.844) | -20% | - Non-current liabilities |
| **Jumlah Liabilitas** | **322.599** | **702.908** | **(380.309)** | **-54%** | Total Liabilities |
| **Jumlah Ekuitas** | **7.621.208** | **5.521.399** | **2.099.809** | **38%** | Total equity |

### Aset Lancar

Aset lancar naik 88% atau Rp1,21 triliun menjadi Rp2,60 triliun. Kenaikan terbesar terjadi pada kas dan bank yang naik 231% atau Rp1,10 triliun yang dikontribusikan oleh penerimaan dividen dari WHW.

### Current Assets

Current assets increased by 88% or Rp1.21 trillion to Rp2.60 trillion. The largest rise was in cash and bank which increased by 231% or Rp1.10 trillion with a contribution from WHW's dividend receipt.

Kenaikan terjadi juga pada persediaan sebesar Rp134,80 miliar menjadi Rp809,25 miliar. Kenaikan persediaan pada akhir tahun 2024 terjadi sebagai strategi antisipasi Perusahaan untuk menjaga tingkat persediaan yang cukup guna memasok MGB kepada entitas asosiasi sekaligus juga meraih kinerja produksi dan penjualan maksimal sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) Perusahaan pada tahun 2024 yaitu produksi 4,8 juta ton dan penjualan 4,4 juta ton.

Kenaikan lainnya adalah pada kenaikan uang muka Rp9,15 miliar dan biaya dibayar dimuka Rp2,43 miliar. Sementara itu piutang usaha dan piutang lain-lain turun Rp15,05 miliar dan Rp16,05 miliar menjadi Rp180,43 miliar dan Rp602,69 juta.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat 10% atau Rp507,20 miliar menjadi Rp5,35 triliun. Kenaikan terutama terjadi pada investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp365,07 miliar menjadi Rp3,13 triliun. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi terutama disebabkan oleh kenaikan atas bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun 2024 sebesar Rp2,10 triliun dikurangi dengan penerimaan dividen sebesar Rp1,76 triliun dan eliminasi atas laba yang belum direalisasi di akhir tahun 2024 sebesar Rp23,80 miliar.

Kenaikan lain terjadi pula pada penyertaan saham sebesar Rp177,28 miliar yang dikontribusi dari penambahan penyertaan saham perusahaan pada PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) dan properti pertambangan sebesar Rp27,50 miliar.

Sementara itu aset tidak lancar yang mengalami penurunan adalah aset tetap sebesar Rp76,31 miliar karena penyusutan di 2024. Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penambahan aset yang signifikan pada tahun berjalan dikarenakan aset yang telah ada masih mencukupi.

## Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas turun signifikan sebesar 54% atau Rp380,31 miliar menjadi Rp322,60 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada liabilitas lancar khususnya karena pelunasan utang bank jangka pendek dan turunnya saldo utang pajak.

The rise also occurred in inventories worth Rp134,80 billion to Rp809.25 billion. The increased inventories at the end of 2024 that occurred due to the Company's anticipation strategy to keep sufficient level of inventories to supply MGB to its associate as well as obtaining maximal production and sales performance in accordance with the Company's Work Plan and Budget and Plan (RKAB) for 2024, which is 4.8 million tons of production and 4.4 million tons of sales.

Another rise was from the rise of advance payments of Rp9.15 billion and prepaid expenses of Rp2.3 billion. Meanwhile, trade receivables and other receivables decreased by Rp15.05 billion and Rp16.05 billion to Rp180.43 billion and Rp602.69 million, respectively.

## Non-Current Assets

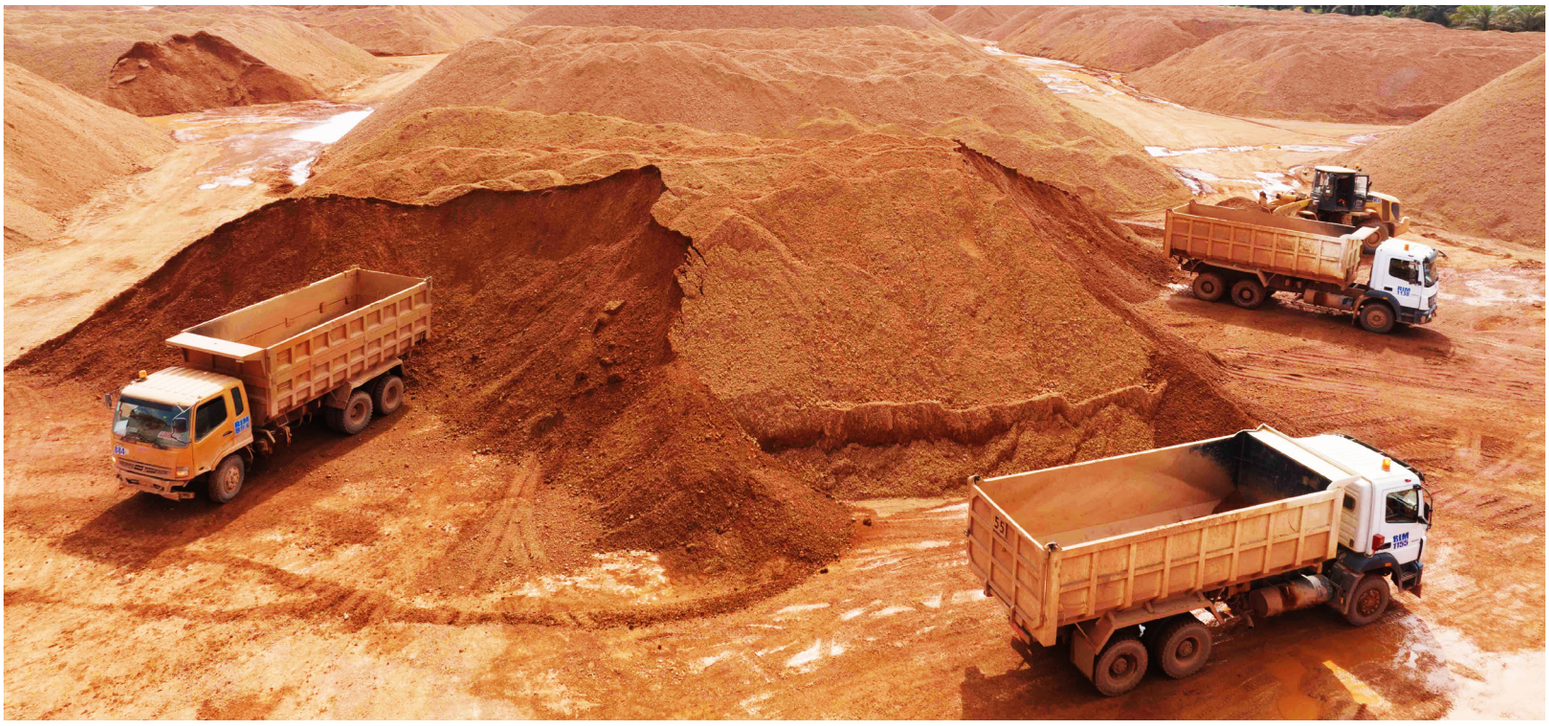
Non-current assets increased by 10% or Rp507.20 billion to Rp5.35 trillion. The increase mainly occurred in investments in associate of Rp365.07 billion to Rp3.13 trillion. The increase in investments in associate was mainly due to an increase in the share of net profit of associate in 2024 of Rp2.10 trillion, deducted by dividends received of Rp1.76 trillion and elimination of unrealized profits at the end of 2024 of Rp23.80 billion.

Other increases also occurred in equity investments of Rp177.28 billion, which was contributed from additional share investment in PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) and mining properties of Rp27.50 billion.

Meanwhile, non-current assets that decreased were fixed assets of Rp76.31 billion due to depreciation in 2024. The Company and its subsidiaries did not have any significant asset procurement in the current year because the existing assets are still sufficient.

## Total Liabilities

Total liabilities dropped significantly by 54% or Rp380.31 billion to Rp322.60 billion. The largest decrease occurred in current liabilities, especially due to the settlement of short-term bank loans and the decrease in the total tax payables.



## Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun 58% atau Rp364,46 miliar menjadi Rp259,84 miliar. Penurunan paling signifikan terjadi karena pelunasan utang bank jangka pendek sebesar Rp231,24 miliar . Penurunan terjadi pula pada utang pajak, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain yang disebabkan oleh pembayaran di tahun berjalan.

Sementara itu utang usaha mengalami kenaikan yang tidak signifikan sebesar Rp12,92 miliar menjadi Rp167,97 miliar.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 20% atau Rp15,85 miliar menjadi Rp62,76 miliar karena penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang turun Rp11,47 miliar dan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang turun Rp4,38 miliar.

## Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2024 tercatat Rp7,62 triliun, naik Rp2,10 triliun atau 38%. Kenaikan terjadi karena pencatatan laba bersih yang signifikan pada tahun berjalan.

## Current Liabilities

Current liabilities decreased by 58% or Rp364.46 billion to Rp259.84 billion. The most significant decrease occurred due to the repayment of short-term bank debt of Rp231.24 billion.  A decrease also occurred in tax payables, accrued expenses and other payables, due to current year payments.

Meanwhile, trade payables increased insignificantly by Rp12.92 billion to Rp167.97billion

## Long-Term Liabilities

Long-term liabilities also decreased by 20% or Rp15.85 billion to Rp62.76 billion due to the provision for environmental and reclamation costs that decreased byRp11.47 billion and estimated employee benefit liabilities that decreased by Rp4.38 billion

## Equity

The Company's equity as of December 31, 2024 was recorded at Rp7.62 trillion, increased by Rp2.10 trillion or 38%. The increase occurred due to significant net profit in the current year.

# TINJAUAN LABA RUGI

## Profit and Loss Analysis

**Laporan Laba Rugi /** Profit and Loss Statements

| **Uraian**<br>Rp juta, kecuali dinyatakan lain | **2024** | **2023** | **+/-**<br>**Rp** | **%** | Description<br>Rp million, unless otherwise stated |
|---|---|---|---|---|---|
| Penjualan Bersih | 2.386.969 | 3.292.716 | (905.747) | (28%) | Net Sales |
| Laba Bruto | 1.061.272 | 1.169.823 | (108.551) | (9%) | Gross Profit |
| Laba Sebelum Pajak | 2.606.411 | 775.768 | 1.830.643 | 236% | Profit before Tax |
| **Laba Bersih** | **2.489.552** | **718.605** | **1.770.948** | **246%** | Income for the year |
| - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.489.609 | 718.649 | 1.771.004 | 246% | - Attributable to the equity holders of the parent company |
| - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | (57) | (44) | (13) | 29% | - Attributable to the non-controlling interests |
| **Laba (Rugi) Komprehensif** | **2.563.172** | **687.765** | **1.875.406** | **273%** | Comprehensive Income |
| - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.563.228 | 687.809 | 1.875.419 | 273% | - Attributable to the equity holders of the parent company |
| - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | (57) | (44) | (13) | 29% | - Attributable to the non-controlling interests |
| Laba Bersih per Saham – yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh) | 629 | 181 | 448 | 248% | Net Profit per Share – attributable to the equity holders of the parent company (in full Rupiah) |




## Penjualan Bersih

Penjualan turun sebesar 28% atau Rp906 miliar menjadi Rp2,39 triliun. Penurunan disebabkan terutama oleh menurunnya kuantitas penjualan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Di tahun 2024, penjualan Perusahaan seluruhnya adalah penjualan lokal sebanyak 3,65 juta DMT, turun dari 5,29 juta DMT di tahun 2023 yang mencakup penjualan lokal dan ekspor.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan turun signifikan 38% atau Rp797,20 miliar menjadi Rp1,33 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kuantitas penjualan dan sebagian dikontribusi oleh kinerja yang optimal dan lebih efisien.

## Laba Kotor

Penurunan penjualan berdampak kepada penurunan laba kotor. Tetapi karena penurunan beban pokok penjualan yang lebih signifikan, laba kotor hanya turun 9% atau Rp108,55 miliar menjadi Rp1,06 triliun. Maka marjin laba kotor pada tahun 2024 membaik yaitu 44,46%, lebih tinggi daripada 35,53% di 2023.

## Net Sales

Net sales decreased by 28% or Rp906 billion to Rp2.39 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in sales quantity in 2024 compared to 2023. In 2024, the Company's total sales were entirely domestic, amounting to 3.65 million DMT, a decrease from 5.29 million DMT in 2023, which included both domestic and export sales.

## Cost of Goods Sold

Cost of goods sold decreased significantly by 38% or Rp797.20 billion to Rp1.33 trillion. This decline is in line with the decline in sales quantity and is partly contributed by optimal and more efficient performance.

## Gross Profit

The decline in sales had an impact on the decline in gross profit. However, due to a more significant decline in cost of goods sold, gross profit only fell 9% or Rp108.55 billion to Rp1.06 trillion. Thus, the gross profit margin in 2024 improved to 44.46%, higher than 35.53% in 2023.

## Beban Penjualan dan Beban Administrasi dan Umum

Beban penjualan turun 55% atau Rp399,15 miliar menjadi Rp328,84 miliar. Turunnya beban penjualan di tahun 2024 dipengaruhi oleh turunnya beban pengangkutan, transportasi dan klaim sebesar Rp294,64 miliar karena mulai pertengahan tahun 2024, Perusahaan tak lagi membayar biaya *transhipment*. Selain itu ada penurunan atas beban royalti sebesar Rp56,91 miliar, sejalan dengan penurunan jumlah penjualan.

Sementara beban administrasi dan umum meningkat 35% atau Rp399,15 miliar menjadi Rp324,84 miliar dikarenakan oleh kenaikan atas beban pajak dan perijinan sebesar Rp 41,65 miliar di tahun berjalan.

## Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perusahaan naik 236% atau Rp1,83 triliun menjadi Rp2,61 triliun. Kenaikan laba sebelum pajak disebabkan oleh kenaikan bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi dan turunnya beban penjualan.

Kenaikan signifikan pada pos bagian laba bersih atas entitas asosiasi didorong oleh kenaikan kinerja keuangan entitas asosiasi, WHW, yang dikontribusi oleh harga jual alumina yang tinggi di pasar global. Kinerja keuangan entitas asosiasi yang bergerak pada bidang pengolahan dan pemurnian alumina merupakan indikator keberhasilan atas strategi peningkatan nilai tambah perusahaan.

## Laba Bersih Tahun Berjalan

Setelah dipotong beban pajak Rp116,86 miliar, Perusahaan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,49 triliun. Angka ini naik 246% atau Rp1,77 triliun, sehingga marjin laba bersih menjadi 104,30%.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp2,49 triliun, naik 246% atau Rp1,77 triliun dibandingkan 2023. Sementara rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali pada tahun 2024 adalah Rp56,54 juta.

## Selling Expenses and General and Administrative Expenses

Selling expenses decreased by 55% or Rp399.15 billion to Rp328.84 billion. The decrease in selling expenses in 2024 was impacted by the decrease of freight, transportation and claim, worth Rp294.64 billion, because starting from the mid of 2024, the Company no longer paid transhipment fee. Besides, there was decrease in royalty fee worth Rp56.91 billion, inline with the decreased sales .

Meanwhile, general and administrative expenses increased by 35% or Rp399.15 billion to Rp324.84 billion due to the increased taxes and license expenses amounting to Rp41.65 billion in the current year.

## Profit Before Tax

The Company's profit before tax increased by 236% or Rp1.83 trillion to Rp2.61 trillion. The increase in profit before tax was due to an increase in the share in net profit of associate and a decrease in selling expenses.

The significant increase in the share of net income from associates was driven by the increase in the financial performance of the associate, WHW, partly due to high alumina selling price in the global market. The financial performance of the associate which runs in alumina processing and refining is a successful indicator on the Company's increase of value added strategy.

## Net Profit for the Year

After deducting tax expenses of Rp116.86 billion, the Company recorded a net profit for the year of Rp2.49 trillion. This figure increased by 246% or Rp1.77 trillion, so that the net profit margin became 104.30%.

Net profit attributable to owners of the parent company was Rp2.49 trillion, up 246% or Rp1.77 trillion compared to 2023. Meanwhile, net loss attributable to non-controlling interests in 2024 was Rp56.54 million.

## Laba Komprehensif

Setelah memperhitungkan pendapatan (kerugian) komprehensif lain, Perusahaan mencatatkan jumlah laba komprehensif Rp2,56 triliun. Angka ini naik 273% atau Rp1,88 triliun dibandingkan tahun 2023.

Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp2,56 triliun, naik 273% atau Rp1,88 triliun dibandingkan 2023. Sementara rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali pada tahun 2024 adalah Rp56,54 juta.

## Laba Per Saham

Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2024 adalah Rp629 per saham.

## Comprehensive Income

After taking into account other comprehensive income (loss), the Company recorded a comprehensive profit of Rp2.56 trillion. This figure increased by 273% or Rp1.88 trillion compared to 2023.

Comprehensive income attributable to owners of the parent company was Rp2.56 trillion, up 273% or Rp1.88 trillion compared to 2023. Meanwhile, net loss attributable to non-controlling interests in 2024 was Rp56.54 million.

## Earnings Per Share

The Company's earning per share attributable to owners of the parent company in 2024 is Rp629 per share.

# TINJAUAN ARUS KAS

Cash Flow Analysis

## Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi naik 633% atau Rp165,52 miliar menjadi Rp191,66 miliar.

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2,37 triliun, yang dikurangi dengan pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas untuk beban usaha dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1,94 triliun, serta pembayaran pajak, pembayaran bunga, penerimaan pajak dan penerimaan lainnya-bersih sebesar Rp236,47 miliar.

## Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024 Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp1,56 triliun, sementara pada tahun 2023 ada arus kas keluar untuk aktivitas investasi sebesar Rp93,69 miliar.

Kenaikan arus kas masuk yang menjadi positif di tahun berjalan disebabkan terutama oleh penerimaan dividen dari WHW sebesar Rp

## Cash Flow From Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities increased by 633% or Rp165.52 billion to Rp191.66 billion.

Cash flow from operating activities came from cash receipt from customers worth Rp2.37 trillion, reduced with cash payment to suppliers, payment for operating expenses and payment to employees worth Rp1.94 trillion, as well payment of tax, payment of interest, receipt of tax and other receipt-net worth Rp236.47 billion.

## Cash Flow From Investing Activities

In 2024, the Company obtained cash from investing activities of Rp1.56 trillion, while in 2023 there was a cash outflow for investing activities of Rp93.69 billion.

The increase in cash inflow which became positive in the current year was mainly due to the receipt of dividends from WHW amounting to


SUMITOMO
RIM 3333
SH350HD
ZOOMLION
HYUNDAI
39
RIM 1139
PROJECT

1,76 triliun. Pada tahun 2024, Perusahaan juga melakukan penyertaan tambahan pada PT Kalimantan Aluminium Industry sebesar Rp177,28 miliar serta pengeluaran untuk penambahan atas properti pertambangan dan perolehan aset tetap dikurangi dengan hasil penjualan aset tetap seluruhnya sebesar Rp18,72 miliar.

Rp1.76 trillion. In 2024, the Company also made additional investment in PT Kalimantan Aluminium Industry of Rp177.28 billion as well as expenses for addition in mining properties and acquisition of fixed assets after netted off with proceed from sale of fixed assets in total amounting to Rp18.72 billion.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024 Perusahaan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp463,36 miliar dan pelunasan utang bank sebesar Rp240,81 miliar. Ini menyebabkan arus kas keluar pada aktivitas pendanaan sebesar Rp704,17 miliar.

### Cash Flow From Financing Activities

In 2024, the Company made dividend payments of Rp463.36 billion and repayment of bank debt of Rp240.81 billion. This resulted in a cash outflow from financing activities of Rp704.17 billion.

### Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas

Tahun 2024 Perusahaan mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas termasuk pengaruh selisih kurs sebesar Rp1,1 triliun, sehingga kas dan setara kas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,57 triliun.

### Net Increase in Cash and Cash Equivalents

In 2024, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents including foreign exchange differences of Rp1.1 trillion, so that cash and cash equivalents on December 31, 2024 were Rp1.57 trillion.

## RASIO PROFITABILITAS

Profitability Ratio

Tahun 2024 kemampuan Perusahaan menghasilkan laba meningkat signifikan berkat bagian laba bersih atas entitas asosiasi yang didorong oleh kenaikan harga penjualan alumina. Tahun ini Perusahaan mencatatkan rasio pengembalian terhadap ekuitas (ROE) sebesar 32,67% dan rasio pengembalian terhadap aset (ROA) 31,34%.

In 2024, the Company's ability to generate profits increased significantly thanks to the net profit portion of the associated entity driven by the increase in the selling price of alumina. This year, the Company recorded a return on equity (ROE) ratio of 32.67% and a return on assets (ROA) ratio of 31.34%.

**Rasio Profitabilitas /** Profitability Ratio

| Uraian | 2024 | 2023 | +/- | Description |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Laba Kotor | 44,46% | 35,53% | 8,93% | Gross Profit Margin |
| Rasio Laba Bersih | 104,30% | 21,82% | 82,47% | Net Profit Margin |
| Rasio pengembalian terhadap Aset | 31,34% | 11,55% | 19,79% | Return on Asset |
| Rasio pengembalian terhadap Ekuitas | 32,67% | 13,01% | 19,65% | Return on Equity |

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

## Solvency and Receivables Collectability

### Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun ini Perusahaan melunasi seluruh utang bank sebesar Rp231,24 miliar, serta ada penurunan pada utang usaha yang signifikan. Selain itu rasio-rasio terkait kemampuan membayar utang, seperti rasio lancar dan rasio liabilitas terhadap aset masih sangat baik, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

### Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp180,43 miliar yang seluruhnya adalah piutang pihak berelasi kepada entitas asosiasi yang tidak pernah ada riwayat gagal bayar. Karena itu kolektibilitas piutang Perusahaan adalah 100% pada tahun 2023 dan 2024.

Rata-rata hari penagihan piutang pada tahun 2023 dan 2024 tidak jauh berbeda yaitu 22 hari dan 28 hari yang menandakan bahwa seluruh piutang dapat ditagih dalam waktu sekitar 30 hari atau kurang. Perusahaan juga mencatat rasio perputaran piutang yang tinggi yaitu 12,70 kali dalam setahun.

### Solvency

This year, the Company paid off the whole bank loan of Rp231.24 billion, and there was a significant decrease in trade payables. In addition, ratios related to the ability to pay debt, such as the current ratio and the ratio of liabilities to assets are still very good, as shown in the following table.

### Receivables Collectability

Accounts receivables as of December 31, 2024 amounted to Rp180.43 billion, all of which are receivables from related parties to associate that have never had a history of default. Therefore, the Company's receivables collectibility is 100% in 2023 and 2024.

The average days of receivables collection in 2023 and 2024 are not much different, namely 22 days and 28 days, indicating that all receivables can be collected in approximately 30 days or less. The Company also recorded a high receivables turnover ratio which is 12.70 times a year.

| Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas | 2024 | 2023 | +/- | Liquidity Ratio and Solvability Ratio |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Lancar | 9,99 | 2,22 | 777,29% | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | 0,04 | 0,11 | -63,63% | Total Liability to Asset Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 0,04 | 0,13 | -8,51% | Total Liability to Equity Ratio |
| Kolektibilitas piutang | 100,00% | 100,00% | 0,00 | Receivable Collectibility |
| Rasio perputaran piutang | 12,70 | 11,92 | 0,78 | Receivable turnover ratio |
| Hari Penagihan rata-rata piutang | 28 hari days | 22 hari days | 6 hari days | Days Receivable |

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Saat ini Perusahaan memiliki kebijakan struktur modal yang fleksibel agar mampu mendukung strategi Perusahaan dan kemampuan Perusahaan menangkap peluang yang ada untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan. Secara berkala Direksi dan manajemen mengevaluasi struktur modal Perusahaan agar tetap kuat.

Currently, the Company has a flexible capital structure policy to support the Company's strategy and the Company's ability to capture existing opportunities to optimize the Company's value. The Board of Directors and management periodically evaluate the Company's capital structure to keep it strong.

Pada tahun 2024 porsi ekuitas terhadap aset Perusahaan adalah 96%. Dengan demikian Perusahaan masih memiliki ruang untuk mencari pendanaan eksternal, apabila diperlukan.

In 2024, the portion of equity to the Company's assets is 96%. Thus, the Company still has room to seek external funding, if needed.

## IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

Hingga akhir tahun, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terhadap investasi barang modal. Ikatan dan perjanjian penting lainnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 31.

As of the end of the year, the Company did not have any material commitments to capital goods investments. Other important commitments and agreements can be seen in the Notes to the Financial Statements number 31.

Perusahaan telah melakukan realisasi investasi pada barang modal, yaitu penyertaan saham kepada PT Kalimantan Aluminium Industry sekitar Rp177,28 miliar, penambahan properti pertambangan dan arus keluar untuk perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp27,54 miliar dan Rp2,33 miliar. Sumber dana untuk investasi tersebut adalah dari dana internal kas dan bank Perusahaan.

The Company has realized investment in capital goods, namely equity participation in PT Kalimantan Aluminium Industry of around Rp177.28 billion, the addition of mining properties and outflows for the acquisition of fixed assets of Rp27.54 billion and Rp2.33 billion, respectively. The investment's source of fund was from the Company's internal cash and bank.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp228,13 juta.

On February 26, 2025, the Company has received the decision letters from tax court related to the decision of the tax court rejecting The Company appeal for tax year 2018 amounting to Rp228.13 million.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

### 2024 Comparison of Target and Realization

Pada awal tahun, Perusahaan telah menetapkan beberapa target yang semuanya berhasil dilaksanakan dengan baik, yaitu:

1. Menjaga optimalisasi produksi MGB sesuai dengan kapasitas WHW. Tahun ini, dari IUP 107 dan 108, yang berlokasi di Air Upas, Perusahaan memproduksi 4,77 juta WMT MGB dan menjual 3,65 juta DMT, yang mencapai masing-masing 99% dari target produksi dan penjualan yang ditetapkan pada RKAB. Sementara itu Perusahaan masih melakukan perencanaan dan akan mengimplementasikan strategi yang disesuaikan dengan kondisi untuk IUP perusahaan lainnya yang belum berproduksi.
2. Mempertahankan aktivitas operasional tambang yang efisien. Tahun ini, Perusahaan berhasil meningkatkan marjin laba kotor menjadi 44,46% yang merefleksikan target tersebut. Peningkatan marjin laba kotor ini juga turut mendukung pengelolaan struktur modal Perusahaan yang sehat, ditandai dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang berkurang menjadi 0,04 di tahun berjalan dibandingkan 0,13 di tahun 2023.
3. Terus melakukan upaya peningkatan nilai tambah atas produk MGB dan SGA melalui investasi. Perusahaan telah merealisasikan hal ini dengan penambahan investasi pada PT Kalimantan Aluminium Industry sebesar Rp177,28 miliar.

At the beginning of the year, the Company has set several targets, all of which have been successfully implemented, namely:

1. Maintaining the optimization of MGB production in accordance with WHW capacity. This year, from IUP 107 and 108, that are located in Air Upas, the Company produced 4.77 million WMT of MGB and sold 3.65 DMT, which were each achieving 99% of the production and sales target set on RKAB. Meanwhile, the Company is still planning and will implement strategies that are suited to the conditions for other IUP that are not yet producing.

2. Maintain efficient operational mining activities. This year, the Company has succeeded in increasing gross profit margin to 44.46%, thus, reflecting the target. This gross profit margin increase also supports the Company's healthy capital structure, marked by a decrease in the liabilities to equity ratio to 0.04 in the current year compared to 0.13 in 2023.

3. Continuing to make efforts to increase added value for MGB and SGA products through investment. The Company realized this by increasing investment in PT Kalimantan Aluminium Industry of Rp177.28 billion.

## PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI 2025

### Business Prospects and 2025 Projections

Setelah lonjakan harga pada tahun 2024 akibat keterbatasan pasokan, pasar alumina diproyeksikan beralih ke kondisi surplus pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh beroperasinya kapasitas produksi baru di Indonesia, India, dan Tiongkok. Di Indonesia, jumlah smelter selain WHW

After a price spike in 2024 due to supply constraints, the alumina market is projected to shift to a surplus condition in 2025. This is due to the operation of new production capacity in Indonesia, India, and China. In Indonesia, the number of smelter other than WHW that produce alumina has increased.

yang memproduksi alumina sudah bertambah. Dengan demikian, Perusahaan memproyeksikan normalisasi harga setelah di tahun 2024 sempat mencapai rekor tertinggi sepanjang masa.

Then the Company projects a normalization of prices after reaching an all-time high in 2024.

Pada tahun 2025, diproyeksikan larangan ekspor masih berlaku untuk MGB dan belum terdapat proyeksi atas potensi penjualan ke smelter dalam negeri selain WHW. Maka, target produksi dan penjualan RKAB Perusahaan relatif sama dengan tahun 2024. Untuk tahun 2025, Perusahaan telah memproyeksikan target produksi RKAB untuk seluruh IUP sebesar 6,74 juta WMT yang mencakup antara lain 4,71 juta WMT untuk IUP 107 dan IUP 108 yang berlokasi di Air Upas, serta 2,03 juta WMT IUP 26 dan IUP 29 yang berlokasi di Sandai. Perusahaan juga akan mendorong optimalisasi dan efisiensi agar target produksi bisa tercapai dan dapat mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik. Diekspektasikan bahwa hasil tahun 2025 dapat mempertahankan struktur modal yang sehat dan mampu memaksimalkan profitabilitas bagi pemegang saham.

In 2025, it is projected that the export ban will still apply to MGB and there is no projection of potential sales to domestic smelters other than WHW. Thus, the Company's RKAB production and sales targets are relatively similar to 2024. For 2025, the Company has projected a RKAB production target for all IUPs of 6.74 million WMT which includes, among others, 4.71 million WMT for IUP 107 and IUP 108 located at the Air Upas, and 2.03 million WMT from IUP 26 and IUP 29 located in Sandai. The Company will also foster optimization and efficiency so that the production target can be achieved and retain a good level of profitability. It is expected that the 2025 results will maintain a healthy capital structure and be able to maximize profitability for shareholders.

Dalam kegiatan operasionalnya di masa depan, Perusahaan berupaya untuk tetap mematuhi peraturan perundangan yang berlaku sekaligus melakukan upaya peningkatan terhadap tata kelola dan implementasi manajemen risiko yang lebih baik.

In its future operational activities, the Company strives to continue to comply with applicable laws and regulations while making efforts to improve governance and implementation of better risk management.

## PROMOSI DAN PEMASARAN

## Promotion and Marketing

Sifat bisnis Perusahaan yang *business-to-business* menekankan pentingnya relasi dengan *captive market*. Hal tersebut dipertahankan dan terus ditingkatkan CITA dengan melakukan berbagai metode komunikasi yang dapat diandalkan, dan menerima masukan-masukan berharga dari pihak pembeli.

The business-to-business nature of the Company's business emphasizes the importance of relationships with captive markets. CITA maintains and continues to improve this by implementing various reliable communication methods, and receiving valuable input from buyers.

Selain itu Perusahaan juga menangkap potensi investasi untuk pengolahan produk-produk bernilai tambah seperti alumina dan aluminium bersama dengan mitra strategis. Perusahaan meyakini bahwa upaya ini pada gilirannya akan memberikan tidak hanya keuntungan ekonomis pada Perusahaan melainkan turut serta berkontribusi terhadap kemajuan negara Indonesia.

Apart from that, the Company also captures investment potential for processing value-added products such as alumina and aluminum along with strategic partners. The Company believes that these efforts will provide not only economic benefits to the Company but also contribute to the development of Indonesia.

# DIVIDEN

## Dividend

Dividen ditetapkan oleh RUPS Tahunan setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan dividen yang dimiliki Perusahaan dengan memperhitungkan kondisi bisnis, keuangan dan struktur modal Perusahaan, baik saat ini maupun ke depan.

Berikut adalah kronologis pembagian dividen Perusahaan selama 5 tahun terakhir.

Dividends are determined by the Annual GMS after considering recommendations from the Board of Directors and Commissioners. The Company's dividend policy, taking into account the Company's business, financial and capital structure conditions, both now and in the future.

The following is a chronology of the Company's dividend distribution over the last 5 years.

| **Tahun Buku /** Financial Year | **Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp miliar) /** Net profit attributable to owners of the parent (Rp billion) | **Dividen yang dibagikan (Rp miliar) /** Dividend distributed (Rp billion) | **Rasio pembayaran dividen /** Dividend payout ratio | **Dividen per lembar saham (Rp) /** Dividend per share (Rp) | **Tanggal RUPST /** AGMS Date | **Tanggal pembayaran dividen /** Dividend distribution date |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **2019** | 657,79 | 368,31 | 55,99% | 93 | 30 Juli 2020 July | 27 Agustus 2020 August |
| **2020** | 649,94 | 360,39 | 55,45% | 91 | 21 April 2021 April | 21 Mei 2021 May |
| **2021** | 645,93 | 217,82 | 33,72% | 55 | 30 Juni 2022 June | 3 Agustus 2022 August |
| **2022** | 950,57 | 39,6 | 4,17% | 10 | 28 Juni 2023 June | 31 Juli 2023 July |
| **2023** | 718,65 | 463,36 | 64,48% | 117 | 28 Juni 2024 June | 1 Agustus 2024 August |

# REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## Actual Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun ini Perusahaan tidak melakukan penawaran umum dan tidak lagi memiliki sisa dana hasil penawaran umum sebelumnya yang wajib dilaporkan.

This year the Company did not conduct a public offering and no longer has remaining funds from previous public offerings that must be reported.

# INFORMASI MATERIAL

## Material Information

Pada tahun ini, Perusahaan melakukan investasi tambahan pada PT Kalimantan Aluminium Industry sebanyak 176.556 lembar saham atau Rp177,28 miliar, sebagaimana telah diumumkan melalui keterbukaan informasi No. 073/CITA/XI/2024 tanggal 25 November 2024. Transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan telah memenuhi ketentuan terkait.

This year, the Company made an additional investment to PT Kalimantan Aluminium Industry as much as 176,556 shares or Rp177.28 billion, as announced in the information disclosure No. 073/CITA/XI/2024 dated November 25, 2024. The transaction was carried out in accordance with the principle of fairness and has complied with the relevant provisions.

Selain transaksi di atas, tidak ada informasi material lain, baik berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan di luar transaksi rutin.

Other than the above transaction, there were no other material information, whether in the form of investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions outside of routine transactions.

### Transaksi Afiliasi

Perusahaan dalam melaksanakan transaksi afiliasi mengacu kepada POJK No.42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK No.42”).

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak-pihak berelasi. Harga pertukaran antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Laporan mengenai transaksi afiliasi dengan pihak-pihak berelasi telah dinyatakan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 27 tentang Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi.

### Affiliated Transactions

In doing the affiliated transactions, the Company refers to POJK No.42/POJK.02/2020 pertaining to Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest (“POJK No.42”).

In normal business transactions, the Company conducts affiliated transactions with related parties. Conversion prices among related parties are determined based on prices that are agreed by both parties.

Report on affiliated transactions with related parties is presented in the Notes on Consolidated Financial Statements No. 27 concerning Balances and Transactions with Related Parties.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan tersebut telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*) dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

All affiliated transactions that were conducted with related parties as disclosed had met arm's length principles and met the applicable regulations.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

### Changes in Legislations

Pada tahun ini, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2024 yang merupakan revisi atas PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasional pertambangan. Perusahaan masih mempertimbangkan dampak dari perubahan peraturan tersebut terhadap perusahaan dan entitas anak.

This year, the government issued Government Regulation (PP) No. 25 of 2024, which revises PP No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. This amendment aims to enhance efficiency and transparency in mining operations. The Company is still considering the impact of the regulatory changes on the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, sehingga tidak ada dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan pada tahun 2024.

On December 31, 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on January 1, 2025, so there was no significant impact on the Company performance in 2024.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

### Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Pada tahun ini tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

This year, there were no change in accounting policy that had impact on the Company's financial reporting.


KOMATSU
SAFETY FIRST
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk



# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

# TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

## Objectives of Good Corporate Governance (GCG)

GCG adalah kerangka yang membantu Perusahaan mengelola operasi secara transparan, akuntabel, independen, bertanggung jawab, wajar, dengan menjunjung tinggi nilai integritas. Dengan menerapkan GCG, Perusahaan dapat membangun kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan karyawan. Kepercayaan ini menjadi fondasi penting untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, baik dari segi kapasitas maupun profitabilitas. Selain itu, GCG mendorong keberlanjutan dengan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi regulasi, mengelola risiko, dan mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan serta sosial.

Perusahaan telah memiliki struktur manajemen yang jelas, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten. Perusahaan juga telah memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi material. Lebih lanjut, Perusahaan telah membangun mekanisme pengawasan internal yang kuat untuk mencegah penyimpangan.

Dipandu oleh GCG, Perusahaan menaati peraturan dan perundangan di Indonesia, anggaran dasar dan peraturan Perusahaan lainnya serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Termasuk di dalam ketaatan ini adalah penerapan hak asasi manusia, yaitu perlakuan setara tanpa melihat etnis, agama dan budaya termasuk gender, serta tidak mempekerjakan buruh di bawah 18 tahun maupun tenaga kerja paksa.

Perusahaan memastikan semua panduan GCG dilaksanakan dengan tata perilaku yang telah dinyatakan di dalam Panduan Kode Etik Perusahaan. Panduan ini telah disosialisasikan kepada semua insan Perusahaan dan wajib dipatuhi oleh semua tingkatan dalam Perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif, tumbuh lebih besar, makin berkelanjutan, dan makin terpercaya.

GCG is a framework to guide the Company managing its operation with transparency, accountability, independence, responsibility, fair manner, and while upholding the value of integrity. By implementing the GCG, the Company can build trust of the stakeholders, including investors, customers, and employees. This trust will be the crucial foundation to support the Company's growth, both in capacity and profitability aspect. Besides, the GCG boosts sustainability by ensuring that the Company complies to regulations, manages its risks, and adopts environmentally-friendly and socially-responsible business practices.

The Company already has a clear management structure, including competent Board of Commissioners and Directors. The Company also ensures transparency in its financial reporting and disclosure of material information. Furthermore, the Company has built strong internal monitoring mechanism to avoid breaches.

Guided by GCG, the Company will comply the regulations and laws in Indonesia, its articles of associations and other regulations, as well as resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders. Including in the compliance is the human rights exercise, namely equal treatment without regards to ethnic, religion and culture, including gender, and will not employ child labor below 18-year-old and forced labor.

The Companys ensures that all GCG guidelines have been implemented with the code of conducts stated in the Company's Code of Ethics. The code has been socialized to all individuals in the Company and must be obeyed by all levels in the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

By taking these steps, the Company minimizes its negative impacts and maximizes its positive impacts, grows larger, more sustainable, and more trustworthy.



## Landasan Hukum

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. UU No.40/2007 tentang Perusahaan Terbatas
3. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK NO.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
7. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
9. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
10. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang- Undang.

Berdasarkan peraturan dan regulasi di atas, Perusahaan telah menyusun berbagai kebijakan-kebijakan terkait GCG di bawah ini:

1. Kebijakan Anti Korupsi
2. Kebijakan Anti *Money Laundering*
3. Kebijakan Sanksi
4. Kebijakan *Whistleblowing*
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau *Vendor*

Kebijakan-kebijakan ini dapat ditemukan pada situs web Perusahaan.

## Legal Foundations

Legal and policy foundations for the Company's corporate governance are as follows:

1. Law no.8/1995 on Capital Market
2. Law no.40/2007 on Limited Liability Companies
3. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
4. POJK No.31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 regarding Disclosure on Material Information or Facts by Issuer or Public Companies
5. Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies
6. Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
7. Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
8. Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
9. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.:Kep-00066/BEI/09-2022 dated 30 September 2022 regarding the amendment of Rule Number I-E regarding The Obligation of Information Submission
10. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in place of Law No. 2 of 2022, concerning Job Creation, becomes law.

Based on the above law and regulations, the Company had established many GCG related policies, as stated below:

1. Anti-Corruption Policy
2. Anti-Money Laundering Policy
3. Sanctions Policy
4. Whistleblowing Policy
5. Risk Management Policy
6. Policy on Selection and Capacity Enhancement for Suppliers and Vendors

The policies can be found on the Company's website.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya atau disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and other General Meetings of Shareholders, referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which is held at any time as needed.

RUPS memberikan keputusan mengenai berbagai hal yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, seperti persetujuan laporan keuangan tahunan dan penggunaan laba bersih, penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukkan auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk membicarakan hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS.

The GMS make decisions on many things that cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as approval of the annual financial statements and allocation of net profit, determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, appointment of an independent auditor, and delegation of authorities to the Board of Directors to discuss things that have been approved in the GMS.

RUPST setidak-tidaknya dilaksanakan sekali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal.

The AGMS is held at least once a year, at least six months after the end of fiscal year.

Pengambilan keputusan di dalam RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision making in the GMS is carried out by means of deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, the decision is made by voting.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 28 Juni 2024 dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal yang sama. Keduanya dilaksanakan sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Kedua RUPS tersebut telah menggunakan sarana aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS on June 28, 2024 and 1 (one) EGMS on the same date. All GMS were held in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic Public Company General Meeting of Shareholders. Both GMS have used the eASY.KSEI application facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Berikut adalah keterbukaan informasi terkait RUPST dan RUPSLB.

The following is information disclosure related to the AGMS and EGMS.




| | RUPST / AGMS | RUPSLB / EGMS | |
|---|---|---|---|
| Pemberitahuan Rencana RUPS | 22 Mei May | 22 Mei May | Announcement of the GMS |
| Pemanggilan RUPS | 6 Juni June | 6 Juni June | Convocation of the GMS |
| Penyelenggaraan RUPS | 28 Juni June | 28 Juni June | Implementation of the GMS |
| Penyampaian Risalah RUPS | 2 Juli July | 2 Juli July | Submission of the GMS Resolutions |
| Penyampaian Risalah RUPS (Koreksi) | 3 Juli July | 3 Juli July | Submission of the GMS Resolutions (Correction) |

## Keikutsertaan dalam RUPS

Syarat keikutsertaan dalam RUPS sebagaimana telah disampaikan pada Pemanggilan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah saham-saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam RUPS, dapat dilakukan dengan salah satu mekanisme di bawah ini:

## Participation in the GMS

Conditions to participate in the GMS, as disclosed in the Convocation of the GMS are as follows:

1. The rightful participants or represented in the GMS are shares that have been recorded in the Company's List of Shareholders (DPS) on 5 June 2024 until 16.00 WIB.

2. Participation of the Shareholders in the GMS, can be done by one of the below mechanisms:




a. Hadir sendiri dalam RUPS; atau
b. Hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI; atau
c. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dengan mengirimkan Surat Kuasa asli bermeterai.

3. Perusahaan telah menyediakan bahan-bahan terkait dengan mata acara RUPS yang dapat diunduh melalui situs web Perusahaan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan pelaksanaan RUPS.
4. Setiap mata acara RUPS dibahas satu persatu.
5. Sebelum pengambilan keputusan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan opini.

## Keputusan RUPS

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY. KSEI pada menu E- Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting.

a. Present at the GMS; or
b. Attend the GMS electronically via eASY. KSEI application; or
c. Shareholders can give power of attorney by sending the original Power of Attorney which is signed on stamp.

3. The Company has provided GMS related materials that can be downloaded through the Company's website since the date of the convocation until the implementation of the GMS.
4. All GMS agendas are presented and discussed one by one.
5. Before voting, the shareholders are given an opportunity to ask questions or give opinions.

## GMS Resolution

1. The GMS resoutions are based on deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the resolutions shall be made through voting with the following procedures:
   a. The process of voting that conducted electronically at the eASY.KSEI application on the menu E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting.

b. Pemegang saham yang hadir secara fisik atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara Rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan.

b. The shareholders who attend by physical attendance or is represented by proxy but have not yet cast his/her vote on the agenda of the Meeting, then the shareholder or the proxy has the opportunity to submit their vote during the voting period via a screen. The E-Meeting Hall in the eASY. KSEI application was opened by the Company.

c. Pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara maksimum adalah 1 (satu) menit per mata acara Rapat.

c. The voting electronically is maximum 1 (one) minutes per agenda of the Meeting.

d. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat melakukan akses eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ dapat menyampaikan suaranya melalui pemberian kuasa dengan mengunduh template surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.citamineral.com untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam Rapat.

d. The Shareholder who is unable to access eASY.KSEI at the link https://akses.ksei.co.id/ can cast their votes through the grant of power of attorney, by download the template power of attorney contained on the Company's website www.citamineral.com to give power of attorney and vote in the Meeting.

e. Pemegang Saham yang abstain (tidak mengeluarkan suara) akan diperhitungkan mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat.

e. The Shareholders who abstain (do not cast a vote) will be counted as the majority votes in the Meeting.

f. Pemegang saham yang hadir secara fisik, pemungutan suara untuk keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:
   (i) Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan;
   (ii) Kedua, mereka yang memberikan suara blanko akan diminta mengangkat tangan;
   (iii) Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

f. The Shareholders who attend the Meeting by physical attendance, voting for the resolutions of the Meeting is made verbally by raising their hands with the following procedure:
   (i) First, those who disagree will be asked to raise their hands;
   (ii) Second, those who cast a blank vote will be asked to raise their hand;
   (iii) Third, those who not raising their hands in the first and second stages are consider agreed to the proposal, therefore they will not be asked to raise their hands.

Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara itu.

The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the results of the voting.

2. Bagi penerima kuasa yang diberikan wewenang oleh pemegang saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat, tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.
3. Notaris dengan dibantu oleh Biro Administrasi Efek akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap mata acara RUPS.

7. For the proxies who are authorized by the shareholders to cast a disapproving vote or a blank vote, but at the time of making a decision by the Chairman, they do not raise their hand to vote against or a blank vote, then they are considered to have approved the proposal.

8. A notary, with the assistance of Share Registrar, will verify and tally the votes for each agenda item during every resolution made in the GMS.

# RUPST

## AGMS

RUPST Perusahaan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2024 di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

AGMS was held on Friday, 28 June 2024 at Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

Notice and Invitation of the AGMS had been conducted in accordance with the related FSA regulations and had been submitted in IDX website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

RUPST ini dihadiri oleh 3.748.502.052 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,65% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

The AGMS was attended by 3,748,502,052 shares with voting rights or equal to 94.65% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attend the Meeting are as follows:

**Dewan Komisaris / The Board of Commissioners:**
Komisaris Independen / Independent Commissioner: A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Darjoto Setyawan

**Direksi / The Board of Directors:**
Direktur Utama / President Director:Harry Kesuma Tanoto
Direktur / Director: Robby Irfan Rafianto
Direktur / Director: Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPST.

The following is the AGMS agenda.

| MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST MEETING AGENDA |
|---|---|
| **Mata Acara** | **Agenda** |
| Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. | Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Board of Directors Company's Activities Report for the year ended 31 December 2023 Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Statement of Financial Position and Profit/Loss Calculation for the year ended December 31, 2023. |
| **Hasil Rapat** | **Resolution** |
| A. Menyetujui laporan tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.001377/2.0851/AU.1/02/1221-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2023.<br><br>B. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. | A. Approved the annual report of the Board of Directors and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ending December 31, 2023 along with explanations that have been audited by Public Accountants Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in their report No. 001377/2.0851/AU.1/02/1221-2/1/III/2024 dated 28 March 2024 with a fair opinion in all material respects, thereby freeing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2023, as long as their actions are listed in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Profit Loss and Other Comprehensive Income for the financial year 2023.<br><br>B. Accept and approved the report of the performance of the Board of Commissioners for the financial year 2023. |
| **Pemungutan Suara** | **Voting** |
| Pertanyaan: tidak ada | Queries: none |
| Setuju: 100% | Agree: 100% |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. | Effective at the closing of AGMS. |

| MATA ACARA RAPAT KEDUA | SECOND MEETING AGENDA |
|---|---|
| **Mata Acara** | **Agenda** |
| Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. | Approval on appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023. |
| **Hasil Rapat** | **Resolution** |
| A. Menyetujui dan menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 digunakan sebagai berikut:<br>a. Sebesar Rp463.362.266.250 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan atau sebesar Rp117 per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan.<br>b. Sebesar Rp1.000.000.000 digunakan sebagai dana cadangan umum sesuai persyaratan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.<br>c. Sebesar Rp254.286.385.207 digunakan sebagai laba ditahan Perusahaan. | A. Approved and determined the use of the Company's net profits for the financial year of 2023 as follows:<br>a. Rp463,362,266,250 to be distributed as cash dividend to the shareholders of the Company or Rp.117.-- per-share distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.<br>b. Rp1,000,000,000 is used as a general reserve fund according to the requirements in Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.<br>c. Rp254,286,385,207 to be used as the Company's retained earnings. |
| B. Menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:<br>– Yang berhak atas dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.<br>– Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2024.<br>– Mengenai ketentuan pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia- sebagai berikut:<br>a) Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 8 Juli 2024.<br>b) Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 9 Juli 2024.<br>c) Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 10 Juli 2024.<br>d) Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 11 Juli 2024.<br>e) Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (*recording date*) tanggal 10 Juli 2024. | B. Agree to distribute dividends for the financial year ending December 31, 2023 with the following conditions:<br>– Those who are entitled to dividends are shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 10, 2024 until 16.00 WIB.<br>– Payment of cash dividends will be made on 1 August 2024.<br>– Regarding the provisions regarding the distribution of dividends carried out in accordance with the provisions of the Indonesian Stock Exchange as follows:<br>a) Cum dividend for trading on the Regular and Negotiation Market on 8 July 2024.<br>b) Ex dividend for trading on the Regular and Negotiation Market on 9 July 2024.<br>c) Cum dividend for trading on the Cash Market on 10 July 2024.<br>d) Ex dividend for trading on the Cash Market on 11 July 2024.<br>e) The deadline for recording in the Register of Shareholders (recording date) is 12 July 2024. |

f) Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 1 Agustus 2024.

– Pajak atas dividen akan diperhitungkan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

C. Memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.

f) Implementation of dividend payment on 1 August 2024.

– Tax on dividends will be calculated in accordance with applicable tax provisions.

C. Approved to give power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends.

| Pemungutan Suara | Voting |
|---|---|
| Pertanyaan: tidak ada | Queries: none |
| Setuju: 100% | Agree: 100% |

| Realisasi | Realization |
|---|---|
| Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. | Effective at the closing of AGMS. |

## MATA ACARA RAPAT KETIGA / THIRD MEETING AGENDA

| Mata Acara | Agenda |
|---|---|
| Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2024 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. | Delegation of authority and authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year 2024 and grant the authority to determine the honorarium of the Public Accountant as well as the other terms of the appointment. |

| Hasil Rapat | Resolution |
|---|---|
| A. Menyetujui laporan tahunan Direksi dan Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024.<br>B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:<br>a. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.<br>b. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. | A. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2024.<br>B. Approved and granted power to the Board of Commissioners of the Company to:<br>a. Appoint a substitute KAP and to determine conditions and criteria of the appointment in the event that the appointed KAP cannot carry out or continue the duties due to any cause, including legal cause and capital market regulation cause or the failure to agree regarding the amount of audit services.<br>b. Determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the KAP. |

| Pemungutan Suara | Voting |
|---|---|
| Pertanyaan: tidak ada | Queries: none |
| Setuju: 100% | Agree: 100% |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. | Effective at the closing of AGMS. |

| MATA ACARA RAPAT KEEMPAT | FOURTH MEETING AGENDA |
|---|---|
| **Mata Acara** | **Agenda** |
| Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. | Determination of honorarium and/or other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. |
| **Hasil Rapat** | **Resolution** |
| A. Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan maksimal 50% dari honorarium Direksi.<br><br>B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2025. | A. Approved to determine the honorarium of the Board of Commissioners at a maximum of 50% of the Board of Directors' honorarium.<br><br>B. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of income for members of the Board of Directors until the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. |
| **Pemungutan Suara** | **Voting** |
| Pertanyaan: tidak ada | Queries: none |
| Setuju: 100% | Agree: 100% |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST. | Effective at the closing of AGMS. |

# RUPSLB

## EGMS

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPSLB.

In 2024, the Company held 1 (one) EGMS

RUPSLB diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2024 di Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

The EGMS was held on Friday, 28 June 2024 at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

Notice and Invitation of the GMS had been conducted in accordance with the related FSA regulations and had been submitted in IDX website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

RUPSLB ini dihadiri oleh 3.748.497.052 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,65% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

The EGMS was attended by 3,748,497,052 shares with voting rights or equal to 94.65% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attend the Meeting are as follows:

**Dewan Komisaris / The Board of Commissioners:**
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Darjoto Setyawan
Komisaris Independen / Independent Commissioner: A. Ibrahim Saleh

**Direksi / The Board of Directors:**
Direktur Utama / President Director:Harry Kesuma Tanoto
Direktur / Director: Robby Irfan Rafianto
Direktur / Director: Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPSLB.

The following is the EGMS agenda.

| MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST MEETING AGENDA |
|---|---|
| **Mata Acara** | **Agenda** |
| Persetujuan Pemindahtanganan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Perusahaan (Penegasan Kembali) | Approval on the transfer of the Company's Mining Business License (IUP) (Reaffirmation). |

| Hasil Rapat | Resolution |
|---|---|
| A. Menyetujui Perusahaan untuk melakukan pemindahtanganan (IUP) Perusahaan kepada entitas anak tidak langsung yang terkonsolidasi dengan Perusahaan, yaitu PT Megah Putra Jaya Tambang;<br>B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan poin (a) sesuai peraturan yang berlaku dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapat persetujuan dan/atau melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. | A. Approved the Company to transfer the Company's IUP to an indirect subsidiary that is consolidated to the Company, namely PT Megah Putra Jaya Tambang;<br>B. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to point (a) in accordance with applicable regulations and submit to the competent authority to obtain approval and/or do everything deemed necessary and useful for this purpose by no one is exempt. |
| **Pemungutan Suara** | **Voting** |
| Pertanyaan: tidak ada<br><br>Tidak Setuju: 1.400 suara (0,001%)<br>Setuju: 99,999% | Queries: none<br><br>Disagree: 1.400 vote (0,001%)<br>Agree: 99.999% |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB. | Effective at the closing of EGMS. |
| **MATA ACARA RAPAT KEDUA** | **SECOND MEETING AGENDA** |
| **Mata Acara** | **Agenda** |
| Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. | Changes in the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company. |
| **Hasil Rapat** | **Resolution** |
| Menyetujui tidak mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan masa jabatan berakhir, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. | Approved not to change the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company until the ending of their term of office, namely until the closing of the Annual GMS that will be held in 2026. |
| **Pemungutan Suara** | **Voting** |
| Pertanyaan: tidak ada<br><br>Setuju: 100% | Queries: none<br><br>Agree: 100% |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB. | Effective at the closing of EGMS. |

# RUPS TAHUN 2023

## 2023 GMS

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. Semua keputusan RUPS pada tahun 2023 telah dilaksanakan pada tahun tersebut dan tidak ada yang dilaksanakan pada tahun 2024.

In 2023, the Company had carried out 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS. All GMS resolutions in 2023 had been realized in that year, and nothing was realized in 2024.

# DIREKSI

## The Board of Directors

Dalam struktur GCG, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan strategis Perusahaan. Direksi berperan dalam merumuskan visi, misi, dan strategi, serta memastikan pencapaian tujuan Perusahaan secara efektif. Fungsi utama Direksi meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pengawasan terhadap pelaksanaan operasional.

In the GCG structure, the Board of Directors is responsible for the Company's operational and strategic management. The Board of Directors plays a role in formulating the vision, mission, and strategy, and in ensuring the effective achievement of the Company's objectives. The Board of Directors' main function includes planning, decision making, managing resources, and monitoring of the operation.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak untuk kepentingan terbaik Perusahaan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif.

In carrying out its duties, the Board of Directors acts in the best interest of the Company while adhering to the principles of prudence and compliance with applicable regulations. The Board is also responsible for ensuring regulatory compliance and implementing an effective risk management system.

Direksi memiliki posisi sentral sebagai penggerak implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan bekerja sama dengan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan tata kelola yang baik serta mendukung keberlanjutan Perusahaan

The Board of Directors has a central position as the implementor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Directors is responsible to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) and work together along side the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for managing the Company, while the Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions to ensure good corporate governance and support the Company's sustainability.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan mengenai kuorum, hak suara, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Appointment and Termination of the Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association, quorum regulations, voting rights, and applicable laws and regulations.

Setiap anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatannya. RUPS berhak untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja sebelum masa jabatannya berakhir, dengan alasan yang jelas dan dengan tetap memperhatikan hak anggota Direksi untuk membela diri sebelum keputusan akhir ditetapkan.

Setelah masa jabatannya selesai, anggota Direksi dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS, dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Perusahaan.

## Komposisi

Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang atau lebih Direktur.

Pada tahun 2024, RUPSLB Perusahaan menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi sampai dengan masa jabatan berakhir, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

## Keberagaman dalam Susunan Direksi

Hingga saat ini, CITA belum memiliki kebijakan tertulis mengenai keberagaman dalam susunan Direksi. Namun, keberagaman tetap tercermin dalam komposisi Direksi yang ada, baik dari aspek latar belakang, pendidikan, maupun pengalaman profesional.

Keberagaman ini memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan Perusahaan, karena setiap anggota Direksi membawa perspektif serta keahlian yang berbeda. Informasi lebih lanjut mengenai keberagaman dalam Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi.

## Tugas dan Wewenang

Berdasarkan *Board Manual* bagi Direksi dan Dewan Komisaris, berikut adalah tugas pokok Direksi:

Each member of the Board of Directors is appointed for a term of 5 (five) years, starting from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after their appointment. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Directors at any time before their term ends, provided that a valid reason is given and that the member is granted the right to defend themselves before a final decision is made.

After their term ends, a member of the Board of Directors may be reappointed based on the GMS's decision, considering their performance evaluation and compliance with applicable regulations. Additionally, a member of the Board of Directors may resign before their term ends by submitting a written resignation letter to the Company.

## Composition

The Board of Directors consists of at least 2 (two) Directors, namely 1 (one) President Director and 1 (one) or more Directors.

In 2024, the Company's EGMS agreed not to change the composition of the members of the Board of Directors until the term of office ends, namely until the closing of the AGMS which will be held in 2026.

## Diversity in the Composition of the Board of Directors

As of now, CITA has not established a formal policy on diversity within the Board of Directors. However, diversity is reflected in the current composition of the Board, particularly in terms of background, education, and professional experience.

This diversity adds value to strategic decision-making and corporate management, as each member of the Board brings different perspectives and expertise. Further details on diversity within the Board of Directors can be found in the Board Profile.

## Duties and Authorities

According to the Board Manual of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the followings are the main duties of Board of Directors:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
    1. pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
    2. kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
6. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
7. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*Corporate Plan*) dan rencana bisnis (*Business Plan*).
8. Menyelenggarakan rapat Direksi Perseroan secara berkala sesuai peraturan yang berlaku dan dengan waktu yang memadai.
9. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
10. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
11. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarga (istri/suami dan anak) pada Perseroan dan Perseroan lainnya.
12. Menciptakan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya

1. The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company in the best interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives as stated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors is required to hold the AGMS and other GMS as stipulated by applicable laws and the Articles of Association.
3. The Board of Directors manages the Company within its authority and responsibilities in compliance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).
4. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors must establish:
    1. Guidelines that bind all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
    2. A code of ethics applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and supporting corporate organs, in accordance with applicable regulations.
5. To enhance the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
6. If committees are established, the Board of Directors must evaluate their performance at the end of each fiscal year.
7. The Board of Directors must formulate the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of a Corporate Plan and Business Plan.
8. The Board of Directors must hold regular Board meetings in accordance with applicable regulations and ensure sufficient time for discussions.
9. The Board of Directors must establish an organizational structure with detailed responsibilities for each division.
10. The Board of Directors must effectively and efficiently manage the Company's resources.
11. The Board of Directors must maintain and store the shareholders' register and the share ownership records of Board members and their immediate family (spouse and children) within the Company and other companies.
12. The Board of Directors must establish an internal control system and risk

fungsi audit internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindak lanjuti temuan audit internal Perseroan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.

13. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan (*stakeholders*).
14. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan laporan pelaksanaan GCG serta laporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, sedangkan Laporan Keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS.

management framework, ensure the effective implementation of the Company's internal audit function at all management levels, and follow up on internal audit findings in accordance with the policies or directions provided by the Board of Commissioners.
13. The Board of Directors must uphold the fair interests of the Company's stakeholders.

14. The Board of Directors must prepare an accountability report on the Company's management in the form of an annual report, which includes financial reports, corporate activity reports, GCG implementation reports, and other reports required by applicable regulations.

15. The annual report must be approved by the GMS, while the financial statements must be ratified by the GMS.

## Pembagian Tugas Direksi

Berikut adalah pembagian tugas dari anggota Direksi Perusahaan:

## Division of Directors' Duties

The following is division of duties of the members of the Board of Directors of the Company:

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab /** Description on Duties and Responsibilities |
|---|---|---|
| **Harry Kesuma Tanoto** | Direktur Utama<br>President Director | Bertanggungjawab secara umum atas strategi dan arah kebijakan Perusahaan guna memastikan tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.<br>Generally responsible for the Company's strategy and policy direction to ensure the achievement of the Company's Vision and Mission. |
| **Robby Irfan Rafianto** | Direktur Teknis<br>Technical Director | Bertanggungjawab terhadap hal-hal teknis Perusahaan, termasuk mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan pelaksanaan secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.<br>Responsible for the Company's technical matters, including developing efficiency and quality management programs and ensuring that they are implemented consistently within work units. |

| **Nama** / Name | **Jabatan** / Position | **Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab** / Description on Duties and Responsibilities |
|---|---|---|
| **Ferry Kadi** | Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis<br>Operation and Business Development Director | Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari, strategi dan pemasaran Perusahaan, termasuk mengembangkan hubungan baik dengan pemangku kebijakan, mitra strategis, dan segenap pemangku kepentingan lainnya serta menangkap peluang bisnis baru, dan memastikan terselenggaranya kegiatan Sumber Daya Manusia, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, serta kegiatan umum Perusahaan secara efektif dan efisien.<br><br>Responsible for the Company's daily operations, strategy and marketing, including developing good relationships with policy makers, strategic partners and all other stakeholders as well as capturing new business opportunities, and ensuring the implementation of Human Resources activities, Corporate Social Responsibility activities and the Company's general activities effectively and efficiently. |
| **Yusak Lumba Pardede** | Direktur Keuangan<br>Finance Director | Bertanggungjawab terutama dalam bidang keuangan Perusahaan, termasuk merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perusahaan sesuai dengan rencana strategis. Beliau juga menjadi perwakilan Perseroan yang berkomunikasi khususnya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<br><br>Responsible primarily for the Company's financial affairs, including planning, seeking and ensuring the provision of funds for the Company's development in accordance with the strategic plan. He is also the Company's representative who communicates especially with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (FSA). |

## Pengembangan Kompetensi

Direksi selalu mengikuti program-program yang berguna bagi pengembangan kompetensi yang terkait, supaya pengelolaan Perusahaan berjalan efektif. Berikut adalah pengembangan kompetensi masing-masing anggota Direksi pada tahun 2024.

## Competencies Development

The Board of Directors participates in programs that are useful for developing relevant competencies, so that the Company is managed effectively. The following is the competency development of each member of the Board of Directors in 2024.

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal (Durasi) /** Date (Duration) | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|---|---|
| **Harry Kesuma Tanoto** | Direktur Utama President Director | Nickel for the Future (Lesbon A.J Sitorus, Greenfield Strategic Mine Plan-GM) | 7 Mei May | Harita Nickel, Jakarta |
| | | Training OHS & Management System Manager | 20 Mei May | Harita Nickel, Jakarta |
| | | The EU Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM): Implications to Indonesia Exporters and Their Supply Chains | 21 Agustus August | PwC, Jakarta |
| | | BOD Sustainability Training | 18 September | CITA, Jakarta |
| | | Global and Asia Economic Outlook 2025 | 10 Desember December | BNP Paribas, Jakarta |
| **Robby Irfan Rafianto** | Direktur Director | Excellent Public Speaking | 16 Januari January | Harita Nickel & Talk INC, Jakarta |
| | | International Workshop on Downstream Mining with Value Added and Critical Mineral Resources Indonesia-Africa | 3 September | Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi RI Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia |
| | | Harita Goes to Campus (Speaker) | 26-27 September | Harita Nickel, Universitas Gadjah Mada, UPN "Veteran", Yogyakarta |
| | | Seminar SM-IAGI UB: Lecture Series 2 (Speaker) | 12 November | Harita Nickel & Universitas Brawijaya, Malang |
| | | EMD - AusIMM Joint Event: JORC 2025 Update (Speaker) | 14 November | Exploration and Mining Development Indonesia, Jakarta |
| | | MGEI Annual Conference | 4 Desember December | Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia Indonesian Society of Economic Geology Padang |

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal (Durasi) /** Date (Duration) | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|---|---|
| Yusak Lumba Pardede | Direktur Director | Setting your Sail on The Indonesian Carbon Trading | 14 Januari January | BEI IDX (online) |
| | | Sosialisasi POJK No.20 tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang diaudit di Pasar Modal<br>Dissemination of POJK No. 20 of 2023 concerning Communication of Key Audit Matters in Public Accountant Reports on Audited Financial Statements in the Capital Market | 1 April | OJK FSA (online) |
| | | Sosialisasi POJK No.4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Penjaminan Perusahaan Terbuka<br>Dissemination of POJK No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or each Public Company Share Ownership and Public Company Underwriting Activity Reports | 1 April | OJK FSA (online) |
| | | Sosialisasi Peraturan No.I-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan yang tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas<br>Socialization of Regulation No. I-1 concerning Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities | 26 April | OJK FSA (online) |



## Penilaian Kinerja Unit-unit di Bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi, tapi membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan banyak kegiatan yang efektif untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di pasar modal. Direksi juga menilai Sekretaris Perusahaan telah membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi juga menilai pada tahun 2024 Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait sistem pengendalian internal secara efektif. Unit Audit Internal telah memberikan rekomendasi-rekomendasi berharga terkait pelaporan kinerja operasional Perusahaan kepada Komite Audit dan Direksi.

## Performance Assessment of the Units Under the Board of Directors

The Board of Directors does not have any committee under the Board of Directors, but it supervises the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors assessed that in 2024, Corporate Secretary had carried out many effective activities to ensure the Company's compliance to the applicable laws and regulations, especially in capital market. The Board of Directors also assessed that the Corporate Secretary had established and maintained good relationship with the Company's shareholders and stakeholders.

The Board of Directors also assess that in 2024, the Internal Audit Unit had carried out its duties and responsibilities that are related to internal control system effectively. The Internal Audit Unit had provided precious recommendations related to operational performance reporting to the Audit Committee and the Board of Directors.

# DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 35 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman (*Board Manual*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Kode Etik, yang terdapat pada situs Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya;
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan;
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
5. Bersama Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi semua;
6. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Perusahaan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.

The Company's Board of Commissioners is established in accordance with the provisions of Article 35 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is accountable to the Shareholders through the GMS. Additionally, the Board of Commissioners plays a role in supervising and providing advice to the Board of Directors to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The office tenure of the Board of Commissioners is 5 (five) years.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Code of Conducts, that can be found in the Company's sites, are as follows:

1. Supervise, and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. In certain condition, the Board of Commissioners must hold AGMS and other GMS;
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form Audit Committee and other committees if necessary;
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of the financial year;
5. Together with the Board of Directors must establish a code of conducts that applies to all;
6. The Board of Commissioners is required to supervise the Company's business risks and management's efforts to carry out internal control.

7. Dewan Komisaris wajib memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perusahaan yang diajukan Direksi.

## Komposisi

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan jumlah komisaris independen melebihi 30% dari jumlah total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 2 orang dari 4 orang komisaris.

Pada tahun 2024, RUPSLB Perusahaan menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan masa jabatan berakhir, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

## Keberagaman dalam Susunan Dewan Komisaris

Hingga saat ini, CITA belum memiliki kebijakan tertulis mengenai keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris. Namun, keberagaman tetap tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris yang ada, baik dari aspek latar belakang, pendidikan, maupun pengalaman profesional.

Keberagaman yang ada pada komposisi Anggota Dewan Komisaris memperkaya pandangan dan fungsi Dewan Komisaris dalam memberikan pengawasan strategis, pemberian saran yang berharga kepada Direksi dan Komite Audit.

## Komisaris Independen dan Independensi Komisaris

Komisaris Independen berjumlah 50% dari total anggota Dewan Komisaris, lebih tinggi dibandingkan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Peningkatan jumlah Komisaris Independen ini bertujuan untuk memperkuat independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta memastikan efektivitas mekanisme *check and balance* dalam tata kelola perusahaan.

7. The Board of Commissioners is required to provide feedback and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.

## Composition

Composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has met the regulations of the Capital Market with the number of independent commissioners exceeding 30% of the total number of the members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners of the Company totaling 2 of 4 commissioners.

In 2024, the Company's EGMS agreed not to change the composition of the members of the Board of Commissioners until the term of office ends, namely until the closing of the AGM which will be held in 2026.

## Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

As of now, CITA has not established a formal policy on diversity within the Board of Commissioners. However, diversity is reflected in the current composition of the Board, particularly in terms of background, education, and professional experience.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners enriches the views and functions of the Board of Commissioners in providing strategic supervision, as well as valuable advice to the Board of Directors and the Audit Committee.

## Independent Commissioners and Independence of the Commissioners

Independent Commissioners make up 50% of the total members of the Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% as stipulated in POJK No.33/POJK.04/2014. This higher proportion of Independent Commissioners aims to strengthen the independence of the Board of Commissioners' supervisory function and ensure the effectiveness of the check-and-balance mechanism in corporate governance.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berfokus pada fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, tanpa terlibat langsung dalam pengelolaan operasional perusahaan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners focuses on supervision and providing advice to the Board of Directors, without directly engaging in the company's operational management.

Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali, sesuai dengan ketentuan independensi dalam POJK No.33/POJK.04/2014.

Independent Commissioners have no affiliations with the company, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders, in accordance with the independence requirements of POJK No.33/POJK.04/2014.

| **Nama / *Name*** | **A. Ibrahim Saleh** | **Darjoto Setyawan** |
|---|---|---|
| Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.<br>Not as a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months. | √ | √ |
| Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.<br>Does not own shares of the Company either directly or indirectly. | √ | √ |
| Tidak terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan baik langsung atau tidak langsung dalam 6 (enam) bulan terakhir.<br>There is no employment or business relationship with the Company, either directly or indirectly, in the last 6 (six) months. | √ | √ |
| Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.<br>There is no family relationship with the Major/Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company that could potentially give rise to a conflict of interest. | √ | √ |
| Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.<br>Not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party that provides audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months. | √ | √ |

## Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris selalu mengikuti program-program yang berguna bagi pengembangan kompetensi yang terkait, supaya tugas pengawasan berjalan efektif. Berikut adalah pengembangan kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024.

## Competencies Development

The Board of Commissioners participates in programs that are useful for developing relevant competencies, so that the supervisory can be carried out effectively. The following is the competency development of each member of the Board of Commissioners in 2024.

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal (Durasi) /** Date (Duration) | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|---|---|
| Darjoto Setyawan | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Connecting the Dots | 11 Januari<br>January | OJK FSA, Jakarta |
| | | Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 (seminar untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah)<br>National Seminar on Financing Challenges in 2024 (seminar for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Board) | 30 Januari<br>January | APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)<br>APPI (Association of Indonesian Financing Companies) |
| | | Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024<br>Economic and Financial Outlook of 2024 | 22 Februari<br>February | OJK FSA, Jakarta |
| | | Strategi Mencegah Serangan Siber<br>Strategy to Prevent Cyber Attack | 29 Februari<br>February | OJK FSA, Jakarta |
| | | Riskhub International Webinar: ESG Integration in Risk Management, a Practical Exploration | 13 Maret<br>March | ERMA, IRMAPA, Marsh, CRMS, LSP MKS |
| | | Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan<br>The Role and Responsibilities of Commissioners in Restoring Stakeholder Trust | 12 September | Indonesian Senior Executive Association (ISEA) |

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal (Durasi) /** Date (Duration) | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|---|---|
| Pascal Steven Jean | Komisaris *Commissioner* | FastMarkets Aluminium Conference | 9-13 September | Athens, Greece |
| | | LME Week | 1-3 Oktober October | London, UK |
| | | Antaike Conference | 22 – 24 Oktober October | Kunming, China |

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2024. Perusahaan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi anggota Dewan Komisaris, dan pada tahun 2024, penilaian mandiri tersebut telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan baik pada tahun 2024. Pencapaian kinerja tahun 2024 telah sesuai ekspektasi. Kuantitas produksi dan penjualan mencapai 99% dari target dalam RKAB tahun 2024, terutama pada IUP di Air Upas. Marjin laba kotor meningkat dan pertumbuhan laba bersih naik signifikan dikontribusikan oleh bagian laba bersih entitas asosiasi serta efisiensi beban usaha. Direksi telah menerapkan strategi dengan kehati-hatian dan dipandu oleh tata kelola perusahaan yang baik, serta mendorong seluruh karyawan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan di tengah larangan ekspor dari pemerintah. Seluruh direksi juga telah mengikuti rapat baik rapat direksi maupun rapat dengan dewan komisaris sesuai ketentuan.

Rincian lebih lanjut telah disampaikan di dalam Laporan Dewan Komisaris.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the management of the Company throughout 2024. The Company has a self-assessment policy for members of the Board of Commissioners, and in 2024, this self-assessment has shown satisfactory results.

## Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had been performing satisfactorily in 2024. The performance achievement in 2024 has met expectations. The quantity of production and sales reached 99% of the target in the 2024 RKAB, especially in the IUP in Air Upas. Gross profit margin increased and net profit growth increased significantly contributed by the net profit portion of the associated entity and the efficiency of operating expenses. The Board of Directors has implemented a strategy with prudence and is guided by good corporate governance, and encourages all employees to optimize the Company's performance amidst the government's export ban. All directors attended both the Directors' meeting and joint meeting with the Board of Commissioners in accordance with the provision.

More details are disclosed in the Report of the Board of Commissioners.




### Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja dengan baik pada tahun 2024. Penilaian tersebut berdasarkan beberapa kriteria, termasuk pencapaian target-target yang ditetapkan bersama pada awal tahun, efektivitas kinerja, tingkat kehadiran dalam rapat, dan pengembangan kompetensi.

### Performance Assessment of the Audit Committee

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors and the Audit Committee had been performing well in 2024. The assessment is based on several criteria, including achievement of targets set jointly at the beginning of the year, performance effectiveness, level of attendance at meetings, and competency development

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The nomination and remuneration functions of members of the Board of Directors and Commissioners are carried out by the Board of Commissioners.

### Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagaimana ditetapkan dalam POJK 34/2014 yaitu:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi Komisaris; dan/atau anggota Dewan Komisaris;

### Nomination

In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners is required to carry out the procedures as stipulated in POJK 34/2014, namely:

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Preparing the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners; and/or members of the Board of Commissioners;

4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi Komisaris; dan

5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kriteria umum calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit; tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana; memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris wajib memastikan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kriteria di atas serta kriteria-kriteria lainnya yang ditetapkan dalam Board Manual, sebelum meneruskan kriteria berikutnya, yaitu memastikan kompetensi dan budaya kerjanya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan saat ini dan masa mendatang.

## Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perusahaan. Setiap tahun, RUPST menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan besaran remunerasi dengan mengacu kepada Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan.

Direksi berhak mendapatkan gaji, tunjangan, bonus dan fasilitas, sementara Dewan Komisaris berhak mendapatkan gaji, tunjangan dan bonus.

4. Preparing a program for developing the capabilities of members of the Board of Commissioners; and
5. Reviewing and determining candidates who meet the requirements for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

General criteria for the candidates of the Board of Directors and Commissioners are as follows:

1. Have good character, moral and integrity.

2. Capable of taking legal actions.
3. In the last 5 (five) years prior to appointment and during his/her office has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty for causing a company to go bankrupt, has never been convicted of a criminal act, has a commitment to comply with laws and regulations and has knowledge and/or skills in field necessary for the Company.

The Board of Commissioners must ensures that candidates for the Board of Directors and Commissioners meet the above criteria and other criteria as established in the Board Manual, before continuing with the next criteria, namely ensuring that their competency and work culture are in line with the Company's current and future needs.

## Remuneration

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, AGMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners considers the amount of remuneration by referring to the Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company.

The Board of Directors is entitled to receive salary, allowances, bonuses and facilities, while the Board of Commissioners is entitled to receive salary, allowances and bonuses.

Jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah Rp14,5 miliar (2023: Rp14,3 miliar).

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 was Rp14.5 billion (2023: Rp14,3 billion).

# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola dan manajemen risiko. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan.

The Board of Commissioners forms and appoints an Audit Committee in accordance with applicable laws and regulations, which is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties and functions, especially in relation to: internal control systems, financial reports and external auditors. The Committee also reviews the Company's financial information, published regularly, and implements the recommendations from the internal auditors, as well as the steps taken by management, including governance and risk management. The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which can be seen on the Company's website.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee member terms should not be longer than the office tenure of the Board of Commissioners and may be reelected only for 1 (one) next period.

### Tugas dan Wewenang

### Duties and Authorities

Secara umum, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan menyatukan, mengkaji, dan memberikan pendapat profesional dan independen terhadap integritas dan efektivitas laporan keuangan Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memonitor fungsi audit internal, mengawasi kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing professional and independent opinion on the integrity and effectiveness of the Company's financial reports, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee also monitors the internal audit function, oversees the performance, qualifications and independence of external auditors, as well as facilitates external auditors during the audit. In carrying out its duties, the Audit Committee works in close coordination with Internal Audit and External Auditor.

Lebih rinci tentang tugas dan wewenang Komite Audit sebagaimana diuraikan dalam Piagam Komite Audit yang tersedia di situs web Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Duties and authorities of Audit Committee as detailed in the Charter of Audit Committee provided in the Company website is as follows:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi untuk memberikan kepentingan Perusahaan.
4. Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
4. Reviewing any complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

## Profil Komite Audit

Pada tahun 2024, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

## Profiles of the Audit Committee

In 2024, the membership of Audit Committee is as follows:

Ketua / Chairman: **Darjoto Setyawan**
Anggota / Member: **Toni Setioko**
Anggota / Member: **Tsun Tien Wen Lie**

### Darjoto Setyawan
Ketua / Chairman

Profil beliau dapat ditemukan pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Dasar pengangkatannya yang terakhir adalah Surat No. 01/KA/CITA/VII/2019 tanggal 19 Juli 2019.

His profile can be found in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

His latest basis of appointment was Letter No. 01/KA/CITA/VII/2019 dated July 19, 2019.

### Toni Setioko
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun. Dasar pengangkatannya yang terakhir adalah Surat No. 01/KA/CITA/VII/2019 tanggal 19 Juli 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Principal Adviser dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa Perusahaan antara lain PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT Vickers Ballas Indonesia.

An Indonesian citizen and 58 years old. His latest basis of appointment was Letter No. 01/KA/CITA/VII/2019 dated July 19, 2019.

Currently, he also served as Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets and Taxation in several companies, including PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) and PT Vickers Ballas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certification.

### Tsun Tien Wen Lie
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Dasar pengangkatannya yang terakhir adalah Surat No. 01/KA/CITA/VII/2019 tanggal 19 Juli 2019.

A 56-year-old Indonesian citizen. His latest basis of appointment was Letter No. 01/KA/CITA/VII/2019 dated July 19, 2019.

Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira dan di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.

Currently, he is still active as a tax consultant as well as financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined The Jalin Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira and at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya Jakarta, Jurusan Manajemen Internasional. Beliau memiliki sertifikat Konsultan Pajak (Brevet B & C), penasehat investasi, perantara perdagangan efek, dan penjamin emisi.

He earned a Masters in Management at the Jakarta Prasetiya Mulya College of Management, Department of International Management. He has a Tax Consultant certificate (Brevet B & C), investment advisor, securities trading broker, and underwriter.

## Independensi Komite Audit

## Audit Committee Independence

| Aspek Independensi / Aspect of Independence | Darjoto Setiawan | Toni Setioko | Tsun Tien Wen Lie |
|---|---|---|---|
| Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.<br>Not as a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months. | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.<br>Does not own shares of the Company either directly or indirectly. | √ | √ | √ |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Tidak terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan baik langsung atau tidak langsung dalam 6 (enam) bulan terakhir.<br>There is no employment or business relationship with the Company, either directly or indirectly, in the last 6 (six) months. | √ | √ | √ |
| Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.<br>There is no family relationship with the Major/Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company that could potentially give rise to a conflict of interest. | √ | √ | √ |
| Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.<br>Not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party that provides audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months. | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah Daerah.<br>Is not serving as a political party administrator, regional government official. | √ | √ | √ |

## Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, anggota Komite Audit berpartisipasi dalam beberapa program pengembangan kompetensi agar tetap *up-to-date* dengan perkembangan terakhir.

## Competencies Development

During 2024, Audit Committee members participated in several competency development programs to stay up-to-date with the latest developments.

| **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal /** Date | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|
| **Darjoto Setiawan** Ketua / *Chairman* | | |
| Pelatihan beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.<br>His trainings can be read in the Board of Commissioners section. | | |

| **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal /** Date | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|
| **Tsun Tien Wen Lie** Anggota / *Member* | | |
| Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022<br>Dissemination of the Results of the Study on the Implementation of the First Year of HAU in the LAI for the Audited Financial Reports of Issuers for the 2022 Fiscal Year | 5 Januari January | Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesia Institute of Certified Public Accountants<br><br>OJK / FSA |
| Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan<br>Latest PSAK Update in Writing Financial Statements | 15 Januari January | Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesia Institute of Certified Public Accountants |
| Tax Effective Rate Perhitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan PP 58/2023, PMK 168/2023 dan PER 2/2024<br>Tax Effective Rate Calculation of Income Tax Article 21 Based on PP 58/2023, PMK 168/2023 and PER 2/2024 | 2 Februari February | Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesia Institute of Certified Public Accountants |
| Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan<br>Latest PSAK Update in Writing Financial Statements | 17 Februari February | Ruang Seminar / Seminar Room |
| Economic and Taxation Outlook 2024 | 21 Februari February | Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants |
| Pemahaman POJK No. 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK No. 30 Tahun 2023<br>Understanding POJK No. 4 of 2024 and Deepening POJK No. 30 of 2023 | 1 April | Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Issuers Association |
| How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance | 16 Mei May | OJK Institute |
| Penerapan Peraturan Terbaru Tentang Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (Transfer Pricing)<br>Implementation of the Latest Regulations on the Principles of Fairness and Business Custom (Transfer Pricing) | 17 Mei May | Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesia Institute of Certified Public Accountants |
| Corporate Valuation & Company Growth Through IPO | 17 Mei May | HBI College |
| Aspek Perpajakan Perusahaan Masuk Bursa<br>Taxation Aspects of Publicly Listed Companies | 25 Mei May | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia / Indonesia Tax Consultants Association |
| Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital<br>Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era | 30 Mei May | OJK / FSA Institute |
| Monetizing CSR melalui SROI<br>Monetizing CSR through SROI | 31 Juli July | Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Issuers Association |

| **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal /** Date | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|
| Sosialisasi SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 terkait Wajib Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan<br>Socialization of SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 regarding Mandatory Banking Risk Management Certification | 8 Agustus<br>August | OJK / FSA Institute |
| Update Akuntansi dan Perpajakan Sewa: Akuntansi Sewa (PSAK 116), Akuntansi Ijarah (PSAK 407) dan Perpajakan Atas Leasing (UU Pajak dan Juklak Seperti KMK-1169/KMK.01/1991)<br>Update on Accounting and Taxation of Leases: Lease Accounting (PSAK 116), Ijarah Accounting (PSAK 407) and Taxation of Leasing (Tax Law and Guidelines such as KMK-1169/KMK.01/1991) | 24 Agustus<br>August | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia /<br>Indonesian Tax Consultant Association |
| AOTCA International Tax Conference | 23-24 Oktober<br>October | Asia Oceania Tax Consultants Association |
| Sharing Update/Isu Perpajakan (ND-14/2024 Natura-Kenikmatan, Dinamisasi Angsuran, Hibah Orang-Tua ke Anak/Suami- Isteri, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2<br>Sharing Update/Taxation Issues (ND-14/2024 Natura-Enjoyment, Installment Dynamics, Parent-to-Child/Husband-Wife Grants, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2 | 7 November | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia /<br>Indonesian Tax Consultant Association |
| Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik<br>POJK Refreshment for Public Company Issuers | 14 November | Asosiasi Emiten Indonesia /<br>Indonesian Issuers Association |
| Manajemen PMK 81 2024 Omnibus Perpajakan Atas Pembayaran, Pemindahbukuan, Pengembalian Kelebihan Pajak Serta Pemotongan-Pemungutan dan Pelaporan SPT Unifikasi Simulator Coretax<br>Management of PMK 81 2024 Omnibus Taxation on Payment, Transfer, Refund of Excess Tax and Withholding-Collection and Reporting of Unified SPT Coretax Simulator | 23 November | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia /<br>Indonesian Tax Consultant Association |

| **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal /** Date | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|
| **Toni Setioko** Anggota / Member | | |
| Connecting the Dots | 11 Januari<br>January | OJK / FSA Institute |
| Probis Core Tax yang Berdampak pada Wajib Pajak<br>Probis Core Tax Impact on Taxpayers | 5 Februari<br>February | Direktorat Jenderal Pajak<br>Directorate General of Taxation |
| Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Pra Core Tax System<br>Reporting of Annual Personal Income Tax Returns Pre-Core Tax System | 16 Maret<br>March | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia /<br>Indonesian Tax Consultant Association |
| How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector | 2 Mei<br>May | OJK / FSA Institute |

| **Nama Pelatihan /** Training Name | **Tanggal /** Date | **Penyelenggara (Lokasi) /** Organizer (Location) |
|---|---|---|
| Aspek Transfer Pricing atas Transaksi Intra-Group Service<br>Transfer Pricing Aspects of Intra-Group Service Transactions | 18 Mei<br>May | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia / Indonesian Tax Consultant Association |
| Interpretasi dan Penerapan Ketentuan dalam Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B)<br>Interpretation and Application of Provisions in the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) | 30 Desember<br>December | Ikatan Konsultan Pajak Indonesia /<br>Indonesian Tax Consultant Association |

## Rapat

Agar setiap keputusan dapat diambil dengan informasi yang terdistribusi dengan baik dan berdasarkan pertimbangan semua anggota komite, maka pada tahun 2024 Komite Audit mengadakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun buku

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2024 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2024;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh kantor akuntan publik dan unit audit internal.

## Laporan Ringkas Tahun 2024

Komite Audit telah memastikan kualitas laporan keuangan yaitu sebanyak 1 laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal dan 3 laporan keuangan triwulanan yang disampaikan kepada publik.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta meningkatkan efektivitas fungsi audit.

## Meetings

In order for every decision to be taken with well-distributed information and based on the consideration of all committee members, in 2024 the Audit Committee held 4 meetings with a member attendance rate of 100%.

## Implementation of Audit Committee Activities in the Fiscal Year

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its main duties and responsibilities as follows:

1. Evaluated the audit services of annual historical financial information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) for the 2024 financial year and submitting them to the Board of Commissioners
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of AP and/or KAP for the 2024 financial year;
3. Reviewed the audit carried out by public accounting firms and internal audit unit.

## Brief Reports on 2024

The Audit Committee has ensured the quality of the financial statements, namely 1 financial statement audited by an external auditor and 3 quarterly reports submitted to the pu
blic.

The Audit Committee also had evaluated the internal control system and had improved audit function effectiveness.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Fungsi nominasi dan remunerasi dikelola oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena mempertimbangkan efisiensi dan kebutuhan Perusahaan.

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena memandang hal tersebut belum dibutuhkan pada saat ini.

Nomination and remuneration function is managed by the Board of Commissioners without forming Nomination and Remuneration Committee with considerations to efficiency and the Company needs.

The Board of Commissioners has not formed the Nomination and Remuneration Committee because it does not consider this to be necessary at this time.

## KOMITE LAIN DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### Other Committee and Sharia Supervisory Board

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berbasis syariah, sehingga tidak membentuk Dewan Pengawas Syariah. Selain itu, Perseroan juga tidak membentuk komite lainnya.

The Company does not conduct Sharia-based business activities, therefore it is not required to establish a Sharia Supervisory Board. Furthermore, the Company has not established any other committees.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi Perusahaan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

1. Memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait, dengan koordinasi yang erat dengan Departemen Legal.

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors. The main responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; provide complete, accurate and precise information to shareholders regarding matters relating to the Company, to capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure transparency of Company disclosures and other internal and external communications. The specific responsibilities of the Corporate Secretary such us include:

1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, the Financial Services Authority and capital market rules and related laws and regulations, in close coordination with the Legal Department.

2. Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting.
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan menerima informasi mengenai tindakan Perusahaan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut.

2. Maintain regular communication with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions transactions.
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public receive regular and prompt information regarding the Company's actions, financial position and other important matters;
4. Organizing the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and documenting the minutes of the meeting.
5. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of relevant regulatory changes and that they understand the implications of such changes.

**Yusak Lumba Pardede**
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil dan pengembangan kompetensi beliau dapat ditemukan pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Pengangkatannya sebagai Sekretaris Perusahaan didasarkan kepada Surat Keputusan No. 015/CPU/IV.i/2007 tanggal 2 April 2007.

His profile and competency development can refer to the profile of the Board of Directors in this Annual Report. His appointment as Corporate Secretary is based on Resolution Letter No. 015/CPU/IV.i/2007 dated April 2, 2007.

## Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Direksi.

## Competency Development

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2024 refers to the Board of Directors section.

## Pelaksanaan Tugas pada Tahun Buku

Di tahun 2024, kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi:
1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024;
2. Mengatur paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor dan pertemuan media.
3. Berkomunikasi dengan dan menyerahkan lebih dari 30 laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya.

## Implementation of Duties in the Fiscal Year

In 2024 activities of the Corporate Secretary includes:
1. Carried out the 2024 Annual and Extraordinary GMS;
2. Organized public expose, analyst meetings, investor conferences, and media meetings;
3. Communicated with and submitted more than 30 reports and admissions necessary to FSA, related ministers, and self-regulatory organization (SRO), such as Indonesian Stock Exchange (BEI), KSEI and KPEI, and other related organization.

# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mereview dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by reviewing and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

### Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit yang disahkan dan ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Juli 2019 yang pada pokoknya mengatur:
1. Struktur dan kedudukan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Kode etik

### Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter that was ratified and stipulated by the Board of Directors and Board of Commissioners on July 19, 2019, which in essence regulates:
1. Structure and position
2. Duties and responsibilities
3. Code of ethics

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit that is appointed by the Board of Directors and answers to the Board of Directors.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of Head of Internal Audit Unit

**Yudi Haryadi**
Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Direksi No.01/CITA-SK/I/2025 tanggal 20 Januari 2025.

Basis for Appointment: Decree of the Board of Directors No. 01/CITA-SK/I/2025 dated January 20, 2025.

WNI berusia 38 tahun, tidak mempunyai jabatan rangkap dan tidak memiliki saham Perusahaan.

Indonesian citizen aged 38 years, does not hold concurrent positions and does not own shares in the Company.

**Pendidikan:**
- S1 Akuntansi Universitas Widyatama Bandung, 2009
- Qualified Internal Auditor (QIA), Desember 2023
- Standar Audit Internal & Kode Etik Profesi, September 2022

**Pengalaman profesional:**
- Internal Audit Superintendent Perusahaan (Oktober 2020 – sekarang)
- Internal Audit Manager PT Romance Bedding & Furniture (2019-2020)

**Education:**
- Bachelor of Accounting, Widyatama University, Bandung, 2009
- Qualified Internal Auditor (QIA), December 2023
- Internal Audit Standards & Professional Code of Ethics, September 2022

**Professional experience:**
- Internal Audit Superintendent of the Company (October 2020 – present)
- Internal Audit Manager of PT Romance Bedding & Furniture (2019-2020)

- Internal Audit Team Leader PT East Global Services Indonesia (RGE Group) (2015-2019)
- Accounting Assistant Manager PT Romance Bedding & Furniture (2013-2015)
- Finance and Accounting PT Mega Karya Dwipa (2012-2013)
- Finance and Accounting PT Borneo Alam Semesta (2009-2012)

## Pelatihan dan Sertifikasi

Kepala Unit Audit Internal dan anggota unit melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berbasis risiko;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Pelaksanaan Tugas pada Tahun Buku

Untuk memberikan manfaat yang optimal dan dengan diskusi bersama Direksi, Unit Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis yang sejalan dengan strategi Perusahaan.

Selama tahun 2024 Unit Audit Internal telah menyelesaikan 2 (dua) laporan audit dan melakukan pemetaan risiko atas aktivitas Perusahaan.

- Internal Audit Team Leader of PT East Global Services Indonesia (RGE Group) (2015-2019)
- Accounting Assistant Manager of PT Romance Bedding & Furniture (2013-2015)
- Finance and Accounting of PT Mega Karya Dwipa (2012-2013)
- Finance and Accounting of PT Borneo Alam Semesta (2009-2012)

## Trainings and Certification

The Head of Internal Audit Unit and its members had independent competency development.

## Duties and Responsibilities

Internal Audit has duties and responsibilities as follows:

- Prepare and implement an annual risk-based Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities within the Company's organization;
- Provide suggestions for improvement and objective information on activities audited at all levels of management;
- Prepare audit report results and submit the report to the Board of Directors and Audit Committee.
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements to the recommendations that have been suggested;
- Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
- Conduct special inspections if necessary.

## Implementation of Duties in the Fiscal Year

To provide optimal benefits and with discussion with the Board of Directors, the Internal Audit Unit selects audit objects to be included in the annual audit plan based on risk priorities by considering the risk profiles of all business units in line with the Company's strategy.

During 2024, the Internal Audit Unit has completed 2 (two) audit reports and conducted risk mapping of the Company's activities.




# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

CITA telah menerapkan pengendalian internal untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang terintegrasi, serta pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal di CITA mencakup:

- Penerapan kebijakan manajemen risiko di seluruh lini perusahaan serta melakukan identifikasi risiko secara berkala;
- Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penerapan kebijakan anti-korupsi, anti-*money laundering, vendor selection*, *whistleblowing*, kebijakan manajemen risiko dan kebijakan sanksi;
- Mendeteksi potensi kecurangan dan melakukan monitoring hasil pengendalian internal oleh Audit Internal; dan
- Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan pelaporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

CITA has implemented internal controls to ensure the effectiveness and efficiency of the company's operations in supporting good corporate governance, integrated risk management, and the achievement of the Company's strategic objectives.

The implementation of internal control systems at CITA includes:

- Implementation of risk management policies across all lines of the Company and conducting periodic risk identification;
- Complying with applicable laws and regulations;
- Implementation of anti-corruption, anti-money laundering, vendor selection, whistleblowing, risk management policies and sanctions policies;
- Detecting potential fraud and monitoring internal control results by Internal Audit; and
- Improving the quality of financial reporting and other reporting in accordance with applicable regulations.

### Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Berikut adalah tujuan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

### Objectives of the Internal Control System

The following are the objectives of the internal control system implemented by the Company.

| **Efektivitas dan Efisiensi Operasi** / Effectiveness and Efficiency of Operations | **Keandalan Pelaporan Keuangan** / Reliability of Financial Reporting | **Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku** / Compliance with Applicable Laws and Regulations | **Perlindungan aset Perusahaan dari potensi risiko atau penyimpangan** / Protection of Company assets from potential risks or irregularities |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan berfokus pada pencapaian tujuan strategis dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan pemborosan, serta meningkatkan produktivitas di seluruh proses operasional** | **Perusahaan menekankan pentingnya penyajian laporan keuangan yang lengkap, wajar, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini didukung oleh pengendalian internal yang kuat untuk mencegah kesalahan maupun potensi penyimpangan dalam laporan keuangan** | **Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasionalnya. Komitmen ini mencakup pelaporan yang transparan, pengelolaan bisnis yang etis, serta pengendalian risiko yang mungkin muncul** | **Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah perlindungan aset, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, untuk mencegah potensi kehilangan, kerusakan, atau penyalahgunaan. Hal ini dilakukan melalui penerapan prosedur dan pengendalian internal yang efektif** |
| The Company focuses on achieving strategic goals by optimizing the use of resources, minimizing waste, and increasing productivity throughout the operational process. | The Company emphasizes the importance of presenting complete, fair and appropriate financial statements in accordance with applicable accounting standards. This is supported by strong internal controls to prevent errors and potential deviations in financial statements. | The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations in its operational areas. This commitment includes transparent reporting, ethical business management, and control of risks that may arise. | The Company has implemented measures to protect assets, both tangible and intangible, to prevent potential loss, damage or misuse. This is done through the implementation of effective internal procedures and controls. |

### Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris meninjau efektivitas pengendalian internal melalui laporan internal audit. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan telah memadai untuk mendukung operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal saat ini telah memenuhi standar minimum kepatuhan regulasi dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan tetap terbuka terhadap perbaikan berkelanjutan guna memastikan keandalan sistem pengendalian internal dalam menghadapi perubahan kondisi internal dan eksternal.

### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners reviewed the effectiveness of internal control through internal audit reports. The results showed that the implemented system was adequate to support the Company's operations and achievement of its objectives. However, the Company remains committed to making continuous improvements to increase the effectiveness of risk management and maintain stakeholder trust.

### Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the current internal control system has met the minimum standards of regulatory compliance and supports the achievement of the Company's objectives. The Company remains open to continuous improvement to ensure the reliability of the internal control system in the face of changing internal and external conditions.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management System

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien dengan merujuk pada kebijakan Manajemen Risiko. Sistem ini diciptakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris, dan secara praktis dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Sistem manajemen risiko dilaksanakan pada 3 lini yang berbeda untuk memastikan penyelesaian yang komprehensif terhadap risiko, yaitu

- lini pertama oleh para pemilik risiko atau manajer risiko yaitu manajer di bidang operasional;
- lini kedua adalah pengendalian risiko dan kepatuhan yang dilakukan secara independen terbatas oleh fungsi manajemen risiko, finansial dan kepatuhan;

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently by referring to Risk Management policies. The system is created to support the effective implementation of the Board of Directors and Commissioners' duties and responsibilities, and in practice is carried out by Internal Audit Unit.

The risk management process is conducted on 3 different lines to ensure comprehensive solutions to risks, namely:

- first line by the risk owners and risk managers, namely the operational managers;
- second line is risk control and compliance, conducted with limited independence by functions of risk management, financial and compliance;

- lini ketiga adalah penjaminan risiko yang dilaksanakan oleh Audit Internal dengan independensi yang lebih luas dan langsung melapor kepada badan tata kelola tertinggi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Panduan terkait sistem manajemen risiko telah tersedia di situs www.citamineral.com.

Pada tahun 2024, CITA kembali melakukan sosialisasi dan penilaian risiko awal manajemen risiko di area operasional Perusahaan. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan, sekaligus memberikan pemahaman tentang prioritas risiko.

Dengan demikian, Perusahaan dapat memfokuskan sumber daya pada risiko yang meliputi risiko operasional, risiko non-operasional, serta risiko strategis/bisnis. Kami memberikan penekanan khusus pada pengembangan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk diterapkan di seluruh Perusahaan. Secara berkelanjutan, Perusahaan akan terus melakukan penilaian risiko baik di lini operasional maupun non-operasional guna memastikan pengelolaan risiko yang optimal.

## Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengendalian internal yang disusun secara terstruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada tahun 2024, antara lain:

1. Menyusun konsep dan kerangka kerja (*framework*) manajemen risiko.
2. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh departemen mengenai manajemen risiko.
3. Melakukan identifikasi risiko melalui metode curah pendapat (*brainstorming*), observasi, dan inspeksi lapangan bersama dengan *risk owners*.
4. Menyusun kerangka mitigasi risiko yang diverifikasi oleh pemilik risiko.
5. Melakukan evaluasi efektivitas dan pengendalian melalui prosedur-prosedur yang berkaitan dengan risiko.
6. Menyusun dan mempresentasikan hasil pengelolaan risiko kepada manajemen.

- third line is risk assurance, conducted by Internal Audit with more independence and directly reporting to the highest body of governance, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Guidelines related to the risk management system has been provided at the site www.citamineral.com.

In 2024, CITA re-conducted socialization and initial risk assessment of risk management in the Company's operational areas. This assessment aims to identify risks that can affect the achievement of the Company's goals, while providing an understanding of risk priorities.

Thus, the Company can focus resources on risks that include operational risks, non-operational risks, and strategic/business risks. We place particular emphasis on developing effective risk mitigation strategies to be implemented throughout the Company. On an ongoing basis, the Company will continue to conduct risk assessments both in operational and non-operational lines to ensure optimal risk management.

## Implementation of Risk Management

The Company implements risk management in accordance with the Risk Management Policy. Risk management is carried out through internal control that is structured to support the implementation of risk management in the Company. The Internal Audit Unit that carries out the Risk Management function carries out duties and responsibilities in 2024, including:

1. Prepare risk management concepts and frameworks.
2. Conduct socialization to all departments regarding risk management.
3. Identify risks through brainstorming methods, observations, and field inspections together with risk owners.
4. Prepare a risk mitigation framework that is verified by risk owners.
5. Evaluate effectiveness and control through procedures related to risk.
6. Prepare and present the results of risk management to management.

Dengan pelaksanaan tugas ini, Fungsi Manajemen Risiko diharapkan dapat mendukung pengelolaan risiko yang terstruktur dan efektif di seluruh bagian Perusahaan.

## Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko

Perusahaan melengkapi penerapan pengelolaan risiko dengan menyusun kerangka kerja pengelolaan risiko.

### Step 1- Komunikasi & Konsultasi:

Melibatkan manajemen, seluruh departemen untuk konsep manajemen risiko.

### Step 2- Lingkup, Konteks, & Kriteria:

Menentukan ruang lingkup, memahami konteks organisasi, dan menetapkan kriteria risiko yang akan digunakan dalam proses penilaian.

### Step 3- Penilaian Risiko:

- Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.
- Analisis Risiko: Mengevaluasi sifat risiko, termasuk kemungkinan dan dampaknya.
- Evaluasi Risiko: Membandingkan hasil analisis dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menentukan prioritas tindakan.

### Step 4- Perlakuan Risiko:

Menentukan dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengelola risiko, seperti mitigasi, transfer, atau menerima risiko.

### Step 5- Pencatatan dan Pelaporan:

Mendokumentasikan proses dan hasil manajemen risiko serta melaporkannya kepada departemen terkait.

### Step 6- Pemantauan dan Tinjauan:

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap risiko dan tindakan mitigasi, serta meninjau efektivitas manajemen risiko.

By carrying out these tasks, the Risk Management Function is expected to support structured and effective risk management in all parts of the Company.

## Risk Management Framework

The Company completes the implementation of risk management by developing a risk management framework.

### Step 1- Communication & Consultation:

Involve management, all departments for the concept of risk management.

### Step 2- Scope, Context, & Criteria:

Determine the scope, understand the organizational context, and establish risk criteria to be used in the assessment process.

### Step 3- Risk Assessment:

- Risk Identification: Identify potential risks that can affect the achievement of objectives.
- Risk Analysis: Evaluate the nature of the risk, including its likelihood and impact.
- Risk Evaluation: Compare the results of the analysis with predetermined criteria to determine the priority of action.

### Step 4- Risk Treatment:

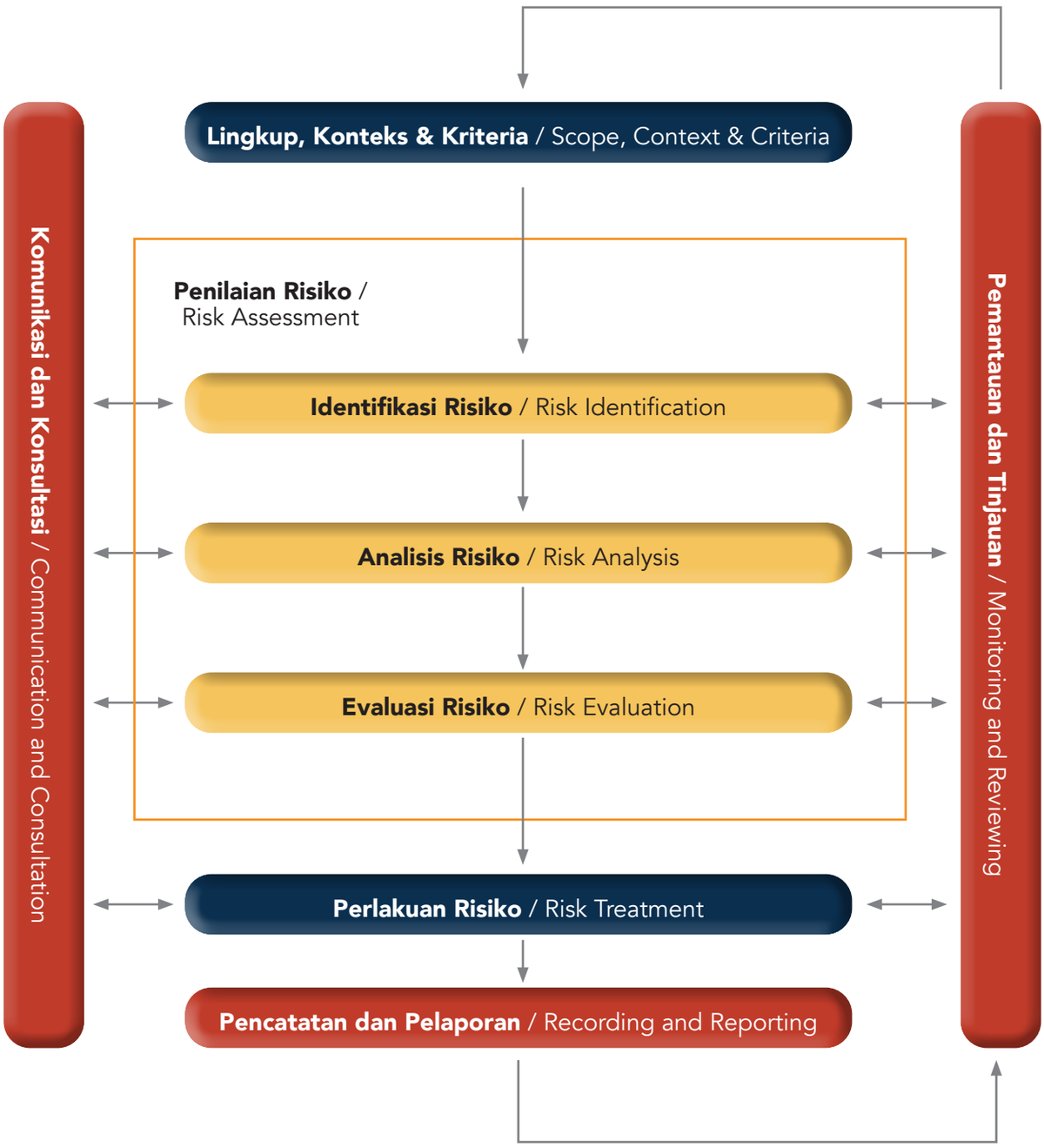
Determine and implement steps to manage the risk, such as mitigating, transferring, or accepting the risk.

### Step 5- Recording and Reporting:

Document the process and results of risk management and report them to the relevant departments.

### Step 6- Monitoring and Review:

Perform regular monitoring of risks and mitigation actions, and review the effectiveness of risk management.




## Risiko-risiko Perusahaan

Unit Manajemen Risiko telah mengidentifikasi 16 lingkup/area dalam pengelolaan risiko. Sepanjang tahun 2024, fokus pengelolaan risiko diarahkan pada aspek operasional dan bisnis inti Perusahaan. Rencana di tahun-tahun berikutnya akan melanjutkan pengelolaan risiko pada area lainnya.

Berikut adalah profil risiko tahun 2024.

## Company Risks

The Risk Management Unit has identified 16 scopes/areas in risk management. Throughout 2024, the focus of risk management will be directed at the operational and core business aspects of the Company. The plan in the following years will continue risk management in other areas.

The followings are risk profiles in 2024.

| Jenis Risiko<br>*Risk Type* | Risiko Potential /<br>*Potential Risks* | Perlakuan Risiko / *Risk Treatment* |
|---|---|---|
| Risiko Keselamatan | Kecelakaan fisik di tempat kerja, yang bisa menyebabkan cedera, kerusakan, atau bahkan kematian. | • Menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).<br>• Menyediakan pelatihan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pekerja.<br>• Melengkapi pekerja dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar.<br>• Melakukan inspeksi keselamatan secara rutin di tempat kerja.<br>• Menyediakan prosedur tanggap darurat yang efektif. |
| Safety Risks | A physical accident in the workplace, which can cause injury, damage, or even death. | • Implement Occupational Safety and Health (K3) programs.<br>• Provide regular occupational safety training for all workers.<br>• Equip workers with Personal Protective Equipment (PPE) that meets standards.<br>• Conduct routine safety inspections in the workplace.<br>• Provide effective emergency response procedures. |
| Risiko Lingkungan | Munculnya kondisi-kondisi seperti polusi udara, pencemaran air, kerusakan habitat, dan dampak lainnya yang dapat merugikan lingkungan sekitar. | • Mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku, termasuk AMDAL dan IPPKH.<br>• Memantau kualitas udara, air, dan tanah secara berkala.<br>• Melakukan rehabilitasi lingkungan pasca-operasi (revegetasi, pengelolaan limbah, dsb.). |
| Environmental Risks | The emergence of conditions such as air pollution, water pollution, habitat destruction, and other impacts that can harm the surrounding environment. | • Follow applicable environmental regulations, including AMDAL and IPPKH.<br>• Monitor air, water, and soil quality periodically.<br>• Conduct post-operation environmental rehabilitation (revegetation, waste management, etc.). |
| | Dampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental pekerja yang disebabkan oleh paparan kondisi atau bahan berbahaya di tempat kerja. | • Menyediakan fasilitas kesehatan di tempat kerja, seperti klinik dan tim medis.<br>• Memberikan pemeriksaan kesehatan berkala untuk pekerja.<br>• Menyediakan program konseling kesehatan mental bagi karyawan.<br>• Menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran penyakit menular. |
| Risiko Kesehatan<br>Health Risks | Long-term impacts on the physical and mental health of workers caused by exposure to hazardous conditions or materials in the workplace. | • Provide health facilities in the workplace, such as clinics and medical teams.<br>• Provide regular health checks for workers.<br>• Provide mental health counseling programs for employees.<br>• Implement health protocols to prevent the spread of infectious diseases. |

| Jenis Risiko<br>*Risk Type* | Risiko Potential /<br>*Potential Risks* | Perlakuan Risiko / *Risk Treatment* |
|---|---|---|
| Risiko Keuangan | Fluktuasi nilai tukar, kenaikan biaya operasional, ketidakpastian pendapatan, dan risiko investasi | • Memantau kecukupan dana untuk menghindari kekurangan kas untuk keperluan modal kerja dan investasi.<br>• Memantau kontrak dan kesediaan jumlah yang dapat dipasok kepada pihak pembeli guna melindungi kinerja keuangan Perusahaan.<br>• Melakukan audit keuangan berkala untuk memberikan gambaran kewajaran dalam penyajian keuangan. |
| Financial Risks | Exchange rate fluctuations, increased operating costs, revenue uncertainty and investment risks | • Monitor the adequacy of funds to avoid cash shortages for working capital and investment purposes.<br>• Monitor contracts and the availability of quantities that can be supplied to buyers to protect the Company's financial performance.<br>• Conduct periodic financial audits to provide an overview of the fairness of financial presentation. |
| Risiko Kepatuhan Regulasi | Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Ini mencakup pelanggaran hukum, tidak memenuhi standar industri, atau ketidaksesuaian dengan regulasi pemerintah. | • Menyusun sistem manajemen kepatuhan untuk memantau perubahan regulasi.<br>• Memberikan pelatihan kepatuhan regulasi kepada karyawan.<br>• Melakukan audit atas kepatuhan terhadap regulasi. |
| Regulation Compliance Risks | Non-compliance with applicable rules and regulations. This includes violations of laws, failure to meet industry standards, or non-compliance with government regulations. | • Establish a compliance management system to monitor regulatory changes.<br>• Provide regulatory compliance training to employees.<br>• Conduct regulatory compliance audits. |
| Risiko Operasional | Gangguan atau hambatan yang dapat memengaruhi keberlanjutan dan efektifitas operasional di lokasi tambang serta menghambat pencapaian produksi. | • Meningkatkan kualitas pelatihan dan kompetensi tenaga kerja.<br>• Melakukan pemeliharaan preventif pada peralatan dan fasilitas.<br>• Menerapkan sistem manajemen risiko operasional |
| Operational Risks | Disturbances or obstacles that can affect the sustainability and effectiveness of operations at the mining site and hinder production achievements. | • Improve the quality of training and workforce competency.<br>• Conduct preventive maintenance on equipment and facilities.<br>• Implement an operational risk management system |

| Jenis Risiko *Risk Type* | Risiko Potential / *Potential Risks* | Perlakuan Risiko / *Risk Treatment* |
|---|---|---|
| Risiko Sosial | Perubahan harapan masyarakat, konflik sosial, atau isu-isu keberlanjutan lingkungan. | • Melibatkan masyarakat lokal dalam program pemberdayaan masyarakat<br>• Mengelola dampak sosial melalui studi sosial dan monitoring berkala.<br>• Menyediakan forum dialog dengan komunitas untuk mendengar masukan mereka<br>• Menyelaraskan operasional Perusahaan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat sekitar. |
| Social Risks | Changing societal expectations, social conflicts, or environmental sustainability issues | • Involve local communities in community empowerment programs<br>• Manage social impacts through social studies and regular monitoring.<br>• Provide a forum for dialogue with communities to hear their input<br>• Align Company operations with the needs and expectations of the surrounding community. |

## Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian mandiri (internal) terhadap Maturity Level, efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan berada pada Level 2, yaitu *Repeatable (Basic Awareness)*.

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan membangun budaya kesadaran risiko di kalangan karyawan serta mitra kerja/ kontraktor, Perusahaan terus berupaya meningkatkan pengelolaan risiko melalui berbagai perbaikan.

Perbaikan sistem manajemen risiko yang telah dan akan dilaksanakan meliputi:

1. Merancang program *business review* dan risk mapping pada tahun 2025 secara bertahap;
2. Melaksanakan sosialisasi kepada manajemen terkait pelaporan dan hasil pengelolaan risiko;
3. Mengintegrasikan manajemen risiko dengan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR) yang dikelola oleh tim Safety;
4. Menyempurnakan manajemen risiko dengan mengadopsi pendekatan laporan berbasis kecelakaan;
5. Bekerja sama dengan pemilik risiko untuk membangun kerangka mitigasi dan pengendalian risiko yang efektif.

Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan berharap dapat mencapai pengelolaan risiko yang lebih matang dan terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

## Evaluation on Risk Management System Effectiveness

Based on the independent (internal) assessment of the Maturity Level, the effectiveness of the Company's risk management is at Level 2, namely Repeatable (Basic Awareness).

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and build a culture of risk awareness among employees and partners/contractors, the Company continues to strive to improve risk management through various improvements.

Improvements to the risk management system that have been and will be implemented include:

1. Designing a business review and risk mapping program in 2025 in stages;
2. Implementing socialization to management regarding reporting and risk management results;
3. Integrating risk management with Hazard Identification and Risk Control (IBPR) managed by the Safety team;
4. Improving risk management by adopting an accident-based reporting approach;
5. Working with risk owners to build an effective risk mitigation and control framework.

With these steps, the Company hopes to achieve more mature and integrated risk management to support business sustainability.

### Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah menunjukkan kecukupan dan efektivitas dalam mengelola risiko, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan yang akan terus ditingkatkan pada tahun 2025.

### Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company hereby declare that the risk management system has demonstrated adequacy and effectiveness in managing risks, in accordance with the principles of good corporate governance with several opportunities for continuous improvement that will continue to be improved in 2025.

## PERKARA HUKUM PENTING

## Substantial Legal Cases

Pada tahun 2024, Perusahaan, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu penerimaan dan/atau perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha dan perkara arbitrase di muka pengadilan dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perusahaan.

In 2024, the Company, Subsidiaries and respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved and/or recorded in a dispute and/or criminal, civil, taxation, state administration, industrial relations, bankruptcy, postponement dispute. Obligation to pay debts, business competition, and arbitration cases before judicial bodies in Indonesia and/or receive subpoena or claims that are material and may affect the business activities and business continuity of the Company.

## INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

## Information About Administrative Sanctions

Pada tahun ini Perusahaan mendapatkan sanksi dari Bursa Efek Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya Free Float sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan I-A. Ini menyebabkan CITA masuk dalam papan pemantauan khusus serta mendapat sanksi denda administratif di tahun berjalan. CITA telah melakukan upaya perbaikan, dan saat ini telah memenuhi ketentuan *free float* di BEI.

This year, the Company received sanctions from the Indonesia Stock Exchange related to the failure to fulfill the Free Float as stipulated in Regulation I-A. This caused CITA to be included in the special monitoring board and receive administrative fines in the current year. CITA has made improvements, and currently has fulfilled the free float provisions at the IDX.

## PEDOMAN ETIKA BERPERILAKU

## Code of Conducts

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Kebijakan kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*). Pedoman ini merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan nilai-nilai Perusahaan yang disusun

The Company has established and issued the Company Code of Conduct Policy. It is a commitment consisting of business ethics and corporate values designed to increase awareness,

untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan pola pikir dan perilaku individu Perusahaan agar tercapai perilaku konsisten yang sesuai dengan GCG dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum pada visi dan misinya.

influence, shape, regulate and conform to the mindset and behavior of the Company's employees so that consistent behavior is achieved in accordance with GCG in achieving business goals as stated in the vision and mission.

Adapun etika usaha dan nilai-nilai yang diusung oleh kami tertuang dalam tata nilai Perusahaan, yaitu HARITA yang merupakan kepanjangan dari *Humility* (kerendahan hati), *Achievement oriented* (orientasi pada pencapaian), *Respect for individual* (Penghargaan terhadap individu), *Integrity* (integritas), *Teamwork* (kerjasama) dan *Accountability* (pertanggungjawaban).

Our business ethics and values are contained in the Company's values, namely HARITA which stands for Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork and Accountability.

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan mengatur antara lain:
1. Etika bisnis Perusahaan
2. Etik perilaku individu

The main points of the Company's Code of Ethics include:
1. Company business ethics
2. Individual behavioral ethics

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan sosialisasi kode etik akan tetapi pedoman ini dapat ditemukan di situs Perusahaan, www.citamineral.com, dan wajib diterapkan oleh semua anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen dan karyawan CITA tanpa kecuali. Upaya penegakkan kode etik dilakukan melalui Peraturan Perusahaan.

In 2024, the Company did not have any socialization of its Code of Conduct, but the code can be found on the Company's website, www.citamineral.com, and must be implemented by all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, management and CITA employees without exception. The Company's enforces its Code of Conduct through its Company Regulation.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

### Long-Term Benefit Policy

Sampai akhir tahun 2024, tidak terdapat program kepemilikan saham maupun pemberian kompensasi jangka panjang kepada karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris.

As of the end of 2024, there is no employee ownership program or long-term benefit policy to the employees, the Directors, and the Board of Commissioners.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

### Disclosure Requirement Policy

CITA secara berkala memperbarui informasi dan menyediakan akses informasi yang mudah mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan pada situs web Perusahaan:

CITA periodically updates information and provides easy information access on the Company's activities and performance on the Company's website:

**www.citamineral.com**

Beberapa informasi yang diungkapkan pada situs web tersebut termasuk:

1. Informasi terkait RUPS (pengumuman, pemanggilan, materi agenda, tata tertib, surat kuasa dan ringkasan risalah), setidak-tidaknya sampai dengan 3 tahun terakhir.
2. Laporan-laporan Perusahaan, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan-laporan keuangan baik yang telah diaudit maupun tidak diaudit.
3. Kebijakan-kebijakan yang telah disusun dan diterapkan Perusahaan.

Kami memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi-informasi tersebut secara akurat dan tepat waktu dengan tetap mengindahkan batasan dan komitmen terhadap kerahasiaan dan data pribadi. Perusahaan melaporkan Informasi terkait perubahan kepemilikan saham anggota direksi dan anggota dewan komisaris setiap bulannya melalui website bursa www.idx.co.id.

Anggota direksi dan dewan komisaris wajib memenuhi dan telah melaksanakan ketentuan yang diatur dalam POJK No 4 tahun 2024 untuk melaporkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Information disclosed in the website includes:

1. Information related to GMS (announcement, convocation, materials, rules of conduct, power of attorney and summary minutes), at least until the last 3 years.
2. Company Reports, including Annual Reports, Sustainability Reports, and financial statements, both audited and unaudited .
3. Policies that have been established and implemented by the Company.

We have a policy to submit accurate and timely information within the boundaries and in consideration to the confidentiality and private information. The Company reports Information related to changes in share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners every month through the stock exchange website www.idx.co.id.

Members of the board of directors and board of commissioners are required to fulfill and have implemented the provisions stipulated in POJK No. 4 of 2024 to report changes in the Company's share ownership to the Financial Services Authority.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Perusahaan mendorong semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham dan masyarakat untuk turut mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu Perusahaan menyediakan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat diakses semua orang. Kebijakan sistem ini telah tersedia di situs Perusahaan, www.citamineral.com.

Jenis-jenis pelanggaran yang diterima oleh sistem ini adalah:

1. Penyimpangan dari peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perusahaan
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan kepentingan
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan.

The Company motivates all stakeholders, including employees, shareholders and communities to support the good corporate governance. For that, the Company provides and implement a Whistleblowing System that accessible to all. The system policy can refer to the Company's site, www.citamineral.com.

Types of violations that are accepted by the system are:

1. Deviation from the prevailing laws and regulations
2. Violation of Company policies and regulations
3. Abuse of position for other interests outside the Company
4. Blackmail
5. Cheating
6. Conflict of interest
7. Gratuities or Acts of Bribery.

## Mekanisme Pelaporan

Di dalam pelaporan, informasi yang disampaikan harus meliputi hal-hal berikut:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dilanggar atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti pendukung terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

## Reporting Mechanism

In the report, information submitted should include things below:

1. Reported violation, including the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) Complaint/ Disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure a more focused handling.
2. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit or are harmed by the violation
3. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.
4. Time of the violation, which is the period of the violation in the form of day, week, month, year or certain date when the violation occurred.
5. Whether the violation occurred and whether there is supporting evidence of the violation occurrence.
6. Whether the violation has been reported to other parties.
7. Whether the violation has happened before.

Laporan dapat ditujukan ke / Reports can be addressed to:
**Kotak Pengaduan/Penyingkapan/ Whistleblowing System**
Complaint / Disclosure / Whistleblowing System Box

**wbs@citamineral.com**
Telepon / Phone: 0811-943-6663

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pelaporan, maka Pelapor lebih disarankan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang minimal memuat alamat/nomor telepon/handphone/email.

To speed up and simplify the process of following up on Complaint/Disclosure, the Whistleblower is recommended to provide personal information, of which to contain at least address/telephone/ mobile phone/email.

## Perlindungan terhadap Pelapor atau Pihak Terkait

1. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang terkait dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, situasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
3. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para

## Protection for Whistleblower or Related Parties

1. The Company will guarantee the confidentiality on the identity of the Whistleblower, as well as those who are related to the reporting of the violations.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidations or unpleasant actions from any party.
3. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the

pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.

4. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/ penyingkapan.

parties conducting the Investigation as well as those who provide information related to the Complaint/Disclosure.

4. Provisions regarding confidentiality and protection of Whistleblower will continue to apply as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of violations that are reported to any party, in any way, form and condition, and does not/have not become public consumption either before or after the complaint/disclosure.




* Untuk sementara, tugas Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan Komisi Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh Direktur Utama.
Temporarily, the duties of the Violation Reporting Administration Managers and Violation Reporting Committees are conducted by the President Director.

## Laporan

Pada tahun 2024 ada 1 (satu) laporan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS. Laporan ini telah diselesaikan tanpa pengenaan sanksi karena tidak terbukti adanya pelanggaran.

## Report

In 2024 there was 1 (one) report of grievances received through the WBS system. The report had been completed without any sanction because no violation had been proven.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENCUCIAN UANG

## Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policies

Perusahaan mendukung kebijakan nasional untuk mencegah korupsi dan pencucian uang dengan memiliki kebijakan yang tersedia di situs Perusahaan, www.citamineral.com.

The Company supports the national policies to stop corruption and money laundering, by having company policies that can be referred to the Company's website.

Kebijakan anti korupsi ini merupakan panduan terkait dengan jenis tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi dan larangan untuk menerima atau memberikan gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Pelanggar akan diberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

This anti-corruption policy is a guideline regarding the types of actions that are categorized as corruption and the prohibition of accepting or giving gratuities that are contrary to laws and regulations. Violators will be sanctioned in accordance with the Company Regulations and applicable laws.

Seluruh manajemen dan karyawan harus mentaati kebijakan ini dan melaporkan pelanggaran tanpa kecuali. Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti pencucian uang yang tercantum pada website Perusahaan yang dapat dilihat oleh seluruh karyawan.

All management and employees must comply with this policy and report violations without exception. The Company has an anti-corruption and anti-money laundering policy listed on the Company's website which can be viewed by all employees.

Pada tahun buku 2024, Perusahaan belum kembali melakukan sosialisasi atas kebijakan anti korupsi dan anti pencucian uang secara langsung kepada karyawan, dan Perseroan berencana untuk melakukan sosialisasi kembali di tahun mendatang.

In the 2024 financial year, the Company has not yet re-socialized the anti-corruption and anti-money laundering policies directly to employees, and the Company plans to socialize again in the coming year.

# PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Implementation of Corporate Governance Guidelines

**Prinsip 1 /** *Principle 1*
**Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Perusahaan telah memiliki prosedur voting pada RUPS dan telah dikomunikasikan kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang hadir pada RUPS. | Sudah diterapkan |
| | Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders. | The Company has had a voting procedure in the GMS that has been informed to the shareholders and its proxies that attended the GMS. | Implemented |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPST. | Tingkat kehadiran 50%. | Dijelaskan |
| | Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the AGMS. | Attendance level of 50%. | Explained |
| 3. | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. | Risalah RUPS dapat dilihat pada www.citamineral.com | Sudah diterapkan |
| | A summary of minutes of GMS is available at the website for at least1 year. | The summary of minutes of GMS can be referred to www.citamineral.com. | Implemented |

## **Prinsip 2 /** *Principle 2*

**Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**

Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. | Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dan media komunikasi dengan pemegang saham dan investor. | Sudah diterapkan |
| | To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors. | The Company has had communication policy and communication media with shareholders and investors. | Implemented |
| 2. | Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. | Perusahaan telah menyediakan berbagai bahan yang relevan bagi pemegang saham dan investor di situs Perusahaan. | Sudah diterapkan |
| | Disclose the communication policy of Public Company on the website. | The Company has provided multiple relevant materials for the shareholders and investors at the Company's website. | Implemented |

## **Prinsip 3 /** *Principle 3*

**Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris**

Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. | Ya | Sudah diterapkan |
| | Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions. | Yes | Implemented |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. | Ya | Sudah diterapkan |
| | Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience. | Yes | Implemented |

**Prinsip 4/** *Principle 4*
**Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Ya | Sudah diterapkan |
| | The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners. | Yes | Implemented |
| 2. | Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. | Ya | Sudah diterapkan |
| | The self-assessment policy is reported in an Annual Report. | Yes | Implemented |
| 3. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Ya, diatur dengan Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi | Sudah diterapkan |
| | The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes. | Yes, it is regulated by the Board of Commissioners and and the Board of Directors Resignation Policy. | Implemented |
| 4. | Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. | Dewan Komisaris melakukan diskusi menyeluruh di dalam proses nominasi anggota Direksi. | Dijelaskan |
| | The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of member of the Board of Directors. | The Board of Commissioners have a thorough discussion in the nomination process of the members of the Board of Directors. | Explained |

## **Prinsip 5 /** *Principle 5*
**Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi**
Strengthen the membership and composition of Board of Directors

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | Ya | Sudah diterapkan |
| | Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making. | Yes | Implemented |
| *2.* | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. | Ya, sebagaimana dapat dilihat dalam profil Direksi. | Sudah diterapkan |
| | Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience. | Yes, as can be read in the profile of the Board of Directors. | Implemented |
| *3.* | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Ya, Direktur menguasai akuntansi sebagaimana tercantum di dalam profil Direksi. | Sudah diterapkan |
| | Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting. | Yes, a director has skills in accounting as stipulated in the profile of the Board of Directors. | Implemented |

## **Prinsip 6 /** *Principle 6*
**Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi**
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. | Ya | Sudah diterapkan |
| | The Board of Directors has a policy to self-assess the performance of the Board of Directors. | *Yes* | Implemented |
| 2. | Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. | Ya | Sudah diterapkan |
| | The self-assessment policy is reported in an Annual Report. | *Yes* | Implemented |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Ya, diatur dengan Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi | Sudah diterapkan |
| | The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes. | Yes, it is regulated by the Board of Commissioners and Directors Resignation Policy. | Implemented |

**Prinsip 7 /** *Principle 7*

**Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan**

Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. | Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. | Sudah diterapkan |
| | To have a policy to prevent Insider Trading. | The Company has a policy to prevent insider trading. | Implemented |
| 2. | Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. | Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud yang dapat dilihat pada situs web Perusahaan. | Sudah diterapkan |
| | To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud. | The Company has a policy of Anti-corruption and Anti-Fraud, that can be referred to in the Company's website. | Implemented |
| 3. | Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. | Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang dapat dilihat pada situs Perusahaan. | Sudah diterapkan |
| | To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors. | The Company, has a policy regarding vendor selection, that can be referred to in the Company's website. | Implemented |
| 4. | Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. | Ya | Sudah diterapkan |
| | To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights. | Yes | Implemented |
| 5. | Memiliki kebijakan whistleblowing system. | Ya, dan dapat dilihat pada situs Perusahaan. | Sudah diterapkan |
| | To have a whistleblower system. | Yes, and can be referred to in the Company's website. | Implemented |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6. | Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. | Tidak ada | Belum diterapkan |
| | To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees. | Not Available | Pending implemented |

**Prinsip 8 /** *Principle 8*
**Meningkatkan keterbukaan informasi**
Improving the information disclosure

| No. | Rekomendasi<br>Recommendation | Implementasi<br>Implementation | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|
| 1. | Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. | Sudah dilakukan | Sudah diterapkan |
| | To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure. | Have been implemented | Implemented |
| 2. | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. | Sudah tercantum | Sudah diterapkan |
| | The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers. | Has been written. | Implemented |


PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
PROGRAM SUMUR BOR
AIR BERSIH TITIK 3
DUSUN SEKUNINGAN DESA AIR UPAS
Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat

# 06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility




DT32021XC
HPMU
12
DT32012XC
018
HPMU
DT32018XC
23
HPMU



# Laporan Berkelanjutan akan disampaikan di Buku Terpisah

The Sustainability Report is submitted in separate book





# 07

# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

**PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
# TANGGAL 31 DESEMBER 2024
# DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
# PADA TANGGAL TERSEBUT
# BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

# *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
# *AS OF DECEMBER 31, 2024*
# *AND FOR THE YEAR THEN ENDED*
# *WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

## DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*


| | Halaman/*Pages* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Directors' Statement Letter* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 - 4 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 108 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

# PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) – 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN**
**ENTITAS ANAK**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Harry Kesuma Tanoto
   Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
   Alamat Rumah : Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014, kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yusak Lumba Pardede
   Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
   Alamat Rumah : Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012 Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTOR'S STATEMENT***
***ON THE RESPONSIBILITY FOR***
***THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY") AND***
***ITS SUBSIDIARIES***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

*We, the undersigned:*

1. *Name* : *Harry Kesuma Tanoto*
   *Office Address* : *Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270*
   *Residential Address* : *Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014, kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat*
   *Position* : *President Director*

2. *Name* : *Yusak Lumba Pardede*
   *Office Address* : *Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270*
   *Residential Address* : *Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012 Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi*
   *Position* : *Director*

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements.*

2. *PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information in the PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*

   b. *PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*

4. *We are responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

*Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2025 / *March 27, 2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
*For and on behalf of the Board of Directors*




Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama/*President Director*

Yusak Lumba Pardede
Direktur/*Director*

Crowe

**Teramihardja, Pradhono & Chandra**
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 00128/2.0851/AU.1/02/1221-3/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**
**PT Cita Mineral Investindo Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## *Independent Auditor's Report*

***Report No. 00128/2.0851/AU.1/02/1221-3/1/III/2025***

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***
***PT Cita Mineral Investindo Tbk***

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilites for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 2**

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2d "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Investasi pada Entitas Asosiasi", dan Catatan 10 "Investasi pada Entitas Asosiasi", atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) adalah sebesar Rp 3.133.791.454.287, yang mewakili 39,45% dari jumlah aset konsolidasian. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Perusahaan atas laba bersih, eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Asosiasi, dan penerimaan dividen dari WHWAR sejak tanggal investasi awal WHWAR. WHWAR diaudit oleh auditor lain ("komponen auditor").

Perusahaan mengakui bagiannya atas jumlah laba bersih WHWAR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada setiap periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas.

Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Perusahaan untuk akuntansi metode ekuitas WHWAR, dan menentukan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- Kami melakukan rekonsiliasi saldo investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan WHWAR, termasuk menghitung kembali bagian Perusahaan atas laba bersih, dan penerimaan dividen dari WHWAR, serta jumlah eliminasi atas laba yang belum direalisasi dari hasil transaksi penjualan antara Perusahaan dengan WHWAR pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam WHWAR.

***Page 2***

***Key Audit Matter***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*Carrying value of the investment in an associate*

*Refer to Note 2d "Material Accounting Policy Information - Investment in Associates", and Note 10 "Investment in Associate" to the accompanying consolidated financial statements.*

*As of December 31, 2024, as shown in Note 10 to the consolidated financial statements, the Company's investment in an associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) amounted to Rp 3,133,791,454,287, which represents 39.45% of the total consolidated assets. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the Company's accumulated share in net earnings, elimination of transaction between the Company and the Associate, and dividends received from the WHWAR since the date of initial investment. WHWAR is audited by other auditor (the "component auditor").*

*The Company recognizes its share of net earnings of WHWAR in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income at each reporting period by applying the equity method of accounting.*

*This has been identified as a key audit matter due to the significance of the carrying value of the investment involved.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We assessed the appropriateness of the Company's accounting policies for the equity method of accounting of WHWAR, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

- *We performed reconciliation of the investment balance to the final position reflected in the WHWAR's financial statements, including recalculation of the Company's share in net earnings, dividends received from the WHWAR, and the elimination related to unrealized gains resulting from the transactions between the Company with WHWAR according to the Company's share in WHWAR.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 3**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami juga melakukan perbandingan dividen yang diterima dari WHWAR dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Page 3***

***Key Audit Matter (continued)***

- *We also compared dividend received from WHWAR to supporting documents and bank statements.*

- *We assessed the adequacy of the related disclosures presented in Note 10 to the consolidated financial statements.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*



**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiaries or to cease their operations, or have no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiaries' financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 7**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Page 7***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Teramihardja, Pradhono & Chandra**

**Andri Rinaldi, S.E., CPA**
Izin Akuntan Publik No. / *Public Accountant Licence No.* AP. 1221
27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

00128

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 4 | 1.572.507.228.621 | 475.494.209.348 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak berelasi | 5,27 | 180.425.459.530 | 195.480.079.907 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 6 | 602.488.691 | 1.863.836.211 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 6,27 | 200.000 | 14.787.388.486 | *Related parties* |
| Persediaan | 7 | 809.253.637.205 | 674.451.614.907 | *Inventories* |
| Pajak dibayar di muka | 17 | 13.307.085 | - | *Prepaid tax* |
| Biaya dibayar di muka | | 12.537.389.182 | 10.109.051.037 | *Prepaid expenses* |
| Uang muka | 8 | 20.056.872.893 | 10.906.309.906 | *Advance payments* |
| Jumlah Aset Lancar | | 2.595.396.583.207 | 1.383.092.489.802 | *Total Current Assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 17 | 17.073.001.306 | 17.668.555.414 | *Deferred tax assets - net* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 6 | 7.549.588.734 | 7.858.389.095 | *Third parties* |
| Uang muka penyertaan saham | 10 | 184.239.843.462 | 184.239.843.462 | *Advance for investment in share of stock* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 10 | 3.133.791.454.287 | 2.768.719.533.085 | *Investment in associate* |
| Penyertaan saham | 11 | 1.120.699.905.000 | 943.416.894.000 | *Investments in shares of stock* |
| Aset tetap - bersih | 9 | 518.784.803.406 | 595.093.193.950 | *Fixed assets - net* |
| Properti pertambangan - bersih | 12 | 231.286.068.736 | 203.790.992.494 | *Mining properties - net* |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | 17 | 10.007.636.664 | 35.237.079.084 | *Estimated claims for income tax refund* |
| Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak | 17 | 1.156.073.528 | 5.769.326.741 | *Claims and tax assessments under appeal* |
| Aset lain-lain | 14, 31l | 123.821.762.518 | 79.420.514.353 | *Other assets* |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 5.348.410.137.641 | 4.841.214.321.678 | *Total Non-Current Assets* |
| **JUMLAH ASET** | | **7.943.806.720.848** | **6.224.306.811.480** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | 15 | - | 231.240.000.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 16 | 51.710.891.510 | 40.908.984.038 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 16,27 | 116.258.661.186 | 114.145.468.024 | *Related parties* |
| Utang pajak | 17 | 48.516.760.253 | 140.495.707.852 | *Taxes payable* |
| Beban masih harus dibayar | 18 | 43.116.545.282 | 96.750.753.152 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | | 240.169.478 | 766.725.908 | *Other payables* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 259.843.027.709 | 624.307.638.974 | *Total Current Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup | 13 | 14.083.152.816 | 25.550.127.548 | *Provision for environmental and reclamation costs* |
| Liabilitas atas imbalan kerja karyawan | 19 | 48.672.275.650 | 53.050.309.844 | *Employee benefits liabilities* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 62.755.428.466 | 78.600.437.392 | *Total Non-Current Liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **322.598.456.175** | **702.908.076.366** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan** | | | | ***Equity Attributable to the Owners of the Company*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 13.480.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham | 20 | 396.036.125.000 | 396.036.125.000 | *Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized - 13,480,000,000 shares Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares* |
| Tambahan modal disetor - bersih | 20 | 1.125.412.249.316 | 1.125.412.249.316 | *Additional paid-in capital - net* |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (90.179.101.274) | (153.781.328.644 ) | *Exchange rate differences on the translation of financial statement* |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak | | 193.272.188.592 | 193.272.188.592 | *Differences arising from changes in equity of Subsidiaries* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum | 21 | 30.312.261.569 | 29.312.261.569 | *Appropriated for general reserve* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 5.967.225.372.511 | 3.931.961.529.873 | *Unappropriated* |
| **Sub - Jumlah** | | **7.622.079.095.714** | **5.522.213.025.706** | ***Sub - Total*** |
| **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** | 20 | **(870.831.041)** | **(814.290.592 )** | ***NON-CONTROLLING INTERESTS*** |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **7.621.208.264.673** | **5.521.398.735.114** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **7.943.806.720.848** | **6.224.306.811.480** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***
***(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN BERSIH** | 22,27 | 2.386.968.975.506 | 3.292.715.920.018 | ***NET SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | 23 | (1.325.696.891.157) | (2.122.893.018.194 ) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | | 1.061.272.084.349 | 1.169.822.901.824 | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | 24 | (328.844.337.352) | (727.998.868.129 ) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 24 | (174.461.351.986) | (129.361.214.030 ) | *General and administrative expenses* |
| Beban keuangan | 25 | (18.478.763.722) | (17.957.365.808 ) | *Financing expenses* |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih | | 34.206.531.802 | (20.849.550.587 ) | *Foreign exchange gain (loss) - net* |
| Pendapatan bunga | | 36.816.436.131 | 9.541.874.517 | *Interest income* |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi | 10 | 2.101.561.904.020 | 638.478.961.604 | *Share in net profit of associate* |
| Beban *site* tidak berproduksi | 26 | (122.624.487.798) | (59.918.556.804 ) | *Non-production site cost* |
| Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap | 9 | 326.623.960 | (7.482.027.701 ) | *Gain (loss) on sale and written-off of fixed assets* |
| Lain-lain - bersih | | 16.636.238.551 | (78.507.796.448 ) | *Miscellaneous - net* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | **2.606.410.877.955** | **775.768.358.438** | ***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | 17 | | | ***INCOME TAX EXPENSE*** |
| Pajak kini | | (119.071.375.720) | (66.917.007.080 ) | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | | 2.212.823.437 | 9.753.431.033 | *Deferred tax* |
| Beban pajak penghasilan | | (116.858.552.283) | (57.163.576.047 ) | *Income tax expense* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **2.489.552.325.672** | **718.604.782.391** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | | | ***Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*** |
| Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti | 19 | 12.765.352.478 | 1.030.540.595 | *Actuarial gain of defined benefit plan* |
| Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi | 10 | 60.267.834 | 4.461.547.252 | *Share of other comprehensive income of associate* |
| Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti | 17 | (2.808.377.545) | (226.718.931 ) | *Income tax on actuarial gain of defined benefit plan* |
| **Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | | | ***Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*** |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | 63.602.227.370 | (36.104.797.995 ) | *Exchange rate differences on the translation of financial statement* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak | | 73.619.470.137 | (30.839.429.079 ) | *Other comprehensive income (loss) - net of tax* |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **2.563.171.795.809** | **687.765.353.312** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***
***(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik Perusahaan | | 2.489.608.869.281 | 718.648.651.457 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan Non-Pengendali | | (56.543.609) | (43.869.066 ) | *Non-Controlling Interests* |
| **Jumlah** | | **2.489.552.325.672** | **718.604.782.391** | ***Total*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik Perusahaan | | 2.563.228.336.258 | 687.809.219.742 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan Non-Pengendali | 20 | (56.540.449) | (43.866.430 ) | *Non-Controlling Interests* |
| **Jumlah** | | **2.563.171.795.809** | **687.765.353.312** | ***Total*** |
| **LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN** | 28 | **629** | **181** | ***EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY*** |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2024***
***(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

| | | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company* | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Saldo Laba/*Retained Earnings* | | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal Saham/ *Capital Stock* | Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net* | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan / *Exchange rate differences on the translation of financial statements* | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries* | Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | Sub - Jumlah/ *Sub - Total* | Jumlah/ *Total* | Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | **396.036.125.000** | **1.125.412.249.316** | **(117.676.530.649 )** | **193.272.188.592** | **28.312.261.569** | **3.248.651.124.636** | **3.276.963.386.205** | **4.874.007.418.464** | **(770.424.162 )** | **4.873.236.994.302** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Dividen tunai | 21 | - | - | - | - | - | (39.603.612.500 ) | (39.603.612.500 ) | (39.603.612.500 ) | - | (39.603.612.500 ) | *Cash dividends* |
| Dana cadangan umum | 21 | - | - | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000 ) | - | - | - | - | *General reserve* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | | - | - | (36.104.797.995 ) | - | - | 5.265.366.280 | 5.265.366.280 | (30.839.431.715 ) | 2.636 | (30.839.429.079 ) | *Other comprehensive income (loss)* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 718.648.651.457 | 718.648.651.457 | 718.648.651.457 | (43.869.066 ) | 718.604.782.391 | *Income for the year* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | | **396.036.125.000** | **1.125.412.249.316** | **(153.781.328.644 )** | **193.272.188.592** | **29.312.261.569** | **3.931.961.529.873** | **3.961.273.791.442** | **5.522.213.025.706** | **(814.290.592 )** | **5.521.398.735.114** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Dividen tunai | 21 | - | - | - | - | - | (463.362.266.250 ) | (463.362.266.250 ) | (463.362.266.250 ) | - | (463.362.266.250 ) | *Cash dividends* |
| Dana cadangan umum | 21 | - | - | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000 ) | | | - | | *General reserve* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | 63.602.227.370 | - | - | 10.017.239.607 | 10.017.239.607 | 73.619.466.977 | 3.160 | 73.619.470.137 | *Other comprehensive income* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 2.489.608.869.281 | 2.489.608.869.281 | 2.489.608.869.281 | (56.543.609 ) | 2.489.552.325.672 | *Income for the year* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | | **396.036.125.000** | **1.125.412.249.316** | **(90.179.101.274 )** | **193.272.188.592** | **30.312.261.569** | **5.967.225.372.511** | **5.997.537.634.080** | **7.622.079.095.714** | **(870.831.041 )** | **7.621.208.264.673** | ***Balance as of December 31, 2024*** |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2024***
***(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 2.365.824.511.667 | 3.406.273.726.423 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (1.285.168.477.044) | (2.164.503.536.674 ) | *Payment to suppliers* |
| Pembayaran beban usaha | | (508.625.304.716) | (889.619.670.154 ) | *Payment of operating expenses* |
| Pembayaran kepada karyawan | | (143.905.722.194) | (198.201.228.308 ) | *Payment to employees* |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 428.125.007.713 | 153.949.291.287 | *Cash provided by operations* |
| Pembayaran pajak | | (271.136.092.807) | (153.179.555.287 ) | *Payment of tax* |
| Penerimaan pajak | | 30.474.382.966 | 1.670.596.875 | *Receipt of tax* |
| Pembayaran bunga | | (6.314.986.508) | (14.405.196.060 ) | *Payment of interest* |
| Penerimaan lainnya - bersih | | 10.507.631.688 | 38.102.923.023 | *Other receipt - net* |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | | 191.655.943.052 | 26.138.059.838 | *Net cash provided by operating activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penyertaan saham | 11 | (177.283.011.000) | (241.721.160.000 ) | *Investments in shares of stock* |
| Perolehan aset tetap | 9,34 | (2.256.243.889) | (70.926.938.330 ) | *Acquisition of fixed assets* |
| Hasil penjualan aset tetap | 9 | 626.359.167 | 16.466.668 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Penerimaan dividen | 10 | 1.760.352.000.000 | 231.210.000.000 | *Dividends received* |
| Penambahan properti pertambangan | 12,34 | (17.086.446.590) | (12.265.374.715 ) | *Addition in mining properties* |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | | 1.564.352.657.688 | (93.687.006.377 ) | *Net cash provided by (used in) investing activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran dividen | 21 | (463.362.266.250) | (39.603.612.500 ) | *Payment of dividend* |
| Pembayaran utang bank | | (240.810.000.000) | - | *Payment of bank loan* |
| Penerimaan utang bank | | - | 224.655.000.000 | *Receipt from bank loans* |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | (704.172.266.250) | 185.051.387.500 | *Net cash provided by (used in) financing activities* |
| **KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK** | | **1.051.836.334.490** | **117.502.440.961** | ***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| **PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK** | | **45.176.684.783** | **(12.731.278.126 )** | ***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| **KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN** | | **475.494.209.348** | **370.723.046.513** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN** | | **1.572.507.228.621** | **475.494.209.348** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR*** |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Juli 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099462 Tahun 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company and General Information*

*PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 64 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 27, 2023 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099462 Tahun 2023, dated August 1, 2023.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of mining and digging metal ore.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2025.*

*As of December 31, 2024, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and its Subsidiaries.*

### *b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions*

*On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Maret 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)***

*In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.*

*During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.*

*On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.*

*On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on March 9, 2010.*

*On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.*

## 1. U M U M (lanjutan)

### c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | : | Lim Gunawan Hariyanto | : | President Commissioner |
| Komisaris | : | Pascal Steven Jean | : | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Darjoto Setyawan | : | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : | A. Ibrahim Saleh | : | Independent Commissioner |
| Dewan Direksi | | | | Board of Directors |
| Direktur Utama | : | Harry Kesuma Tanoto | : | President Director |
| Direktur | : | Robby Irfan Rafianto | : | Director |
| Direktur | : | Yusak Lumba Pardede | : | Director |
| Direktur | : | Ferry Kadi | : | Director |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Darjoto Setyawan | : | Chairman |
| Anggota | : | Toni Setioko | : | Member |
| Anggota | : | Tsun Tien Wen Lie | : | Member |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki karyawan tetap berjumlah 238 orang dan 259 orang (tidak diaudit).

### d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees*

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries had a total of 238 permanent employees and 259 permanent employees, respectively (unaudited).*

### *d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate*

*The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:*

| Perusahaan/*Company* | Domisili/ *Domicile* | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Jenis Usaha/ *Nature of Business* | Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership* 2024 | 2023 | Jumlah Aset Sebelum/ *Total Assets before* Eliminasi (miliar Rupiah)/ *Elimination (in billion Rupiah)* 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiaries* | | | | | | | |
| PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) | Jakarta | Agustus 2005/ *August 2005* | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,99% | 99,99% | 218,31 | 224,16 |
| PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) | Jakarta | September 2008 | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,99% | 99,99% | 21,08 | 18,78 |
| Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ *Indirect Subsidiaries-through HPAM* | | | | | | | |
| PT Sandai Karya Utama (SKU)[a)] | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,60% | 99,60% | 30,15 | 34,18 |
| PT Ketapang Karya Utama (KKU)[a)] | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,60% | 99,60% | 105,22 | 104,02 |
| PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) | Jakarta | Juli 2013/ *July 2013* | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,60% | 99,60% | 18,18 | 22,18 |
| PT Ketapang Karya Tambang (KKT)[a)] | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,60% | 99,60% | 0,04 | 0,03 |
| PT Labai Pertiwi Tambang (LPT) | Jakarta | Oktober 2012/ *October 2012* | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,60% | 99,60% | 21,63 | 30,65 |
| PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)[a)] | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,60% | 99,60% | 0,21 | 0,25 |
| Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ *Indirect Subsidiaries-through KUTJ* | | | | | | | |
| PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)[a)] | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,83% | 99,83% | 0,05 | 0,05 |
| PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)[a)] | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining* | 99,96% | 99,96% | 0,24 | 0,24 |

Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

*End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.*

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

*a) As of December 31, 2024, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)***

***PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)***

*HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.*

*HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fuly paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.*

*HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.*

*In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

*In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.*

*The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)***

***PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)***

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

***PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)***

*KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.*

*KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fuly paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.*

*KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.*

*On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.*

*The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.*

*In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)***

***PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)***

*The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

*In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.*

*The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

***PT Sandai Karya Utama (SKU)***

*SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.*

***PT Ketapang Karya Utama (KKU)***

*KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.*

***PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)***

*SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)***

***PT Ketapang Karya Tambang (KKT)***

*KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.*

***PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)***

*LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.*

***Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP***

*On October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

***PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)***

*MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.*

***PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)***

*DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.*

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)***

***PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)***

*KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.*

***Investment in Associate***

***PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)***

*The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a company which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.*

***e. Mining Business License (IUP)***

*As of December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:*

***The Company***

*The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:*

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi**

***1. GENERAL (continued)***

***e. Mining Business License (IUP) (continued)***

***The Company (continued)***

***Exploitation Area***

| Lokasi | Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha./*SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production to the Company, with area of 24,900 Ha.*<br><br>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to the Company with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.*<br><br>Melalui surat Perizinan Usaha Berbasis Risiko No:81202100233060020 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan No.532/DISTAMBEN/2014 tentang persetujuan perpanjangan izin usaha pertambangan operasi produksi seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2034/ *Through Risk Based Business Licensing Letter Number: 81202100233060020 issued by the Head of the Investment Coordinating Board on June 10 2024, the Company obtained an extension of Mining Business License No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding renewal IUP Operation and Production with area 19,470 Ha, valid until February 20, 2034.* | *IUP Operation and Production* |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2024<br>- 31 Desember 2023 | <br>Rp 36.145.949.695<br>Rp 31.140.186.606 | *Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:*<br>*- December 31, 2024*<br>*- December 31, 2023* |
| Area [1)] | 19.470 Ha | *Area [1)]* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>6.000.000 MT<br>28.100.000 MT<br>27.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2024 | - MT | *Total production up to December 31, 2024* |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

***1. GENERAL (continued)***

***e. Mining Business License (IUP) (continued)***

***Company (continued)***

***Exploitation Area (continued)***

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha./*SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha*.<br><br>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to became Mining Business license Area Production to the Company with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.* | *IUP Operation and Production* |
| Area [1)] | 8.827 Ha | *Area [1)]* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>8.300.000 MT<br>5.800.000 MT<br>6.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2024<br>- 31 Desember 2023 | <br>Rp 28.427.292.835<br>Rp 23.514.466.232 | *Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:*<br>*- December 31, 2024*<br>*- December 31, 2023* |

| Lokasi | Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to the Company with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.* | *IUP Operation and Production* |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

***1. GENERAL (continued)***

***e. Mining Business License (IUP) (continued)***

***Company (continued)***

***Exploitation Area (continued)***

| Lokasi | Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| Area | 26.245 Ha | *Area* |
| Jumlah sumber daya: [2)]<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>13.300.000 MT<br>9.800.000 MT<br>18.000.000 MT | *Total reserves [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 | 56.238.576 MT | *Accumulated production up to December 31, 2023* |
| Jumlah produksi tahun 2024 | 4.765.255 MT | *Total production in 2024* |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 | 61.003.831 MT | *Accumulated production up to December 31, 2024* |

| Lokasi | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022./*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to the Company with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022.*<br><br>SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada Perusahaan seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032./SK *Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 Year 2018 to the Company with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.* | *IUP Operation and Production* |
| Area | 13.630 Ha | *Area* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>7.700.000 MT<br>7.200.000 MT<br>8.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 | 21.713.213 MT | *Accumulated production up to December 31, 2023* |
| Jumlah produksi tahun 2024 | - MT | *Total production in 2024* |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 | 21.713.213 MT | *Accumulated production up to December 31, 2024* |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

***1. GENERAL (continued)***

***e. Mining Business License (IUP) (continued)***

***Company (continued)***

***Exploitation Area (continued)***

| Lokasi | Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039./*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to the Company with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.* | *IUP Operation and Production* |
| Area [1)] | 24.700 Ha | *Area [1)]* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>10.700.000 MT<br>25.300.000 MT<br>11.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2024<br>- 31 Desember 2023 | <br>Rp 32.002.017.953<br>Rp 28.012.494.679 | *Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:*<br>*- December 31, 2024*<br>*- December 31, 2023* |

| Lokasi | Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2020 Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032./*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to the Company with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.* | *IUP Operation and Production* |
| Area [1)] | 14.630 Ha | *Area [1)]* |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2024<br>- 31 Desember 2023 | <br>Rp 50.092.717.676<br>Rp 45.558.250.382 | *Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:*<br>*- December 31, 2024*<br>*- December 31, 2023* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>24.600.000 MT<br>16.100.000 MT<br>11.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2024 | - MT | *Total production up to December 31, 2024* |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anaknya**

Entitas Anak HPAM memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksploitasi**

**PT Labai Pertiwi Tambang**

***1. GENERAL (continued)***

***e. Mining Business License (IUP) (continued)***

***PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries***

*Subsidiaries of HPAM have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:*

***Exploitation Area***

***PT Labai Pertiwi Tambang***

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029./*SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.*<br><br>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029./*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.* | *IUP Operation and Production* |
| Area | 11.190 Ha | *Area* |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2024<br>- 31 Desember 2023 | <br>Rp 7.250.898.038<br>Rp 5.967.263.974 | *Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:*<br>*- December 31, 2024*<br>*- December 31, 2023* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>18.800.000 MT<br>10.200.000 MT<br>7.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 | 1.013.937 MT | *Accumulated production up to December 31, 2023* |
| Jumlah produksi tahun 2024 | - MT | *Total production in 2024* |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 | 1.013.937 MT | *Accumulated production up to December 31, 2024* |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anaknya (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Utama**

***1. GENERAL (continued)***

***e. Mining Business License (IUP) (continued)***

***PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries (continued)***

***Exploitation Area (continued)***

***PT Ketapang Karya Utama***

| Lokasi | Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan* | *Location* |
|---|---|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022./*SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.*<br><br>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2032./*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2032.* | *IUP Operation and Production* |
| Area [1)] | 10.310 Ha | *Area [1)]* |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2024<br>- 31 Desember 2023 | <br><br>Rp 77.367.192.539<br>Rp 69.598.330.621 | *Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:*<br>- *December 31, 2024*<br>- *December 31, 2023* |
| Jumlah sumber daya [2)]:<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | <br>8.100.000 MT<br>4.700.000 MT<br>4.000.000 MT | *Total resource [2)]:*<br>*- Measured*<br>*- Indicated*<br>*- Inferred* |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2024 | - MT | *Total production up to December 31, 2024* |

Catatan:

1) Belum berproduksi.
2) Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* Perusahaan tanggal 1 April 2024, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.

*Notes:*

*1) Has not yet started the production.*
*2) Based on Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of the Company dated April 1, 2024 calculated by independent competent person.*

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

## *2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

### *a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.*

*The Company and its Subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and its Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

### *b. Principles of Consolidation*

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*Specifically, The Company controls an investee if and only if The Company has:*

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anaknya. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***b. Principles of Consolidation (continued)***

*When the Company and its Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:*

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
2. *Rights arising from other contactual arrangements and*
3. *The Company and its Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

*The Company and its Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtain the control over the Subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loss control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries cease to control the subsidiaries.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*NCI interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anaknya yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***b. Principles of Consolidation (continued)***

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies.*

*All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Company and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the the Company and its Subsidiaries loses control over a subsidiary, it:*

*a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
*b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
*c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
*d. recognizes the fair value of the consideration received;*
*e. recognizes the fair value of any investment retained;*
*f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and*

*g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh asset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***c. Business Combinations and Goodwill (continued)***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*.

*Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anaknya dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anaknya melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam entitas asosiasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***d. Investment in Associates (continued)***

*The Company and its Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Any excess of the cost of acquisition over the Company and its Subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill.*

*which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company and its Subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated profit or loss reflects the Company and its Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

*If the Company and its Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.*

*After the Company and its Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and its Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and its Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and its Subsidiaries.*

*After application of the equity method, the Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its Subsidiaries' investment in its associate.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

**e. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**f. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***d. Investment in Associates (continued)***

*The Company and its Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Based on the associate's primary economic environment where the associate operates. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.*

*The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.*

***e. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature***

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

***f. Amendments/improvements to standards effective in the current year***

*In the current year, The Company and its Subsidiaries has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to The Company and its Subsidiaries's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  *The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***f. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)***

*The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.*

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  *The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).*

  *DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

**g. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***f. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)***

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  *The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.*

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)*

  *The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which The Company and its Subsidiaries applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:*

***g. Current and Non-Current Classification***

*The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat (US$) | 16.162 | 15.416 | *United States Dollar (US$) 1* |

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***h. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)***

*The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of the Company and its Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:*

*i) Assets and liabilities are translated using exchange at the closing rate at the date of that statement of financial position;*
*ii) Revenues and expenses are translated at the average rates for the period;*
*iii) Equity accounts are translated at historical rates; and*
*iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.*

*As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:*

***i. Transactions with Related Parties***

*The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.*

*All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***i. Financial Assets***

*Classification*

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).*

*The Company and its Subsidiaries measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The Company and its Subsidiaries classify debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.*

*The Company and its Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*At initial recognition, the Company and its Subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi pada saham yang diklasifikasikan diukur pada FVTOCI. Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

***i. Financial Assets (continued)***

*Classification (continued)*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Company and its Subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

*A financial asset is held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company and its Subsidiaries manage together and have evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

*The Company and its Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. Investments in classified stocks are measured on FVTOCI. The Company and its Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.*

*Recognition and Measurement*

*Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

  Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

***i. Financial Assets (continued)***

*Recognition and Measurement (continued)*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commit to buy or sell the asset.*

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  *Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

  *Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognizedin other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan dan Entitas Anaknya pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

***i. Financial Assets (continued)***

*Derecognition*

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When The Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset:*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, The Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that The Company and its Subsidiaries has retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which The Company and its Subsidiaries has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai berdasarkan basis perkiraan masa depan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anaknya, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anaknya membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

***i. Financial Assets (continued)***

*Impairment*

*The Company and its Subsidiaries assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI.*

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.*

*ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and other receivables without significant financing components, The Company and its Subsidiaries applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets. Therefore, the Company and its Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiaries established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

***i. Financial Assets (continued)***

*Impairment (continued)*

*The Company and its Subsidiaries considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, The Company and its Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that The Company and its Subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by The Company and its Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

*The Company and its Subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.*

***ii. Financial Liabilities***

*Classification*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*The Company and its Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*Recognition and Measurement*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

***ii. Financial Liabilities (continued)***

*Derecognition (continued)*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*Effective Interest Method*

*Effective interest method is a method of calculating the amortized cost a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Reclassification of Financial Instruments*

*The Company and its Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and its Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and its Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Company and its Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and its Subsidiaries need to prove the change to external parties.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**k. Kas dan Bank**

Kas dan bank merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau di batasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

**l. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2j.

**m. Persediaan**

Persediaan barang jadi dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***j. Financial Instruments (continued)***

*Reclassification of Financial Instruments (continued)*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and its Subsidiaries different business models.*

*Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

***k. Cash on hand and in banks***

*Cash on hand and in banks represents cash accounts which are not restricted in use.*

*Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash on hand and in banks.*

***l. Trade Receivables***

*Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2j.*

***m. Inventories***

*Finished goods inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities.*

*Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Persediaan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**n. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan | 10 - 20 | *Buildings* |
| Infrastruktur | 4 - 10 | *Infrastructures* |
| Alat berat | 4 - 8 | *Heavy equipment* |
| Peralatan kerja | 4 - 8 | *Production equipment* |
| Mesin dan instalasi | 4 - 8 | *Machineries and installations* |
| Peralatan kantor | 4 - 8 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 4 - 8 | *Vehicles* |

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sekitar 11% dan 10% dari jumlah nilai buku bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset.

Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***m. Inventories (continued)***

*The Company and its Subsidiaries provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

***n. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

***o. Fixed Assets***

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

*The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is about 11% and 10% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.*

*All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction.*

*The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***o. Fixed Assets (continued)***

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.*

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

***p. Impairment of Non-financial Asset***

*At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;

- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***p. Impairment of Non-financial Asset (continued)***

*For assets excluding goodwill, An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.*

*If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

***q. Exploration and Evaluation Assets***

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and its Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an specified resource.*

*Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

*(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**r. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anaknya diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***q. Exploration and Evaluation Assets (continued)***

*(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.*

***r. Mining Properties***

*Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and its Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anaknya. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

**s. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***r. Mining Properties (continued)***

*"Mines under development" are reclassified as "production mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "production mines.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "production mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and its Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Producing mines" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) with separate calculations being made for each area of interest.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "Producing mines" are tested for impairment in accordance with the policy.*

*Mining properties are amortized on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.*

***s. Provision for Environmental and Reclamation Costs***

*Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as cost of production.*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected-unit-credit"*.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Beban atau penghasilan bunga neto.
3. Pengukuran kembali.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***t. Employee Benefits Liabilities***

*Short-term employee benefits*

*The Company and its Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

*Post-employement benefits*

*The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 219 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the "Projected-unit-credit" actuarial valuation method.*

*The Company and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company and its Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *Net interest expense or income.*
3. *Remeasurement,*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***u. Taxation***

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Current tax*

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. If the Company and its Subsidiaries file an appeal, the Company and its Subsidiaries consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiaries' tax obligations.*

*Deferred tax*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***u. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Value Added Tax ("VAT")*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.*

***v. Leases***

***As a lessee***

*The Company and its Subsidiaries assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek dan sewa bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pemberi sewa**

Pada sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

**w. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anaknya perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan bauksit diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan oleh pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas pertukaran barang tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**y. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan *(fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***v. Leases (continued)***

***As a lessee (continued)***

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Company and its Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.*

***As a lessor***

*Leases in which The Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.*

***w. Share Issuance Costs***

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

***x. Revenue and Expense Recognition***

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiaries expect to be entitled in a contract with a customer and exclude amounts collected on behalf of third parties. The Company and its Subsidiaries recognize revenue when they transfer control of a product or service to a customer.*

*The Company and its Subsidiaries recognize revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.*

*Revenue from sale of bauxite is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company and its Subsidiaries expect to be entitled in exchange of those goods.*

*Expense recognition*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

***y. Fair Value Measurement***

*The Company and its Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***y. Fair Value Measurement (continued)***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

*i. in the principal market for the asset or liability, or*

*ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its Subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

*ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

*iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ab. Laba per Saham**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***z. Segment Information***

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of The Company and its Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

*a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

*b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

*c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra the Company and its Subsidiaries balances and intra the Company and its Subsidiaries transactions are eliminated.*

***aa. Provisions***

*Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***ab. Earnings per Share***

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Earnings per share is calculated by dividing income for current period attributable the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 shares, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anaknya atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)***

***ac. Events after the Reporting Period***

*Events after the reporting period that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.*

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY***

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Business Model Assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company and its Subsidiaries determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company and its Subsidiaries monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa jenis produk.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Judgments (continued)***

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and its Subsidiaries. The determination of functional currency may reguire judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*Impairment of Trade Receivables*

*The Company and its Subsidiaries uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of customer segments that have similar loss patterns product type.*

*The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 518.784.803.406 dan Rp 595.093.193.950. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Impairment of Trade Receivables (continued)*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiaries' trade receivables is disclosed in Note 5.*

*Employee Benefits Liabilities*

*The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 518,784,803,406 and Rp 595.093.193.950, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam berbagai bentuk, diantaranya:

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Income Tax*

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and its Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions. Further details are disclosed in Note 17.*

*Minerable Reserve and Resources Estimates*

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and its Subsidiaries' mining properties. The Company and its Subsidiaries determine and reports their bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").*

*In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and its Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Minerable Reserve and Resources Estimates (continued)*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*

*Exploration Expenditures*

*The Company and its Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.*

*This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.*

*If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Provision for Enviromental and Reclamation Costs*

*As disclosed in Note 2s, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.*

## 4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | | | ***Cash on hand*** |
| Rupiah | 5.438.378.973 | 2.857.147.512 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat (US$ 60 pada tahun 2024 dan US$ 130 pada tahun 2023) | 969.720 | 2.004.080 | *United States Dollar (US$ 60 in 2024 and US$ 130 in 2023)* |
| **Bank** | | | ***Cash in banks*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 133.580.054.494 | 413.589.210 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.523.486.866 | 2.746.452.246 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat | 1.545.688.964 | 557.424.382 | *PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.278.741.858 | 148.620.985.698 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 808.850.229 | 1.957.895.884 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 372.996.259 | 173.262.046 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | 213.731.149 | 247.728.810 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 195.230.539 | 93.807.302 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (US$ 87.227.223 pada tahun 2024 dan US$ 205.510 pada tahun 2023) | 1.409.766.381.516 | 3.168.136.300 | *PT Bank OCBC NISP Tbk (US$ 87,227,223 in 2024 and US$ 205,510 in 2023)* |
| PT Bank DBS Indonesia (US$ 682.162 pada tahun 2024 dan US$ 18.655.551 pada tahun 2023) | 11.025.108.061 | 287.593.978.378 | *PT Bank DBS Indonesia (US$ 682,162 in 2024 and US$ 18,655,551 in 2023)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 283.546 pada tahun 2024 dan US$ 1.635.829 pada tahun 2023) | 4.582.671.709 | 25.217.939.074 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 283,546 in 2024 and US$ 1,635,829 in 2023)* |
| PT Bank Central Asia Tbk (US$ 50.460 pada tahun 2024 dan US$ 97.136 pada tahun 2023) | 815.526.408 | 1.497.447.158 | *PT Bank Central Asia Tbk (US$ 50,460 in 2024 and US$ 97,136 in 2023)* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$ 22.238 pada tahun 2024 dan US$ 22.471 pada tahun 2023) | 359.411.876 | 346.411.268 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$ 22,238 in 2024 and US$ 22,471 in 2023)* |
| **Jumlah Kas dan Bank** | **1.572.507.228.621** | **475.494.209.348** | ***Total Cash on Hand and in Banks*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

*As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company and its Subsidiaries' cash on hand and in banks are restricted for use or placed at related parties.*

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi (Catatan 27)** | | | ***Related party (Note 27)*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 180.425.459.530 | 195.480.079.907 | *PT Well Harvest Winning Alumina Refinery* |

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (lanjutan)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| 0 - 30 hari | 180.425.459.530 | 195.480.079.907 | *0 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | - | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | - | *61 - 90 days* |
| > 90 hari | - | - | *> 90 days* |
| **Jumlah** | **180.425.459.530** | **195.480.079.907** | ***Total*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menilai risiko gagal bayar piutang usaha adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas ECL yang diakui.

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management assessed that the risk of default of trade receivables is low or remote, hence, no allowance for ECL was recognized.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha sebesar Rp 180.425.459.530 dan Rp 195.480.079.907, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*As of December 31, 2024 dan 2023, the trade receivables amounting to Rp 180,425,459,530 and Rp 195,480,079,907, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).*

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHERS RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang Lain-lain - Lancar** | | | ***Other Receivables - Current*** |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Pinjaman karyawan | 602.488.691 | 942.967.681 | *Employees loan* |
| Lain-lain | - | 920.868.530 | *Others* |
| Sub - jumlah | 602.488.691 | 1.863.836.211 | *Sub - total* |
| **Pihak berelasi (Catatan 27)** | | | ***Related parties (Note 27)*** |
| PT Marina Bara Lestari | - | 14.216.026.410 | *PT Marina Bara Lestari* |
| PT Mitra Kemakmuran Line | - | 361.860.000 | *PT Mitra Kemakmuran Line* |
| PT Lima Srikandi Jaya | - | 206.460.000 | *PT Lima Srikandi Jaya* |
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | - | 2.842.076 | *PT Hasta Panca Mandiri Utama* |
| Lain-lain | 200.000 | 200.000 | *Others* |
| Sub - jumlah | 200.000 | 14.787.388.486 | *Sub - total* |
| **Jumlah** | **602.688.691** | **16.651.224.697** | ***Total*** |
| **Piutang Lain-lain - Tidak Lancar** | | | ***Other Receivables - Non-Current*** |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Pinjaman karyawan | 7.549.588.734 | 7.858.389.095 | *Employees loan* |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.*

## 7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Barang jadi | 768.317.909.507 | 627.166.253.125 | *Finished goods* |
| Suku cadang | 25.342.939.490 | 33.683.983.954 | *Spareparts* |
| Bahan bakar dan pelumas | 15.592.788.208 | 13.601.377.828 | *Fuel and lubricants* |
| **Jumlah** | **809.253.637.205** | **674.451.614.907** | ***Total*** |

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

*Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

*Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believes that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan sebesar Rp 768.317.909.507 dan Rp 627.166.253.125 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*As of December 31, 2024 and 2023, inventories amounted to Rp 768,317,909,507 and Rp 627,166,253,125, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).*

## 8. UANG MUKA / *ADVANCE PAYMENTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jasa profesional | 7.125.411.004 | 599.400.000 | *Professional fee* |
| Rehabilitasi tambang | 6.775.402.435 | 2.262.606.432 | *Mining rehabilitation* |
| Royalti | 1.869.901.421 | 2.988.087.366 | *Royalty* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar) | 4.286.158.033 | 5.056.216.108 | *Others (each below Rp 1 billion)* |
| Jumlah | **20.056.872.893** | **10.906.309.906** | ***Total*** |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

*Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.*

## 9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

**2024**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan | 49.079.724.225 | 2.375.027.110 | - | - | - | 51.454.751.335 | *Buildings* |
| Infrastruktur | 801.195.386.769 | 38.770.871.726 | - | - | - | 839.966.258.495 | *Infrastructures* |
| Alat berat | 138.965.201.396 | 6.724.704.219 | - | - | - | 145.689.905.615 | *Heavy equipment* |
| Peralatan kerja | 203.643.201.589 | 9.862.605.176 | - | 152.070.000 | 404.257.000 | 213.253.619.765 | *Production equipment* |
| Mesin dan instalasi | 304.502.027.088 | 15.104.173.907 | - | 726.588.290 | 483.099.200 | 319.849.690.085 | *Machineries and installations* |
| Peralatan kantor | 45.917.962.993 | 2.278.555.352 | - | 1.050.943.099 | 332.166.612 | 48.915.294.832 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 58.083.586.960 | 2.899.134.359 | - | 402.400.000 | 1.310.042.656 | 60.075.078.663 | *Vehicles* |
| | 1.601.387.091.020 | 78.015.071.849 | - | 2.332.001.389 | 2.529.565.468 | 1.679.204.598.790 | |
| Aset tetap dalam pembangunan | 26.112.215.241 | 1.263.603.566 | - | - | - | 27.375.818.807 | *Assets under construction* |
| Jumlah Harga Perolehan | 1.627.499.306.261 | 79.278.675.415 | - | 2.332.001.389 | 2.529.565.468 | 1.706.580.417.597 | *Total Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan | 20.577.523.440 | 1.850.407.162 | - | 3.594.195.325 | - | 26.022.125.927 | *Buildings* |
| Infrastruktur | 377.369.151.406 | 25.668.136.254 | - | 58.193.553.322 | - | 461.230.840.982 | *Infrastructures* |
| Alat berat | 95.963.493.482 | 5.774.654.268 | - | 14.438.098.337 | - | 116.176.246.087 | *Heavy equipment* |
| Peralatan kerja | 193.977.901.654 | 10.395.666.514 | - | 3.262.354.595 | 404.257.000 | 207.231.665.763 | *Production equipment* |
| Mesin dan instalasi | 259.492.716.974 | 14.167.966.886 | - | 9.480.143.550 | 397.096.400 | 282.743.731.010 | *Machineries and installations* |
| Peralatan kantor | 40.264.150.040 | 2.222.277.424 | - | 2.658.054.550 | 332.166.612 | 44.812.315.402 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 44.761.175.315 | 2.657.633.484 | - | 3.256.190.470 | 1.096.310.249 | 49.578.689.020 | *Vehicles* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.032.406.112.311 | 62.736.741.992 | - | 94.882.590.149 | 2.229.830.261 | 1.187.795.614.191 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Nilai Buku Bersih** | **595.093.193.950** | | | | | **518.784.803.406** | ***Net Book Value*** |

**2023**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan | 86.436.228.178 | (4.223.667.646) | 1.554.000.000 | - | 34.686.836.307 | 49.079.724.225 | *Buildings* |
| Infrastruktur | 1.400.748.220.688 | (237.840.816.145) | 74.369.100.877 | - | 436.081.118.651 | 801.195.386.769 | *Infrastructures* |
| Alat berat | 182.039.611.073 | (2.253.597.677) | - | - | 40.820.812.000 | 138.965.201.396 | *Heavy equipment* |
| Peralatan kerja | 206.560.679.986 | (4.263.826.671) | - | 2.678.875.830 | 1.332.527.556 | 203.643.201.589 | *Production equipment* |
| Mesin dan instalasi | 299.897.964.995 | (5.957.539.311) | 2.745.976.000 | 8.113.554.800 | 297.929.396 | 304.502.027.088 | *Machineries and installations* |
| Peralatan kantor | 44.214.391.068 | (997.210.426) | - | 3.090.469.420 | 389.687.069 | 45.917.962.993 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 60.567.692.778 | (1.397.502.715) | - | 957.816.897 | 2.044.420.000 | 58.083.586.960 | *Vehicles* |
| | 2.280.464.788.766 | (256.934.160.591) | 78.669.076.877 | 14.840.716.947 | 515.653.330.979 | 1.601.387.091.020 | |
| Aset tetap dalam pembangunan | 52.847.266.420 | (2.972.245.685) | (78.669.076.877) | 57.106.271.383 | 2.200.000.000 | 26.112.215.241 | *Assets under construction* |
| Jumlah Harga Perolehan | 2.333.312.055.186 | (259.906.406.276) | - | 71.946.988.330 | 517.853.330.979 | 1.627.499.306.261 | *Total Cost* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan | 53.577.092.425 | (2.776.874.241) | - | 3.797.472.612 | 34.020.167.356 | 20.577.523.440 | *Buildings* |
| Infrastruktur | 979.462.896.997 | (222.920.334.713) | - | 56.563.342.232 | 435.736.753.110 | 377.369.151.406 | *Infrastructures* |
| Alat berat | 104.635.349.109 | (2.063.286.212) | - | 19.162.518.828 | 25.771.088.243 | 95.963.493.482 | *Heavy equipment* |
| Peralatan kerja | 194.217.624.485 | (3.209.361.636) | - | 3.609.283.548 | 639.644.743 | 193.977.901.654 | *Production equipment* |
| Mesin dan instalasi | 254.822.904.636 | (4.461.393.588) | - | 9.401.510.322 | 270.304.396 | 259.492.716.974 | *Machineries and installations* |
| Peralatan kantor | 38.187.097.119 | (737.014.249) | - | 3.199.366.739 | 385.299.569 | 40.264.150.040 | *Office equipment* |
| Kendaraan | 43.257.667.550 | (669.672.390) | - | 3.461.888.177 | 1.288.708.022 | 44.761.175.315 | *Vehicles* |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.668.160.632.321 | (236.837.937.029) | - | 99.195.382.458 | 498.111.965.439 | 1.032.406.112.311 | *Total Accumulated Depreciation* |
| **Nilai Buku Bersih** | **665.151.422.865** | | | | | **595.093.193.950** | ***Net Book Value*** |

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

***9. FIXED ASSETS (continued)***

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban *site* tidak berproduksi (Catatan 26) | 55.509.909.452 | 15.990.188.725 | *Non-production site cost (Note 26)* |
| Beban pokok penjualan (Catatan 23) | 36.173.318.824 | 79.468.032.593 | *Cost of goods sold (Note 23)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 24) | 2.867.942.090 | 2.980.977.442 | *General and administrative expenses (Note 24)* |
| Properti pertambangan | 260.850.923 | 240.437.842 | *Mining properties* |
| Beban penjualan (Catatan 24) | 70.568.860 | 515.745.856 | *Selling expenses (Note 24)* |
| **Jumlah** | **94.882.590.149** | **99.195.382.458** | ***Total*** |

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of sale and written-off of fixed assets are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 2.529.565.468 | 517.853.330.979 | *Cost* |
| Akumulasi penyusutan | (2.229.830.261) | (498.111.965.439) | *Accumulated deprecation* |
| Nilai buku bersih | 299.735.207 | 19.741.365.540 | *Net book value* |
| Harga jual | 626.359.167 | 12.259.337.839 | *Proceeds from sales* |
| **Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap** | **326.623.960** | **(7.482.027.701)** | ***Gain (loss) on sale and written-off of fixed assets*** |

Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Gain (loss) on sale and written-off of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.*

Penjualan aset tetap pada tahun 2023, antara lain merupakan penjualan beberapa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya pada PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya dan PT Marina Bara Lestari, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 12.214.700.000. Rugi penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 4.315.631.047 (Catatan 27) dicatat sebagai bagian "Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

*Sale of fixed assets in 2023, among others represent the sale of the Company and its Subsidiaries' heavy equipments, vehicles, machines and equipment to PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya and PT Marina Bara Lestari, related parties, with selling price of Rp 12,214,700,000. Loss on sale of fixed assets amounting to Rp 4,315,631,047 (Note 27) was recorded as part of "Gain (loss) on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income year 2023.*

Sehubungan dengan penjualan beberapa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya pada PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya dan PT Marina Bara Lestari, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 199/CITA/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan.

*In relation to sale of some heavy equipments, vehicles, machines and equipment owned by the Company and its Subsidiaries to PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya and PT Marina Bara Lestari, related parties, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 199/CITA/XII/2023 dated December 22, 2023 to Financial Service Authority.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets amounted to Rp 33,410,365,680, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS (continued)***

*The details of assets under construction is as follows:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Value*** | **Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*** | |
| Infrastruktur | 50% - 75% | 11.181.855.543 | 2025 | *Infrastructures* |
| Mesin dan instalasi | 50% - 75% | 16.193.963.264 | 2025 | *Machineries and installations* |
| **Jumlah** | | **27.375.818.807** | | ***Total*** |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Value*** | **Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*** | |
| Infrastruktur | 50% - 75% | 10.665.727.326 | 2024 | *Infrastructures* |
| Mesin dan instalasi | 50% - 75% | 15.446.487.915 | 2024 | *Machineries and installations* |
| **Jumlah** | | **26.112.215.241** | | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 143.761.810.520 dan US$ 1.782.550 (31 Desember 2023: Rp 115.956.024.840 dan US$ 1.540.550).

*As of December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 143,761,810,520 and US$ 1,782,550 (December 31, 2023: Rp 115,956,024,840 and US$ 1,540,550).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

*Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 33.234.765.680 dan Rp 33.410.365.680 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*As of December 31, 2024 and 2023, total coverage amounting to Rp 33,234,765,680 and Rp 33,410,365,680, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).*

## 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Persentase kepemilikan Perusahaan atas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 30%.

*The Company's percentage of equity ownership in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery on December 31, 2024 and 2023 is 30%.*

Rincian investasi Perusahaan pada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery adalah sebagai berikut:

*The details of the Company's investment in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 2.768.719.533.085 | 2.386.590.229.050 | *Beginning balance* |
| Bagian laba | 2.101.561.904.020 | 638.478.961.604 | *Share in profit* |
| Dividen | (1.760.352.000.000) | (231.210.000.000) | *Dividend* |
| Bagian pada penghasilan komprehensif lain | 60.267.834 | 4.461.547.252 | *Share in other comprehensive income* |
| Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi | 23.801.749.348 | (29.601.204.821) | *Elimination of transaction between the Company and associate* |
| **Jumlah** | **3.133.791.454.287** | **2.768.719.533.085** | ***Total*** |

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

*This following table illustrates the summarized financial information of the Associate:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Ringkasan laporan posisi keuangan** | | | ***Summary of statements of financial position*** |
| Kas dan bank | 4.733.419.713.018 | 3.605.763.829.168 | *Cash on hand and in banks* |
| Aset lancar lain-lain (kecuali kas) | 3.595.563.226.942 | 2.825.769.988.840 | *Other current assets (excluding cash)* |
| **Jumlah aset lancar** | **8.328.982.939.960** | **6.431.533.818.008** | ***Total current assets*** |
| **Jumlah aset tidak lancar** | **14.014.332.363.802** | **14.379.280.998.864** | ***Total non-current assets*** |
| Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha) | 2.091.137.534.044 | 2.193.721.928.080 | *Financial liabilities (excluding trade payables)* |
| Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha) | 1.473.534.551.170 | 561.599.345.656 | *Other current liabilities (including trade payables)* |
| **Jumlah liabilitas lancar** | **3.564.672.085.214** | **2.755.321.273.736** | ***Total current liabilities*** |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | **5.606.852.141.394** | **6.577.360.205.896** | ***Total non-current liabilities*** |
| **Aset bersih** | **13.171.791.077.154** | **11.478.133.337.240** | ***Net assets*** |
| **Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | | | ***Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income*** |
| Pendapatan | 16.560.702.316.884 | 11.810.817.159.687 | *Revenue* |
| Depresiasi | (1.148.788.899.720) | (1.145.749.676.697) | *Depreciation* |
| Pendapatan keuangan | 70.271.021.964 | 7.973.903.736 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (552.583.856.352) | (581.736.382.650) | *Finance costs* |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan | 7.692.785.888.436 | 2.267.832.940.911 | *Income before income tax benefit (expense)* |
| Laba tahun berjalan | 7.005.206.346.732 | 2.128.263.205.347 | *Income for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | 200.892.780 | 14.871.824.172 | *Other comprehensive income* |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 7.005.407.239.512 | 2.143.135.029.519 | *Total comprehensive income for the year* |

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 31e dan 32).

***10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)***

*In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.*

*In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 which was paid by the Company in August 2015 and December 2015 with a total amount of US$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.*

*In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.*

*The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategies in complying with the provisions of the Law No. 3 Year 2020 on Amendment to Law No. 4 Year 2009 on concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 31e and 32).*

## 11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percetage* | | Jumlah/ *Total* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| PT Kaltara Power Indonesia | 16,00% | 16,00% | 612.792.894.000 | 612.792.894.000 | *PT Kaltara Power Indonesia* |
| PT Kalimantan Aluminium Industry | 12,50% | 12,50% | 507.907.011.000 | 330.624.000.000 | *PT Kalimantan Aluminium Industry* |
| **Jumlah** | | | **1.120.699.905.000** | **943.416.894.000** | ***Total*** |

**PT Kaltara Power Indonesia (KPI)** / ***PT Kaltara Power Indonesia (KPI)***

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sebanyak 23.694 saham atau sebesar Rp 371.071.734.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10,15%).

*On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock to PT Kaltara Power Indonesia (KPI) amounting to 23,694 shares or Rp 371,071,734,000 (with an ownership percentage of 10.15%).*

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

*In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan melakukan tambahan penyetoran investasi ke KPI sebanyak 16.260 saham atau sebesar Rp 241.721.160.000 sehingga persentase pemilikan menjadi 16,00%.

*On April 13, 2023, the Company made additional investment to KPI amounting to 16,260 shares or Rp 241,721,160,000 therefore the share ownership changed to 16.00%.*

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 084/CITA/IV/2023 tanggal 17 April 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

*In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 084/CITA/IV/2023 dated April 17, 2023 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

KPI bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KPI belum beroperasi secara komersial.

*KPI is engaged in electric power generation and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2024, KPI has not yet started its commercial operation.*

**PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)** / ***PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)***

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebanyak 330.624 saham atau sebesar Rp 330.624.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 12,50%).

*On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock to PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) amounting to 330,624 shares or Rp 330,624,000,000 (with a percentage of ownership of 12.50%).*

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

*In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan melakukan tambahan penyetoran investasi ke KAI sebanyak 176.556 saham atau sebesar Rp 177.283.011.000.

*On November 22, 2024, the Company made additional investment to KAI amounting to 176,556 shares or Rp 177,283,011,000.*

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 073/CITA/XI/2024 tanggal 25 November 2024 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

*In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 073/CITA/XI/2024 dated November 25, 2024 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

KAI bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KAI belum beroperasi secara komersial.

*KAI is engaged in base metal manufacturing non-ferrous industry and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2024, KAI has not yet started its commercial operation.*

## 12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Tambang berproduksi:** | | | ***Producing mines:*** |
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| Marau dan Air Upas | 121.934.268.494 | 121.934.268.494 | *Marau and Air Upas* |
| Sandai | 114.801.219.795 | 114.801.219.795 | *Sandai* |
| **HPAM** | | | ***HPAM*** |
| Kendawangan | 16.674.932.592 | 16.674.932.592 | *Kendawangan* |
| **Entitas Anak HPAM** | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Simpang Hulu | | | *Simpang Hulu* |
| PT Labai Pertiwi Tambang | 46.277.769.379 | 44.994.135.315 | *PT Labai Pertiwi Tambang* |
| **KUTJ** | | | ***KUTJ*** |
| Simpang Hulu | 87.776.448.262 | 87.776.448.262 | *Simpang Hulu* |
| Jumlah tambang berproduksi | 387.464.638.522 | 386.181.004.458 | *Total producing mines* |
| **Tambang dalam pengembangan:** | | | ***Mines under development:*** |
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| Pangkalan Suka | 50.092.717.676 | 45.558.250.382 | *Pangkalan Suka* |
| Simpang Dua | 36.145.949.695 | 31.140.186.606 | *Simpang Dua* |
| Sandai | 32.002.017.953 | 28.012.494.679 | *Sandai* |
| Simpang Hulu | 28.427.292.835 | 23.514.466.232 | *Simpang Hulu* |
| **Entitas Anak HPAM** | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Sandai | | | *Sandai* |
| PT Ketapang Karya Utama | 80.220.888.359 | 72.452.026.441 | *PT Ketapang Karya Utama* |
| Jumlah tambang dalam pengembangan | 226.888.866.518 | 200.677.424.340 | *Total mines under development* |
| Jumlah properti pertambangan | 614.353.505.040 | 586.858.428.798 | *Total mining properties* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Akumulasi amortisasi | (343.042.459.900) | (343.042.459.900) | *Accumulated amortization* |
| Akumulasi rugi penurunan nilai | (40.024.976.404) | (40.024.976.404) | *Accumulated impairment loss* |
| Jumlah | (383.067.436.304) | (383.067.436.304) | *Total* |
| **Bersih** | **231.286.068.736** | **203.790.992.494** | ***Net*** |

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut: / *Movements of mining properties are as follows:*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Lokasi** | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Amortisasi/ *Amortization*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | ***Location*** |
| **Tambang Berproduksi:** | | | | | | ***Production Mines:*** |
| **Entitas Anak HPAM** | | | | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Simpang Hulu | | | | | | *Simpang Hulu* |
| PT Labai Pertiwi Tambang | 5.967.263.974 | 302.861.464 | 980.772.600 | - | 7.250.898.038 | *PT Labai Pertiwi Tambang* |
| **Tambang dalam Pengembangan:** | | | | | | ***Mines under Development:*** |
| **Perusahaan** | | | | | | ***Company*** |
| Simpang Dua *) | 31.140.186.606 | 1.567.029.610 | 3.438.733.479 | - | 36.145.949.695 | *Simpang Dua *)* |
| Simpang Hulu *) | 23.514.466.232 | 1.171.867.401 | 3.740.959.202 | - | 28.427.292.835 | *Simpang Hulu *)* |
| Sandai *) | 28.012.494.679 | 1.394.985.622 | 2.594.537.652 | - | 32.002.017.953 | *Sandai *)* |
| Pangkalan Suka *) | 45.558.250.382 | 2.232.869.515 | 2.301.597.779 | - | 50.092.717.676 | *Pangkalan Suka *)* |
| **Entitas Anak HPAM** | | | | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Sandai | | | | | | *Sandai* |
| PT Ketapang Karya Utama *) | 69.598.330.621 | 3.472.112.868 | 4.296.749.050 | - | 77.367.192.539 | *PT Ketapang Karya Utama *)* |
| **Jumlah** | **203.790.992.494** | **10.141.726.480** | **17.353.349.762** | **-** | **231.286.068.736** | ***Total*** |

## 12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *12. MINING PROPERTIES (continued)*

| Lokasi / *Location* | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements* | Penambahan/ *Addition* | Amortisasi/ *Amortization* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Tambang Berproduksi:** | | | | | | ***Production Mines:*** |
| **Entitas Anak HPAM** | | | | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Simpang Hulu | | | | | | *Simpang Hulu* |
| PT Labai Pertiwi | | | | | | *PT Labai Pertiwi* |
| Tambang | 5.438.426.934 | (98.037.976) | 626.875.016 | - | 5.967.263.974 | *Tambang* |
| **Tambang dalam Pengembangan:** | | | | | | ***Mines under Development:*** |
| **Perusahaan** | | | | | | ***Company*** |
| Simpang Dua *) | 29.577.351.913 | (580.903.955) | 2.143.738.648 | - | 31.140.186.606 | *Simpang Dua *)* |
| Simpang Hulu *) | 22.126.933.426 | (420.220.100) | 1.807.752.906 | - | 23.514.466.232 | *Simpang Hulu *)* |
| Sandai *) | 25.663.260.860 | (477.627.534) | 2.826.861.353 | - | 28.012.494.679 | *Sandai *)* |
| Pangkalan Suka *) | 44.482.100.264 | (869.130.556) | 1.945.280.674 | - | 45.558.250.382 | *Pangkalan Suka *)* |
| **Entitas Anak HPAM** | | | | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Sandai | | | | | | *Sandai* |
| PT Ketapang Karya Utama *) | 63.725.149.154 | 2.712.232.307 | 3.160.949.160 | - | 69.598.330.621 | *PT Ketapang Karya Utama *)* |
| **Jumlah** | **191.013.222.551** | **266.312.186** | **12.511.457.757** | **-** | **203.790.992.494** | ***Total*** |

*) Belum berproduksi.

*) *Has not yet started the production.*

## 13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP / *13. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS*

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

*Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.*

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.*

**Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup** / ***Provision for environmental and reclamation expenditures***

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| Area | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan dan Realisasi/ *Deduction and Realization* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Perusahaan** | | | | | ***Company*** |
| Air Upas | 19.250.891.416 | 22.325.268.922 | 32.878.699.153 | 8.697.461.185 | *Air Upas* |
| Sandai | 3.438.827.388 | 1.885.290.624 | 2.550.335.125 | 2.773.782.887 | *Sandai* |
| **HPAM** | | | | | ***HPAM*** |
| Air Upas | 2.860.408.744 | - | 248.500.000 | 2.611.908.744 | *Air Upas* |
| **Entitas Anak HPAM** | | | | | ***Subsidiary of HPAM*** |
| Simpang Hulu | | | | | *Simpang Hulu* |
| PT Labai Pertiwi | | | | | *PT Labai Pertiwi* |
| Tambang | - | 4.636.904.665 | 4.636.904.665 | - | *Tambang* |
| **KUTJ** | | | | | ***KUTJ*** |
| Simpang Hulu | - | 4.015.716.881 | 4.015.716.881 | - | *Simpang Hulu* |
| **Jumlah** | **25.550.127.548** | **32.863.181.092** | **44.330.155.824** | **14.083.152.816** | ***Total*** |

## 13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan) / *13. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)*

| Area | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan dan Realisasi/ *Deduction and Realization* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | *Area of Interest* |
| **Perusahaan** | | | | | ***Company*** |
| Air Upas | 25.826.853.738 | 24.064.128.273 | 30.640.090.595 | 19.250.891.416 | *Air Upas* |
| Sandai | 1.654.702.373 | 6.423.570.777 | 4.639.445.762 | 3.438.827.388 | *Sandai* |
| **HPAM** | | | | | ***HPAM*** |
| Kendawangan | - | 4.928.531.935 | 4.928.531.935 | - | *Kendawangan* |
| Air Upas | 3.157.165.169 | - | 296.756.425 | 2.860.408.744 | *Air Upas* |
| **KUTJ** | | | | | ***KUTJ*** |
| Simpang Hulu | - | 4.839.621.456 | 4.839.621.456 | - | *Simpang Hulu* |
| **Jumlah** | **30.638.721.280** | **40.255.852.441** | **45.344.446.173** | **25.550.127.548** | ***Total*** |

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dibebankan sebagai berikut:

*Environmental and reclamation is allocated as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban *site* tidak berproduksi (Catatan 26) | 10.548.987.528 | 10.849.837.106 | *Non-production site cost (Note 26)* |
| Beban pokok penjualan (Catatan 23) | 22.314.193.564 | 29.406.015.335 | *Cost of goods sold (Note 23)* |
| **Jumlah** | **32.863.181.092** | **40.255.852.441** | ***Total*** |

## 14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

*The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jaminan reklamasi dan pasca tambang | 122.810.256.486 | 78.415.743.486 | *Reclamation and post mining guarantee* |
| Lain-lain | 1.011.506.032 | 1.004.770.867 | *Others* |
| **Jumlah** | **123.821.762.518** | **79.420.514.353** | ***Total*** |

Jaminan reklamasi dan pasca tambang merupakan jaminan kepada pihak pemerintah atas kegiatan pertambangan (Catatan 31l).

*Reclamation and post mining guarantee represents guarantee to government for mining activities (Note 31l).*

## 15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

*The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Utang bank jangka pendek** | | | ***Short-term bank loans*** |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| DBS Bank Ltd. | | | *DBS Bank Ltd.* |
| *Revolving Loan Facility* (US$ 7.500.000 pada tahun 2023) | - | 115.620.000.000 | *Revolving Loan Facility (US$ 7,500,000 in 2023)* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| *Revolving Loan Facility* (US$ 3.750.000 pada tahun 2023) | - | 57.810.000.000 | *Revolving Loan Facility (US$ 3,750,000 in 2023)* |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. | | | *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.* |
| *Revolving Loan Facility* (US$ 3.750.000 pada tahun 2023) | - | 57.810.000.000 | *Revolving Loan Facility (US$ 3,750,000 in 2023)* |
| **Jumlah** | **-** | **231.240.000.000** | ***Total*** |

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh Revolving Loan Facility (RLF) untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US$ 10.000.000, US$ 5.000.000 dan US$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, perjanjian ini telah diamandemen melalui perubahan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* masing-masing untuk investasi dan tujuan umum investasi, dan untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US$ 40.000.000 dan US$ 60.000.000, dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan 21 Desember 2024 dan 27 Oktober 2025, dengan tingkat bunga masing-masing *Offshore SOFR* + 1,50% dan *Onshore SOFR* + 1,75%.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 33.234.765.680, aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 180.425.459.530 (Catatan 5), persediaan sebesar Rp 768.317.909.507 (Catatan 7) milik Perusahaan dan jaminan gadai saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Harita Jayaraya sebesar US$ 220.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 33.410.365.680, aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 195.480.079.907 (Catatan 5), persediaan sebesar Rp 627.166.253.125 (Catatan 7) milik Perusahaan dan jaminan gadai saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Harita Jayaraya sebesar US$ 220.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA* maksimal 3,5:1, *Interest Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

***15. BANK LOANS (continued)***

***DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)***

*Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained Revolving Loan Facility (RLF) for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US$ 10,000,000, US$ 5,000,000 and US$ 5,000,000, respectively, which mature in 12 months, this agreement has been amended through an amendment of the banking facility agreement dated October 25, 2023.*

*Based on Amendment Bank Facility Agreement dated October 25, 2023, the Company obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for investments and its general purposes investments, working capital and short-term general purposes, respectively in US Dollar currency with the maximum facilities amounting to US$ 40,000,000 and US$ 60,000,000, respectively, which will mature until 21 December 2024 and October 27, 2025, respectively, and bears annual interest rate of Offshore SOFR + 1.50% and Onshore SOFR + 1.75%, respectively.*

*The loan balance of this facility was fully paid in May 2024.*

*As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for this facility.*

*As of December 31, 2024, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 33,234,765,680, fixed assets amounting to Rp 33,410,365,680 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 180,425,459,530 (Note 5), inventories amounting to Rp 768,317,909,507 (Note 7) and share pledge of the Company shares owned by PT Harita Jayaraya amounting to US$ 220,000,000.*

*As of December 31, 2023, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 33,410,365,680, fixed assets amounting to Rp 33,410,365,680 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 195,480,079,907 (Note 5), inventories amounting to Rp 627,166,253,125 (Note 7) and share pledge of the Company shares owned by PT Harita Jayaraya amounting to US$ 220,000,000.*

*Based on these loan agreements, the Company shall maintain Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA ratio maximum of 3.5:1, Interest Service Cover Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1. As of December 31, 2024 and 2023, the Company had compiled all required financial ratios.*

*Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.*

## 16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi, jasa pengangkutan dan pembelian suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents liabilities incurred from the production process service transactions, transhipment services transactions and purchases of spare parts with the details as follow:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | 51.710.891.510 | 40.908.984.038 | *Rupiah* |
| Sub-jumlah | 51.710.891.510 | 40.908.984.038 | *Sub-total* |
| **Pihak berelasi (Catatan 27)** | | | ***Related parties (Note 27)*** |
| Rupiah | 116.258.661.186 | 91.600.637.587 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat (US$ 1.462.431 pada tahun 2023) | - | 22.544.830.437 | *United States Dollar (US$ 1,462,431 in 2023)* |
| Sub-jumlah | 116.258.661.186 | 114.145.468.024 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **167.969.552.696** | **155.054.452.062** | ***Total*** |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| 0 - 30 hari | 167.491.196.396 | 154.570.379.287 | *0 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | - | 5.716.475 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | - | - | *61 - 90 days* |
| > 90 hari | 478.356.300 | 478.356.300 | *> 90 days* |
| **Jumlah** | **167.969.552.696** | **155.054.452.062** | ***Total*** |

## 17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

### a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka / *a. Taxes payable and prepaid tax*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Utang pajak terdiri dari:

*The details of taxes payable are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan: | | | *Income Taxes:* |
| Pasal 15 | 1.793.544 | 351.903.881 | *Article 15* |
| Pasal 21 | 665.300.683 | 1.275.962.768 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 1.820.493.654 | 2.045.443.782 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 7.264.505.615 | - | *Article 25* |
| Pasal 26 | 66.308.338 | 138.956.823 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 38.644.346.903 | - | *Article 29* |
| Pasal 4 ayat (2) | 1.060.500 | 17.899.130 | *Article 4 (2)* |
| Peraturan pemerintah 23 | - | 396.250 | *Government regulation 23* |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran | 52.951.016 | 136.665.145.218 | *Value Added Tax (VAT) Out* |
| **Jumlah** | **48.516.760.253** | **140.495.707.852** | ***Total*** |

## 17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

### a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka / *a. Taxes payable and prepaid tax*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Tax*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *The details of prepaid tax are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 376.062 | - | *Income Taxes: Article 21* |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan | 12.931.023 | - | *Value Added Tax (VAT) In* |
| **Jumlah** | **13.307.085** | **-** | ***Total*** |

### b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut: / *Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | | | *Current tax* |
| Perusahaan | (119.071.375.720) | (66.917.007.080 ) | *Company* |
| Entitas Anak | - | - | *Subsidiaries* |
| | (119.071.375.720) | (66.917.007.080 ) | |
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Perusahaan | 3.235.599.776 | 3.182.224.480 | *Company* |
| Entitas Anak | (1.022.776.339) | 6.571.206.553 | *Subsidiaries* |
| | 2.212.823.437 | 9.753.431.033 | |
| **Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **(116.858.552.283)** | **(57.163.576.047 )** | ***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.606.410.877.955 | 775.768.358.438 | *Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih | 40.670.147.030 | 131.658.768.899 | *Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net* |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi | (2.101.561.904.020) | (638.478.961.604) | *Equity in net profit of Associate* |
| Eliminasi antara transaksi Perusahaan dan Entitas Asosiasi | (23.801.749.348) | 29.601.204.821 | *Elimination of transaction between the Company and Associate* |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan | 521.717.371.617 | 298.549.370.554 | *Income before income tax expense - Company* |

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)** / ***17. TAXATION (continued)***

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)** / ***b. Income tax expense (continued)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beda temporer | | | *Temporary differences* |
| Sewa pembiayaan | 3.144.181.250 | 3.899.061.979 | *Finance lease* |
| Aset tetap | 3.628.398.175 | 3.448.027.453 | *Fixed assets* |
| Liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih | 7.934.692.284 | 5.675.953.819 | *Employee benefits liabilities - net* |
| Beda tetap | | | *Permanent differences* |
| Sumbangan dan representasi | 1.039.834.624 | 1.981.035.585 | *Donation and representation* |
| Beban pajak | 42.378.748.024 | 332.569.043 | *Tax expense* |
| Penghapusan piutang | - | 1.100.000.000 | *Written-off of receivables* |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain | (38.609.699.649) | (10.817.803.585) | *Income already subjected to final tax and others* |
| **Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan** | **541.233.526.325** | **304.168.214.848** | ***Estimated taxable income of the Company - current year*** |

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan** | | | ***Estimated taxable income (rounded off)*** |
| Perusahaan | 541.233.526.000 | 304.168.214.000 | *Company* |
| Entitas Anak | - | - | *Subsidiaries* |
| **Beban pajak penghasilan - tahun berjalan** | | | ***Income tax expense - current year*** |
| Perusahaan | 119.071.375.720 | 66.917.007.080 | *Company* |
| Entitas Anak | - | - | *Subsidiaries* |
| Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) | | | *Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)* |
| Perusahaan | 80.427.028.817 | 76.924.643.744 | *Company* |
| Entitas Anak | - | - | *Subsidiaries* |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka | 80.427.028.817 | 76.924.643.744 | *Total prepayments of income taxes* |
| **Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan** | | | ***Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)*** |
| **Perusahaan** | **38.644.346.903** | **(10.007.636.664)** | ***Company*** |
| **Entitas Anak** | **-** | **-** | ***Subsidiaries*** |

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

*Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Taksiran klaim pajak penghasilan: | | | *Estimated claims for income tax refund:* |
| Tahun 2023 | 10.007.636.664 | 10.007.636.664 | *Year 2023* |
| Tahun 2022 | - | 25.229.442.420 | *Year 2022* |
| **Jumlah** | **10.007.636.664** | **35.237.079.084** | ***Total*** |

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

*The computation of estimated taxable income of 2023, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION (continued)***

***b. Income tax expense (continued)***

*The computation of estimated taxable income of 2024, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).*

*A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.606.410.877.955 | 775.768.358.438 | *Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih | 40.670.147.030 | 131.658.768.899 | *Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net* |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi | (2.101.561.904.020) | (638.478.961.604) | *Equity in net profit of Associate* |
| Eliminasi antara transaksi Perusahaan dan Entitas Asosiasi | (23.801.749.348) | 29.601.204.821 | *Elimination of transaction between the Company and Associate* |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan | 521.717.371.617 | 298.549.370.554 | *Income before income tax expense - Company* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (114.777.821.684) | (65.680.861.336) | *Income tax expense computed using the prevailing tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | (1.057.954.260) | 1.628.923.771 | *Tax effect of permanent differences* |
| Penyesuaian pajak tangguhan | - | 317.154.965 | *Adjustment on deferred tax* |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: | | | *Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:* |
| Perusahaan | (115.835.775.944) | (63.734.782.600) | *Company* |
| Entitas Anak | (1.022.776.339) | 6.571.206.553 | *Subsidiaries* |
| **Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian** | **(116.858.552.283)** | **(57.163.576.047)** | ***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### c. Aset pajak tangguhan - bersih / *c. Deferred tax assets - net*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

*The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss* | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Aset pajak tangguhan** | | | | | | ***Deferred tax assets*** |
| Liabilitas imbalan kerja | 11.671.068.181 | 1.845.210.024 | (2.808.377.545) | - | 10.707.900.660 | *Employee benefits liabilities* |
| Aset tetap | 7.918.875.220 | (324.106.462) | - | - | 7.594.768.758 | *Fixed assets* |
| Aset sewa pembiayaan | (1.921.387.987) | 691.719.875 | - | - | (1.229.668.112) | *Leased assets* |
| **Bersih** | **17.668.555.414** | **2.212.823.437** | **(2.808.377.545)** | **-** | **17.073.001.306** | ***Net*** |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss* | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Aset pajak tangguhan** | | | | | | ***Deferred tax assets*** |
| Liabilitas imbalan kerja | 10.580.162.822 | 1.317.624.290 | (226.718.931) | - | 11.671.068.181 | *Employee benefits liabilities* |
| Aset tetap | 921.951.097 | (335.627.392) | - | 7.332.551.515 | 7.918.875.220 | *Fixed assets* |
| Aset sewa pembiayaan | (3.360.270.607) | 857.793.635 | - | 581.088.985 | (1.921.387.987) | *Leased assets* |
| **Bersih** | **8.141.843.312** | **1.839.790.533** | **(226.718.931)** | **7.913.640.500** | **17.668.555.414** | ***Net*** |

### d. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak / *d. Claims and tax assessments under appeal*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| Saldo awal | 5.769.326.741 | 228.131.081 | *Beginning balance* |
| Jumlah keberatan atas SKPLB tahun pajak 2021 | - | 5.541.195.660 | *Amounts objection on SKPLB for tax year 2021* |
| Jumlah diterima | (5.541.195.660) | - | *Total accepted* |
| **Jumlah keberatan/banding termasuk bunga dan denda** | **228.131.081** | **5.769.326.741** | ***Amounts objection/appealed including interests and penalties*** |
| **HPAM** | | | ***HPAM*** |
| Saldo awal | - | - | *Beginning balance* |
| Jumlah keberatan atas SKPKB tahun pajak 2020 | 927.942.447 | - | *Amounts objection on SKPKB for tax year 2020* |
| **Jumlah keberatan/banding termasuk bunga dan denda** | **927.942.447** | **-** | ***Amounts objection/appealed including interests and penalties*** |
| **Jumlah** | **1.156.073.528** | **5.769.326.741** | ***Total*** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### d. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan) / *d. Claims and tax assessments under appeal (continued)*

| | Tahun Pajak/ *Fiscal Year* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | ***Company*** |
| Pajak penghasilan: | | | | *Income Taxes:* |
| Pasal 4 ayat (2) | 2018 | 228.131.081 | 228.131.081 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 28a | 2021 | - | 5.541.195.660 | *Article 28a* |
| **HPAM** | | | | ***HPAM*** |
| Pajak penghasilan: | | | | *Income Taxes:* |
| Pasal 29 | 2020 | 790.176.585 | - | *Article 29* |
| Pasal 26 | 2020 | 37.682.178 | - | *Article 26* |
| Pasal 23 | 2020 | 31.578.084 | - | *Article 23* |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 2020 | 68.505.600 | | *Value Added Tax (VAT)* |
| **Jumlah** | | **1.156.073.528** | **5.769.326.741** | ***Total*** |

### e. Surat ketetapan pajak / *e. Tax assessment letters*

**Perusahaan** / ***The Company***

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp 500.753.241. Pada 3 Oktober 2022, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di pengadilan pajak sebesar Rp 228.131.081. Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan telah menerima putusan dari pengadilan pajak (Catatan 35).

*In 2021, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on the following for income tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for the 2018 tax period including STP on administrative sanctions amounting to Rp 1,516,932,575. The Company accepted a portion of the tax assessments and has recorded additional tax expense amounting to Rp 788,048,253. On the remaining amount, the Company has filed an objection amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. The Company has received the decision letters from the Regional Office of the Directorate General of Tax ("DGT") accepting part of the Company's objection amounting to Rp 500,753,241. On October 3, 2022, the Company has filed an appeal against the decision at the tax court amounting to Rp 228,131,081. On February 26, 2025, the Company has received decision from the tax court (Note 35).*

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00014/201/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp 57.319.843. Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Mei 2023.

*In 2023, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00014/201/21/091/23 dated April 14, 2023 for income tax articles 21 for tax period January - December 2021 amounting to Rp 57,319,843. The Company paid the underpayment on May 10, 2023.*

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/243/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan final pasal 21 untuk masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp 48.766.123. Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Mei 2023.

*In 2023, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00001/243/21/091/23 dated April 14, 2023 of final income tax articles 21 for tax period January - December 2021 amounting to Rp 48,766,123. The Company paid the underpayment on May 10, 2023.*

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00014/406/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan tahun pajak 2021 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.670.596.875 dan Perusahaan telah menerima pembayaran pada tanggal 17 Mei 2023.

*In 2023, the Company received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00014/406/21/091/23 dated April 14, 2023 for income tax year 2021 amounting to Rp 1,670,596,875 and the Company has received the payment on May 17, 2023.*

Pada Juli 2023, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan No. 001/CITA/TAX/VII/2023 terhadap keputusan SKPLB tahun pajak 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 5.541.195.660.

*On July 2023, the Company has made an objection motion No. 001/CITA/TAX/VII/2023 on SKPLB tax year 2021 to the Directorate General of Taxation amounting Rp 5,541,195,660.*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas Keputusan SKPLB tahun pajak 2021 sebesar Rp 5.541.195.660

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 1.712.516.359.

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan final pasal 21, penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 861.000.543.

Pada tanggal 12 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan 15, untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp 121.946.178.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00027/406/22/091/24 tertanggal 12 Juli 2024 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 24.933.187.306 dan Perusahaan telah menerima pembayaran pada tanggal 31 Juli 2024.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM), Entitas Anak**

Pada tahun 2024, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23, 26 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2020 sebesar Rp 1.064.526.029. HPAM telah mengajukan keberatan sebesar Rp 927.942.447 pada tanggal 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, HPAM belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”).

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anaknya menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya *(self-assessment).* Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

***17. TAXATION (continued)***

***e. Tax assessment letters (continued)***

***The Company (continued)***

*On March 26, 2024, the Company received Decision of Objection on SKPLB tax year 2021 from the Directorate General of Taxation which fully granted the objection submitted by the Company amounting to Rp 5,541,195,660.*

*On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2019 amounting to Rp 1,712,516,359.*

*On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for final income tax article 21, income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2020 amounting to Rp 861,000,543.*

*On July 12, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for income tax article 21, 23, 4(2) and 15, for tax year 2022 amounting to Rp 121,946,178.*

*In 2024, the Company received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00027/406/22/091/24 dated July 12, 2024 for corporate income tax year 2022 amounting to Rp 24,933,187,306 and the Company has received the payment on July 31, 2024.*

***PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM), Entitas Anak***

*In 2024, HPAM received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on the following for corporate income tax, income tax articles 23, 26 and value added tax for the 2020 tax period amounting to Rp 1.064.526.029. HPAM has filed an objection amounting to 927.942.447 on June 24, 2024. Until completion date of the financial statements, HPAM has not received any decision from the Directorate General of Tax ("DGT").*

***f. Administration***

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

## 18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jasa profesional | 17.071.079.155 | 8.490.134.171 | *Professional fee* |
| Royalti | 8.055.541.843 | 9.204.791.902 | *Royalty* |
| Bahan bakar dan pelumas | 4.825.311.035 | 8.836.985.110 | *Fuel and lubricants* |
| Sewa | 3.364.962.780 | 15.895.585.892 | *Rent* |
| Komisi penjualan | 1.029.997.873 | 1.213.233.804 | *Sales commission* |
| *Hauling* | 988.605.517 | 39.295.215.564 | *Hauling* |
| Bunga | 284.767.005 | 184.020.946 | *Interest* |
| Pengangkutan | 277.439.481 | 6.306.123.224 | *Freight* |
| Lain-lain | 7.218.840.593 | 7.324.662.539 | *Others* |
| **Jumlah** | **43.116.545.282** | **96.750.753.152** | ***Total*** |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan laporan tanggal 7 Maret 2025 dan 26 Februari 2024, yang menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

*The Company and its Subsidiaries record the employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in actuarial reports dated March 7, 2025 and February 26, 2024, respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method.*

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut: / *Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | : | 7,07% - 7,12% (2023: 6,48% - 6,90%%) per tahun/*per year* | : | *Discount rate* |
| Referensi tingkat kematian | : | TMI-IV-2019 | : | *Disability rate* |
| Umur pensiun | : | 55 tahun/*years* | : | *Retirement age* |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : | 10% | : | *Annual salary increase rate* |
| Tingkat kecacatan | : | 10% x TMI-IV-2019 | : | *Mortality rate reference* |

Analisis liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Analysis of liabilities for employee benefits which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

### a. Liabilitas imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefit liabilities*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 48.672.275.650 | 53.050.309.844 | *Present value of employee benefits obligation* |
| **Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian** | **48.672.275.650** | **53.050.309.844** | ***Liabilities recognized in consolidated statements of financial position*** |

### b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expense*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 5.384.203.084 | 6.435.438.981 | *Current service costs* |
| Biaya bunga | 3.571.173.317 | 3.427.626.166 | *Interest cost* |
| **Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan** | **8.955.376.401** | **9.863.065.147** | ***Employee benefits expenses for current year*** |

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan**

***19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)***

***c. The change in the liabilities for employee benefits***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 53.050.309.844 | 48.091.649.118 | *Beginning balance* |
| Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan | 8.955.376.401 | 9.863.065.147 | *Employee benefits expense for current year* |
| Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan | (568.058.117) | (3.873.863.826) | *Payment of employee benefits for current year* |
| Penghasilan aktuaria neto dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain | (12.765.352.478) | (1.030.540.595) | *Net actuarial gain credited to other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **48.672.275.650** | **53.050.309.844** | ***Ending balance*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

*Management believes that the above liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas atas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase | 45.536.762.726 | 49.567.404.503 | *Increase in interest rate in 1 percentage point* |
| Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase | 52.217.268.700 | 56.985.703.132 | *Decrease in interest rate in 1 percentage point* |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas atas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively:*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

*The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the medical benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kesehatan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kesehatan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the medical benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the medical benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.*

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

*The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

## *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya) | 9.061.084.342 | 5.361.848.723 | *Within the next 12 months (the next annual reporting period)* |
| Antara 1 - 2 tahun | 1.293.562.448 | 5.435.982.974 | *Between 1 - 2 year* |
| Antara 3 - 5 tahun | 15.988.461.304 | 18.550.488.267 | *Between 3 - 5 year* |
| Antara 6 - 10 tahun | 32.187.692.159 | 38.630.083.719 | *Between 6 - 10 year* |
| Antara 11 - 20 tahun | 191.178.790.397 | 210.675.001.183 | *Between 11 - 20 year* |
| Di atas 10 tahun | 268.739.415.178 | 321.602.180.868 | *Beyond 10 year* |

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 8,09 sampai 22,15 tahun dan 8,36 sampai 20,64 tahun.

*The average duration of the defined benefit plan obligations as of December 31, 2024 and 2023 is 8.09 until 22.15 years and 8.36 until 20,64 years, respectively.*

## 20. EKUITAS

## *20. EQUITY*

### Modal Saham

### *Capital Stock*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

*The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2024 and 2023, based on the records maintaned by the Company's Share Registrar are as follows:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Jumlah Saham/ *Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Shareholders*** |
| PT Harita Jayaraya | 2.399.806.258 | 60,60% | 239.980.625.800 | *PT Harita Jayaraya* |
| Glencore International Investments Ltd. | 1.254.596.084 | 31,68% | 125.459.608.400 | *Glencore International Investments Ltd.* |
| Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) | 305.958.908 | 7,72% | 30.595.890.800 | *Others (each with ownership interest below 5%)* |
| **Jumlah** | **3.960.361.250** | **100,00%** | **396.036.125.000** | ***Total*** |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Jumlah Saham/ *Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Shareholders*** |
| PT Harita Jayaraya | 2.401.458.258 | 60,64% | 240.145.825.800 | *PT Harita Jayaraya* |
| Glencore International Investments Ltd. | 1.254.596.084 | 31,68% | 125.459.608.400 | *Glencore International Investments Ltd.* |
| Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) | 304.306.908 | 7,68% | 30.430.690.800 | *Others (each with ownership interest below 5%)* |
| **Jumlah** | **3.960.361.250** | **100,00%** | **396.036.125.000** | ***Total*** |

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| **Pemegang Saham** | **Jumlah Saham/ *Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Shareholders*** |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris Utama | | | | *President Commissioner* |
| Lim Gunawan Hariyanto | 8.624.980 | 0,22% | 862.498.000 | *Lim Gunawan Hariyanto* |

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.*

## 20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

### Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid - In Capital*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham: | | | *Additional paid-in capital:* |
| Penawaran umum perdana (Catatan 1b) | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 | *Initial public offering (Note 1b)* |
| Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b) | 8.170.000 | 8.170.000 | *Exercise of warrant into shares (Note 1b)* |
| Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b) | 1.133.261.844.700 | 1.133.261.844.700 | *Limited public offering (LPO III) (Note 1b)* |
| Sub - jumlah | 1.139.270.014.700 | 1.139.270.014.700 | *Sub - total* |
| Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2v) | (9.135.765.384) | (9.135.765.384) | *Share issuance cost (Notes 1b and 2v)* |
| Saham bonus (Catatan 1b) | (4.800.000.000) | (4.800.000.000) | *Bonus shares (Note 1b)* |
| Pengampunan pajak | 78.000.000 | 78.000.000 | *Tax amnesty* |
| **Jumlah** | **1.125.412.249.316** | **1.125.412.249.316** | ***Total*** |

### Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anaknya yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (869.236.778) | (812.709.187) | *PT Harita Prima Abadi Mineral* |
| PT Karya Utama Tambangjaya | (1.594.263) | (1.581.405) | *PT Karya Utama Tambangjaya* |
| **Jumlah** | **(870.831.041)** | **(814.290.592)** | ***Total*** |

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - tahun berjalan Entitas Anaknya yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interests on comprehensive loss - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (56.527.591) | (43.850.770) | *PT Harita Prima Abadi Mineral* |
| PT Karya Utama Tambangjaya | (12.858) | (15.660) | *PT Karya Utama Tambangjaya* |
| **Jumlah** | **(56.540.449)** | **(43.866.430)** | ***Total*** |

### Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of The Company and its Subsidiaries capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

*The Company and its Subsidiaries is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and its Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.*

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity*.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 15). Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***20. EQUITY (continued)***

***Capital Management (continued)***

*The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, The Company and its Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2024 and 2023.*

*The Company and its Subsidiaries's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as monitoring the capital using debt to equity ratio.*

*The Company and its Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 15). This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as at December 31, 2024 and 2023.*

**21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 463.362.266.250 atau Rp 117 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Juli 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 39.603.612.500 atau Rp 10 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2023.

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

***21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES***

***Cash Dividends***

*During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 28, 2024, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 463,362,266,250 or Rp 117 per share, payable to shareholders who were registered at the Company`s Share Registrar as of July 10, 2024.*

*During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 28, 2023, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 39,603,612,500 or Rp 10 per share, payable to shareholders who were registered at the Company`s Share Registrar as of July 12, 2023.*

***General Reserves***

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.*

*During the Shareholders' AGM held on June 28, 2024, the Company's shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2023 net income, in accordance with the prevailing regulations.*

*During the Shareholders' AGM held on June 28, 2023, the Company's shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2022 net income, in accordance with the prevailing regulations.*

## 22. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi (lihat Catatan 27)** | | | ***Related Parties (see Note 27)*** |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 2.386.968.975.506 | 2.834.711.097.737 | *PT Well Harvest Winning Alumina Refinery* |
| Glencore International AG | - | 324.070.255.472 | *Glencore International AG* |
| Sub - jumlah | 2.386.968.975.506 | 3.158.781.353.209 | *Sub - total* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| Pengtai International Trading Pte., Ltd. | - | 131.032.478.372 | *Pengtai International Trading Pte., Ltd* |
| Renhe Resources Ltd. | - | 2.902.088.437 | *Renhe Resources Ltd.* |
| Sub - jumlah | - | 133.934.566.809 | *Sub - total* |
| **Jumlah** | **2.386.968.975.506** | **3.292.715.920.018** | ***Total*** |

Penjualan sekitar 100,00% dan 95,93%, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

*Sales approximately 100.00% and 95.93% in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 27).*

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

*In 2024 and 2023, There are no sales to third party which amount, exceeding 10% of consolidated net of sales.*

## 23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban Produksi Langsung | | | *Direct Production Costs* |
| *Hauling* dan *overburden* | 1.046.199.744.505 | 1.398.198.341.983 | *Hauling and overburden* |
| Bahan bakar dan pelumas | 112.706.467.763 | 262.629.463.130 | *Fuel and lubricants* |
| *Clearing* | 65.355.240.908 | 56.435.805.913 | *Clearing* |
| Gaji dan upah langsung | 47.709.276.428 | 98.208.139.819 | *Direct labor* |
| Sewa | 25.267.456.401 | 31.631.153.568 | *Rent* |
| Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 13) | 22.314.193.564 | 29.406.015.335 | *Environmental and reclamation cost (Note 13)* |
| Analisis laboratorium | 900.483.846 | 644.673.527 | *Laboratorium analysis* |
| Beban Produksi Tidak Langsung | | | *Indirect Production Costs* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 57.657.564.731 | 109.289.735.690 | *Repairs and maintenance* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 36.173.318.824 | 79.468.032.593 | *Depreciation (Note 9)* |
| Beban produksi tidak langsung lainnya | 46.068.957.473 | 77.768.940.619 | *Indirect production costs - others* |
| Persediaan awal - barang jadi | 627.166.253.125 | 659.805.318.956 | *Beginning inventories - finished goods* |
| Persediaan akhir - barang jadi | (768.317.909.507) | (627.166.253.125) | *Ending inventories - finished goods* |
| Penghapusan persediaan | - | (74.403.758.593) | *Write-off of inventories* |
| Dampak selisih kurs | 30.297.592.444 | (8.623.796.042) | *Exchange differences from translation* |
| Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Asosiasi | (23.801.749.348) | 29.601.204.821 | *Elimination of transaction between the Company and Associate* |
| **Jumlah** | **1.325.696.891.157** | **2.122.893.018.194** | ***Total*** |

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

*In 2024 and 2023, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.*

## 24. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Beban Penjualan** | | | ***Selling Expenses*** |
| Royalti | 174.359.460.718 | 231.267.825.954 | *Royalty* |
| Pengangkutan, transportasi dan klaim | 148.238.845.184 | 442.879.911.265 | *Loading, transportation and claims* |
| Komisi penjualan | 4.057.740.393 | 5.221.382.418 | *Sales commission* |
| Pajak dan perijinan | 168.199.613 | 44.165.809.155 | *Taxes and license* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 70.568.860 | 515.745.856 | *Depreciation (Note 9)* |
| *Inspection fee* | 50.230.385 | 1.095.430.172 | *Inspection fee* |
| Lain-lain | 1.899.292.199 | 2.852.763.309 | *Others* |
| **Jumlah Beban Penjualan** | **328.844.337.352** | **727.998.868.129** | ***Total Selling Expenses*** |
| **Beban Umum dan Administrasi** | | | ***General and Administrative Expenses*** |
| Gaji dan imbalan kerja karyawan | 90.775.894.275 | 84.461.906.773 | *Salaries and employee benefits* |
| Pajak dan perijinan | 43.444.082.022 | 1.793.717.432 | *Taxes and license* |
| Jasa profesional | 20.199.391.078 | 21.073.426.333 | *Professional fees* |
| Asuransi | 7.189.398.545 | 8.024.983.641 | *Insurance* |
| Sewa | 3.773.253.129 | 4.628.951.449 | *Rent* |
| Perjalanan dinas | 2.992.233.739 | 2.071.353.567 | *Business travelling* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 2.867.942.090 | 2.980.977.442 | *Depreciation (Note 9)* |
| Jamuan dan sumbangan | 270.631.024 | 483.303.465 | *Entertainment and donation* |
| Lain-lain | 2.948.526.084 | 3.842.593.928 | *Others* |
| **Jumlah Beban Umum dan Administrasi** | **174.461.351.986** | **129.361.214.030** | ***Total General and Administrative Expenses*** |

## 25. BEBAN KEUANGAN / *FINANCING EXPENSES*

Beban keuangan terdiri dari: / *Financing expenses consist of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban administrasi bank | 11.856.186.717 | 2.194.945.011 | *Bank administrative fees* |
| Beban bunga pinjaman | 6.622.577.005 | 15.762.420.797 | *Interest on bank loans* |
| **Jumlah** | **18.478.763.722** | **17.957.365.808** | ***Total*** |

## 26. BEBAN *SITE* TIDAK BERPRODUKSI / *NON-PRODUCTION SITE COST*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan upah langsung | 23.171.376.379 | 10.168.692.188 | *Direct labor* |
| *Mining contribution fee* | 13.482.370.000 | 13.152.241.000 | *Mining contribution fee* |
| Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 13) | 10.548.987.528 | 10.849.837.106 | *Environmental andl reclamation cost (Note 13)* |
| Bahan bakar | 4.323.918.366 | 2.568.806.880 | *Fuel* |
| Pajak dan perijinan | 3.720.642.334 | 3.816.342.733 | *Taxes and license* |
| Beban Produksi Tidak Langsung | | | *Indirect Production Costs* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 55.509.909.452 | 15.990.188.725 | *Depreciation (Note 9)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.461.801.784 | 1.057.489.408 | *Repairs and maintenance* |
| Beban produksi tidak langsung lainnya | 9.405.481.955 | 2.314.958.764 | *Indirect production costs - others* |
| **Jumlah** | **122.624.487.798** | **59.918.556.804** | ***Total*** |

Akun ini merupakan beban bagi area pertambangan (*site*) milik Perusahaan dan Entitas Anaknya yang tidak berproduksi.

*This acount represents expense for the mining areas (sites) owned by the Company and its Subsidiaries that are not produced.*

## 27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan, transaksi jasa pertambangan, dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## *27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

*The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of reimbursement of operating cost, sales transactions, mining services, and transhipment services. The Company and its Subsidiaries entered into transactions based on terms and conditions agreed with the related parties.*

*The details of balances and transactions with related parties are as follows:*

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **a. Piutang Usaha (Catatan 5)** | | | | | ***a. Trade Receivables (Note 5)*** |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 180.425.459.530 | 195.480.079.907 | 2,27 | 3,14 | *PT Well Harvest Winning Alumina Refinery* |

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **b. Piutang Lain-lain - Lancar (Catatan 6)** | | | | | ***b. Other Receivables - Current (Note 6)*** |
| PT Marina Bara Lestari | - | 14.216.026.410 | - | 0,22 | *PT Marina Bara Lestari* |
| PT Mitra Kemakmuran Line | - | 361.860.000 | - | 0,01 | *PT Mitra Kemakmuran Line* |
| PT Lima Srikandi Jaya | - | 206.460.000 | - | 0,01 | *PT Lima Srikandi Jaya* |
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | - | 2.842.076 | - | 0,00 | *PT Hasta Panca Mandiri Utama* |
| Lain-lain | 200.000 | 200.000 | 0,00 | 0,00 | *Others* |
| **Jumlah** | **200.000** | **14.787.388.486** | **0,00** | **0,24** | ***Total*** |

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas *(%)*/ *Percentage to Total Liabilities (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **c. Utang Usaha (Catatan 16)** | | | | | ***c. Trade Payables (Note 16)*** |
| PT Hasta Panca Mandiri utama | 116.258.661.186 | 91.037.137.587 | 36,04 | 12,95 | *PT Hasta Panca Mandiri Utama* |
| PT Lima Srikandi Jaya | - | 20.100.393.512 | - | 2,86 | *PT Lima Srikandi Jaya* |
| PT Mitra Kemakmuran Line | - | 3.007.936.925 | - | 0,43 | *PT Mitra Kemakmuran Line* |
| **Jumlah** | **116.258.661.186** | **114.145.468.024** | **36,04** | **16,24** | ***Total*** |

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Sales (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **d. Penjualan (Catatan 22)** | | | | | ***d. Sales (Note 22)*** |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 2.386.968.975.506 | 2.834.711.097.737 | 100,00 | 86,09 | *PT Well Harvest Winning Alumina Refinery* |
| Glencore International AG | - | 324.070.255.472 | - | 9,84 | *Glencore International AG* |
| **Jumlah** | **2.386.968.975.506** | **3.158.781.353.209** | 100,00 | **95,93** | ***Total*** |

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ *Percentage to Cost of Goods Sold (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **e. Beban *hauling* dan *overburden* (Catatan 23)** | | | | | ***e. Hauling and overburden expenses (Note 23)*** |
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | 534.449.106.819 | 429.494.430.464 | 40,31 | 20,23 | *PT Hasta Panca Mandiri Utama* |

## 27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ *Percentage to Selling Expenses (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **f. Beban pengangkutan dan transportasi (Catatan 24)** | | | | | ***f. Loading and transportation expenses (Note 24)*** |
| PT Lima Srikandi Jaya | 130.031.534.590 | 391.471.318.741 | 39,54 | 53,77 | *PT Lima Srikandi Jaya* |
| PT Mitra Kemakmuran Line | 18.207.310.594 | 42.641.863.091 | 5,54 | 5,86 | *PT Mitra Kemakmuran Line* |
| **Jumlah** | **148.238.845.184** | **434.113.181.832** | **45,08** | **59,63** | ***Total*** |

| | Jumlah/ *Amount* | | Persentase Terhadap Jumlah Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset Tetap (%)/*Percentage to Total Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets (%)* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | **2023** | **2024** | **2023** | |
| **g. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)** | | | | | ***g. Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 9)*** |
| PT Marina Bara Lestari | - | (4.321.762.820) | - | (57,76) | *PT Marina Bara Lestari* |
| PT Mitra Kemakmuran Line | - | 69.975.523 | - | 0,94 | *PT Mitra Kemakmuran Line* |
| PT Lima Srikandi Jaya | - | (63.843.750) | - | (0,85) | *PT Lima Srikandi Jaya* |
| **Jumlah** | **-** | **(4.315.631.047)** | **-** | **(57,67)** | ***Total*** |

**Jenis dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

***Nature and conditions of the transactions with related parties***

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:*

| **Pihak-pihak Berelasi/** ***Name of Related Parties*** | **Sifat Relasi/** ***Nature of Relationship*** | **Jenis Transaksi/** ***Nature of Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Sewa dan jasa pertambangan/ *Rent and mining services* |
| PT Mitra Kemakmuran Line | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya / *Transhipment services and other income* |
| PT Lima Srikandi Jaya | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya / *Transhipment services and other income* |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | Entitas asosiasi / *Associate* | Penjualan/*Sales* |
| Glencore International AG | Pihak berelasi lainnya/*Other related party* | Penjualan/*Sales* |
| PT Marina Bara Lestari | Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | Pendapatan lainnya/*Other income* |

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

*Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah) | 14,5 | 14,3 | *Short-term employee benefits (in billion Rupiah)* |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

*The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.*

## 28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

*Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | 2.489.608.869.281 | 718.648.651.457 | *Earnings for the year attributable to the owners of the Company* |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 3.960.361.250 | 3.960.361.250 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| **Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan** | **629** | **181** | ***Earnings per share attributable to the owners of the Company*** |

## 29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:*

| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan bank | US$ | 88.265.689 | 1.426.550.069.290 | *Cash on hand and in banks* |
| Jumlah | US$ | 88.265.689 | 1.426.550.069.290 | *Total* |
| **Aset Bersih dalam Mata Uang Asing** | **US$** | **88.265.689** | **1.426.550.069.290** | ***Net Assets in Foreign Currencies*** |

| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan bank | US$ | 20.616.627 | 317.825.916.258 | *Cash on hand and in banks* |
| Jumlah | US$ | 20.616.627 | 317.825.916.258 | *Total* |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | US$ | 1.462.431 | 22.544.830.437 | *Trade payables* |
| Utang bank jangka pendek | US$ | 15.000.000 | 231.240.000.000 | *Short-term bank loan* |
| Jumlah | US$ | 16.462.431 | 253.784.830.437 | *Total* |
| **Aset Bersih dalam Mata Uang Asing** | **US$** | **4.154.196** | **64.041.085.821** | ***Net Assets in Foreign Currencies*** |

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

*Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

## 30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

*All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company. The primary segment of the Company and its Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Dalam Negeri/ *Local*** | **Luar Negeri/ *Export*** | **Jumlah/*Total*** | |
| **PENJUALAN BERSIH** | | | | ***NET SALES*** |
| Pihak berelasi | 2.386.968.975.506 | - | 2.386.968.975.506 | *Related parties* |
| **HASIL** | | | | ***MARGIN*** |
| Hasil segmen (laba bruto) | 1.061.272.084.349 | - | 1.061.272.084.349 | *Segment margin (gross profit)* |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan | | | (328.844.337.352) | *Unallocated selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan | | | (174.461.351.986) | *Unallocated general and administrative expenses* |
| Beban keuangan | | | (18.478.763.722) | *Financing expenses* |
| Lain-lain - bersih | | | 2.066.923.246.666 | *Miscellaneous - net* |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | | | **2.606.410.877.955** | ***Income before income tax expense*** |
| Beban pajak penghasilan | | | (116.858.552.283) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | | | **2.489.552.325.672** | ***Income for the year*** |
| Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak | | | 73.619.470.137 | *Other comprehensive income - net of tax* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan** | | | **2.563.171.795.809** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| Aset tidak dapat dialokasikan | | | 7.943.806.720.848 | *Unallocated assets* |
| **Jumlah aset** | | | **7.943.806.720.848** | ***Total assets*** |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | | | 322.598.456.175 | *Unallocated liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | | | **322.598.456.175** | ***Total liabilities*** |
| Penambahan aset tetap | | | 2.332.001.389 | *Addition of fixed assets* |
| Penyusutan | | | 94.882.590.149 | *Depreciation* |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Dalam Negeri/ *Local*** | **Luar Negeri/ *Export*** | **Jumlah/*Total*** | |
| **PENJUALAN BERSIH** | | | | ***NET SALES*** |
| Pihak berelasi | 2.834.711.097.737 | 324.070.255.472 | 3.158.781.353.209 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | 133.934.566.809 | 133.934.566.809 | *Third parties* |
| Jumlah penjualan bersih | 2.834.711.097.737 | 458.004.822.281 | 3.292.715.920.018 | *Total net sales* |
| **HASIL** | | | | ***MARGIN*** |
| Hasil segmen (laba bruto) | 98.670.682.735 | 1.071.152.219.089 | 1.169.822.901.824 | *Segment margin (gross profit)* |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan | | | (727.998.868.129) | *Unallocated selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan | | | (129.361.214.030) | *Unallocated general and administrative expenses* |
| Beban keuangan | | | (17.957.365.808) | *Financing expenses* |
| Lain-lain - bersih | | | 481.262.904.581 | *Miscellaneous - net* |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | | | **775.768.358.438** | ***Income before income tax expense*** |
| Beban pajak penghasilan | | | (57.163.576.047) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | | | **718.604.782.391** | ***Income for the year*** |
| Rugi komprehensif lainnya - setelah pajak | | | (30.839.429.079) | *Other comprehensive loss - net of tax* |
| **Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan** | | | **687.765.353.312** | ***Total comprehensive income for the year*** |

## 30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dalam Negeri/ *Local* | Luar Negeri/ *Export* | Jumlah/*Total* | |
| Aset tidak dapat dialokasikan | | | 6.224.306.811.480 | *Unallocated assets* |
| **Jumlah aset** | | | **6.224.306.811.480** | ***Total assets*** |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | | | 702.908.076.366 | *Unallocated liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | | | **702.908.076.366** | ***Total liabilities*** |
| Penambahan aset tetap | | | 71.946.988.330 | *Addition of fixed assets* |
| Penyusutan | | | 99.195.382.458 | *Depreciation* |

## 31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI / *31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

### a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan / *a. Financial obligations under business license*

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan Rp 60.000/Ha dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

*As mining business license holders, the Company and its Subsidiaries are obligated to pay mining fees of Rp 60,000/Ha of mining rights explored, developed and exploitated and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.*

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 yang mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022.

*On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 Year 2022 which revoked Government Regulation No. 81 Year 2019 and comes into force on September 15, 2022.*

### b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup / *b. Environmental matters*

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

*The operations of the Company and its Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and its Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.*

### c. Perjanjian Penjualan Bauksit / *c. Agreement for Sale of Bauxite*

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

*In 2024 and 2023, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*

### d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP) / *d. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP)*

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.

*Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which covers the same area with the KKU's IUP Exploration.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017);
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***e. Regulations on Mining Sector (continued)***

*On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.*

*The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processsing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.*

*The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.*

*In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:*

- *Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017);*
- *Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");*
- *Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Deremination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");*
- *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;

- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauksit yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al2O3 > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

- **Peraturan Menteri No. 25/2018**

  Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***e. Regulations on Mining Sector (continued)***

- *Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");*

*Some of the highlights of the above regulations are as follows:*

- *Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;*
- *The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;*
- *Holders of IUP OP, IUPK OP, with special IUP OP processing and/or refining must carry out processing and refining mining products according to the minimum limit of processing and/or refining.*

- *In order to encourage the implementation of downstream activities, the Government provides opportunities to holders of KK Metal Minerals, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specialised in processing and/or refining and other parties to export their products for the next 5 years since the issuance of Ministerial Regulation.*
- *Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;*

- *Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al2O3 content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent).*

*Further, the Goverment also issued the following regulations:*

- ***Ministerial Regulation No. 25/2018***

  *On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- **Peraturan Menteri No. 25/2018 (lanjutan)**

  Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al203) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

  Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

- **Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

  Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

  Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya berkaitan dengan:

  - Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
  - Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUP termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
  - Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

  Manajemen menilai bahwa perubahan ini tidak akan menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***e. Regulations on Mining Sector (continued)***

- ***Ministerial Regulation No. 25/2018 (continued)***

  *This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al203) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.*

  *On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.*

- ***Mining Law No. 3/2020***

  *On May 12, 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on June 10, 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.*

  *The main points of the law related to the Company and its Subsidiaries relate to the following:*

  - *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
  - *IUP holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
  - *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of successcriteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

  *Management considers that these changes will have no significant impact on the Company and its Subsidiaries from the main points of the new law as mentioned above.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- **Peraturan Menteri No. 7/2020**

  Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

  Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

- **Peraturan Menteri No. 35/2017**

  Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

  Perusahaan mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2023.

- **Peraturan Menteri No. 96/2021**

  Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***e. Regulations on Mining Sector (continued)***

- ***Ministerial Regulation No. 7/2020***

  *On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.*

  *Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.*

- ***Ministerial Regulation No. 35/2017***

  *On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".*

  *The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until April 5, 2023.*

- ***Ministerial Regulation No. 96/2021***

  *On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on 30 May 2024.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- **Peraturan Menteri No. 131/2024**

  Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

  PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

  Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

Manajemen terus memonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anaknya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**f. Perjanjian Kerjasama**

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 1 Desember 2022, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***e. Regulations on Mining Sector (continued)***

- ***Ministerial Regulation No. 131/2024***

  *On December 31, 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on January 1, 2025.*

  *PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.*

  *Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.*

*Management continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and its Subsidiaries.*

***f. Cooperation Agreement***

*Mining Cooperation Agreement*

- *On December 1, 2022, February 1, 2023 and February 1, 2023, the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company untill May 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

- *On September 26, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2023, respectively.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Februari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2023.

- Pada tanggal 26 September 2022, 1 Februari 2023, 29 Mei 2023, 1 Agustus 2023, 23 Agustus 2023, 1 November 2023, 1 November 2023 dan 28 Desember 2023, 2 Mei 2024, 25 November 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 November 2023, 30 November 2023, 31 Oktober 2023, 31 Desember 2023, 31 Mei 2024 dan 30 Juni 2024, 30 November 2024, 31 Mei 2025 dan 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 27 Desember 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Juni 2023, 18 September 2023, 1 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, 23 Januari 2024, 1 Maret 2024, 3 Mei 2024, 1 Oktober 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, 31 Juli 2023, 30 September 2023, 31 Desember 2023, 31 Maret 2024, 31 Januari 2024 dan 30 Juni 2024, 31 Juli 2024, 30 September 2024, 31 Desember 2024, 31 Maret 2025 dan 30 Juni 2025,

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***f. Cooperation Agreement (continued)***

*Mining Cooperation Agreement (continued)*

- *On February 1, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

- *In September 26, 2022, February 1, 2023, May 29, 2023, August 1, 2023, August 23, 2023, November 1, 2023, November 1, 2023 and December 28, 2023, May 2, 2024, November 25, 2024 and December 23, 2024, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2023, May 31, 2023, November 30, 2023, November 30, 2023, October 31, 2023, December 31, 2023, May 31, 2024 and June 30, 2024, November 30, 2024, May 31, 2025 and June 30, 2025, respectively.*

- *On December 27, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, June 1, 2023, September 18, 2023, December 1, 2023 and December 28, 2023, January 23, 2024, March 1, 2024, May 3, 2024, October 1, 2024 and December 23, 2024, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until June 30, 2023, July 31, 2023, September 30, 2023, December 31, 2023, March 31, 2024, January 31, 2024 and June 30, 2024, July 31, 2024, September 30, 2024, December 31, 2024, March 31, 2025 and June 30, 2025, respectively*

*Hauling and overburden costs of the Company and its Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Freight Cooperation Agreement - Shipment*

- *On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.*

**31. PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, Transportasi, dan Klaim dalam Beban Penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan

- Pada tanggal 25 Juli 2022, 26 September 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 30 Januari 2023, 30 Januari 2023, 27 Maret 2023, 1 Mei 2023, 29 Mei 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023, 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024, 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025,

- Pada tanggal 31 Mei 2022, 25 Juli 2022, 1 Februari 2023, 27 Februari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023, 28 Desember 2023 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024, 30 Juni 2024, 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2023.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***f. Cooperation Agreement (continued)***

*Freight Cooperation Agreement - Shipment*

- *On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.*

*Freight costs of the Company and its Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming*

- *On July 25, 2022, September 26, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, January 30, 2023, January 30, 2023, March 27, 2023, May 1, 2023, May 29, 2023, June 1, 2023, June 1, 2023 and December 28, 2023, May 3, 2024, and December 23, 2024, the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2023, March 31, 2023, March 31, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, December 31, 2023 June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025, respectively.*

- *On May 31, 2022, July 25, 2022, February 1, 2023, February 27, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023 December 28, 2023, May 3, 2024, and December 23, 2024, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until May 31, 2023, January 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024, June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025, respectively.*

- *On December 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2023.*

**31. PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada 27 September 2021, 1 Januari 2023, 1 Januari 2023, 1 Januari 2023, 1 Februari 2023, 26 Desember 2022, 27 Maret 2023, 27 Maret 2023, 24 April 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 April 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Agustus 2023, 31 Agustus 2023 dan 30 September 2023.

- Pada 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.

- Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

- Pada tanggal 25 Juli 2022, 30 Januari 2023, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, 31 Mei 2023 dan 30 Juni 2023.

- Pada tanggal 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan 30 Juni 2023.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***f. Cooperation Agreement (continued)***

*Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)*

- *On January 1, 2023, January 1, 2023, January 1, 2023, February 1, 2023, December 26, 2022, March 27, 2023, March 27, 2023, April 24, 2023, June 1, 2023, July 1, 2023 and August 28, 2023 the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023, March 31, 2023, May 31, 2023, April 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, August 31, 2023, August 31, 2023 and September 30, 2023, respectively.*

- *On February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

- *On August 29, 2022, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until February 28, 2023, respectively.*

- *On July 25, 2022, January 30, 2023, February 1, 2023, and February 1, 2023, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2023, June 30, 2023, May 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

- *On February 1, 2023 and February 1, 2023, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until May 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

**31. PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 2 Januari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 27 Maret 2023, 24 April 2023, 24 April 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023, 28 Desember 2023, 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 30 April 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024, 30 Juni 2024 31 Desember 2024, dan 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 1 Januari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023, 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024, 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembersihan Lahan dan Pengupasan Tanah Penutup

- Pada tanggal 1 Februari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023, 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Harapan Wahyu Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 25 Juli 2022, 26 Desember 2022 dan 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant, engine bauxite processing plant*, dan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, dan 30 Juni 2023.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***f. Cooperation Agreement (continued)***

*Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)*

- *On January 2, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, March 27, 2023, April 24, 2023, April 24, 2023, June 1, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023 December 28, 2023, May 3, 2024, and December 23, 2024, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023, April 30, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024, June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025, respectively.*

- *On January 1, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023, May 3, 2024 and December 23, 2024, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025, respectively.*

*Hauling and overburden costs of the Company and its Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Land Clearing and Stripping Overburden Cooperation Agreement*

- *On February 1, 2023, March 27, 2023, June 1 2023, December 28, 2023, May 3, 2024 and December 23, 2024, the Company and PT Harapan Wahyu Abadi entered into cooperation agreement for land clearing and stripping overburden located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025.*

*Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement*

- *On July 25, 2022, December 26, 2022 and January 30, 2023, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for maintaining bauxite processing plant, engine bauxite processing plant, and slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan (lanjutan)

- Pada tanggal 2 Januari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Maret 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023, 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2025, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant, engine* dan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, 31 Maret 2023, 28 Februari 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024, 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 29 Agustus 2022, 27 Februari 2023, 1 Juni 2023, 29 Desember 2023, 3 Mei 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 28 Februari 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024, 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025.

Perjanjian sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya

- Pada tanggal 19 September 2022, 1 November 2022 dan 1 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa slurry pump dan infrastruktur pendukungnya. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 19 September 2023, 30 April 2023 dan 30 Juni 2023.

Perjanjian sewa menyewa *excavator*

- Pada tanggal 27 Desember 2022, 1 Juni 2023, 25 Juli 2023, 18 September 2023, 28 Desember 2023 dan 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Januari 2024, 31 Maret 2024, 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 2 Januari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2023.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***f. Cooperation Agreement (continued)***

*Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement (continued)*

- *On January 2, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, March 1, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023, May 3, 2024 and December 23, 2025, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining bauxite processing plant, engine and slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2023, March 31, 2023, February 28, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023. June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025, respectively.*

- *On August 29, 2022, February 27, 2023, June 1, 2023, December 29, 2023, May 3, 2024 and December 23, 2024, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining hauling road located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024, December 31, 2024 and June 30, 2025, respectively.*

*Slurry pump and its supporting infrastructure rental agreement*

- *On September 19, 2022, November 1, 2022 and January 1, 2023, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for slurry pump and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until September 19, 2023, April 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

*Excavator rental agreement*

- *On December 27, 2022, June 1, 2023, July 25, 2023, September 18, 2023 December 28, 2023, and December 23, 2024, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until June 30, 2023, December 31, 2023, January 31, 2024, March 31, 2024 June 30, 2024, and June 30, 2025 respectively.*

- *On January 2, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian sewa menyewa *excavator* (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Desember 2022, 29 Mei 2023, 23 Agustus 2023, 1 November 2023, 28 Desember 2023, 2 Mei 2024, 3 Mei 2024, dan 23 Desember 2024 Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, 30 November 2023, 31 Oktober 2023, 31 Mei 2024, 30 Juni 2024, 30 November 2024, 31 Desember 2024, dan 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 26 Desember 2022 dan 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.

**g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018**

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, pelindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (“UU PNBP”) yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

**h. Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***f. Cooperation Agreement (continued)***

*Excavator rental agreement (continued)*

- *On December 1, 2022, May 29, 2023, August 23, 2023, November 1, 2023, December 28, 2023, May 2, 2024, May 3 2024, and December 23, 2024, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until May 31, 2023, November 30, 2023, October 31, 2023, May 31, 2024, June 30, 2024, November 30, 2024, December 31, 2024, and June 30, 2025, respectively.*

- *On December 26, 2022 and December 26, 2022, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.*

***g. Law No. 9 of 2018***

*In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.*

***h. Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018***

*On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

**j. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**k. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***i. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018***

*On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (masterlist).*

***j. Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022***

*On January 27, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.*

***k. Government Regulation No. 1 of 2019***

*On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**l. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

**m. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022**

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas bauksit yang diproduksi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan PP No. 26/2022 sebesar 7% dari harga jual.

**n. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***l. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities***

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.*

***m. Government Regulation No. 26 of 2022***

*On August 15, 2022, the Government issued PP Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 26/2022") which revoked PP No. 81/2019 and comes into force on September 15, 2022. PP No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the bauxite commodity produced by the Company and its Subsidiaries based on PP No. 26/2022 of 7% from the selling price.*

***n. Law No. 6 of 2023***

*On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi UndangUndang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, dimana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***n. Law No. 6 of 2023 (continued)***

*On 30 June 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Company and its Subsidiaries financial performance.*

**o. Undang-Undang No. 7/2021**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN

  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")

  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

***o. Law No. 7/2021***

*On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.*

*Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:*

- *VAT*

  *Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.*

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*

  *There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).*

**31. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)**

- Program Pengungkapan Sukarela

  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- PPh Badan

  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

**p. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit US$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

***31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

***o. Law No. 7/2021 (continued)***

- *Voluntary Disclosure Programme*

  *This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.*

- *Corporate Income Tax*

  *Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.*

***p. Government Regulation No. 36 of 2023***

*On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

*On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.*

*Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.*

**32. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**Faktor-faktor risiko**

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anaknya yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

***32. THE RISK MANAGEMENT***

*The Company and its Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and its Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.*

***Risk factors***

*a. Mineral Content Risk*

*Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and its Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.*

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i)Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) Sampling *techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social* dan *governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource*/*reserve*.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di entitas asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 11).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan pihak ketiga.

***32. THE RISK MANAGEMENT (continued)***

***Risk factors (continued)***

*b. Changes of Regulation Risk*

*Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.*

*The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and its Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.*

*The Company and its Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the invesment of alumina processing and refinery plant in the associate company, together with the other competent shareholders (Note 11).*

*Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.*

*However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and its Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and its Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and its Subsidiaries' Mining Authorization.*

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya.

(ii) Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan yang dilakukan Perusahaan dibuat dan ditagih dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami *(natural hedging)* atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 1%, dengan semua variabel lain konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan meningkat/menurun sebesar Rp 14.265.500.693 dan Rp 640.410.858. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

***32. THE RISK MANAGEMENT (continued)***

***Risk factors (continued)***

*c. Operational Risk*

*Operational risks are risks that may negatively impact the Company and its Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and its Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.*

*d. Market Risk*

*(i) Commodity Price Risks*

*Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.*

*(ii). Foreign Exchange Risk*

*Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and its Subsidiaries' operation and financial performance.*

*All the Company's sales are made and billed in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.*

*Sensitivity analysis for foreign currency risk*

*As of December 31, 2024 and 2023, had the Rupiah exchange rate strengthened/weakened by 1% against United States Dollar, with all other variables held constant, post-tax profit for the year then ended would have been Rp 14,265,500,693 and Rp 640,410,858 higher/lower. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.*

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

***32. THE RISK MANAGEMENT (continued)***

***Risk factors (continued)***

*d. Market Risk (continued)*

*(iii) Interest Rate Risk (continued)*

*The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and its Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:*

| | **2024** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*** | **Lebih dari satu tahun/ *More than one year*** | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | |
| Suku Bunga Mengambang | | | | *Floating Rate* |
| Aset | | | | *Assets* |
| Kas di bank | 1.567.067.879.928 | - | 1.567.067.879.928 | *Cash in banks* |
| **Aset - Bersih** | **1.567.067.879.928** | **-** | **1.567.067.879.928** | ***Assets - Net*** |

| | **2023** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*** | **Lebih dari satu tahun/ *More than one year*** | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | |
| Suku Bunga Mengambang | | | | *Floating Rate* |
| Aset | | | | *Assets* |
| Kas di bank | 472.635.057.756 | - | 472.635.057.756 | *Cash in banks* |
| Liabilitas | | | | *Liabilities* |
| Utang bank jangka pendek | (231.240.000.000) | - | (231.240.000.000) | *Short-term bank loan* |
| **Aset - Bersih** | **241.395.057.756** | **-** | **241.395.057.756** | ***Assets - Net*** |

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

*No sensitivity analysis is prepared as the Company and its Subsidiaries do not expect any material effect on the Company and its Subsidiaries' profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.*

e. Risiko Kredit

*e. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

*Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.*

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anaknya berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

*There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya serta eksposur maksimum risiko kredit.

*The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiaries financial assets, and maximum exposure to credit.*

## 32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *32. THE RISK MANAGEMENT (continued)*

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)** / ***Risk factors (continued)***

e. Risiko Kredit (lanjutan) / *e. Credit Risk (continued)*

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*** | **1-30 Hari/ *1-30 Days*** | **31-60 Hari/ *31-60 Days*** | **61-90 Hari/ *61-90 Days*** | **Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 Days*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Piutang usaha | 180.425.459.530 | - | - | - | - | 180.425.459.530 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 602.688.691 | - | - | - | 7.549.588.734 | 8.152.277.425 | *Other receivables* |
| **Jumlah** | **181.028.148.221** | **-** | - | **-** | **7.549.588.734** | **188.577.736.955** | ***Total*** |

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*** | **1-30 Hari/ *1-30 Days*** | **31-60 Hari/ *31-60 Days*** | **61-90 Hari/ *61-90 Days*** | **Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 Days*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Piutang usaha | 195.480.079.907 | - | - | - | - | 195.480.079.907 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 16.651.224.697 | - | - | | 7.858.389.095 | 24.509.613.792 | *Other receivables* |
| **Jumlah** | **212.131.304.604** | **-** | - | **-** | **-** | **219.989.693.699** | ***Total*** |

f. Risiko Likuiditas / *f. Liquidity Risk*

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and its Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.*

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

*Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and its Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.*

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan dan Entitas Anaknya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya mungkin akan diminta untuk membayar.

*The following tables detail the Company and its Subsidiaries remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its Subsidiaries can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its Subsidiaries may be required to pay.*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang/ *Weighted Average Effective Interest Rate*** | **Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*** | **Antara 3 Bulan dan 1 Tahun/ *Between 3 Months and 1 Year*** | **Jumlah/ *Total*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying amount*** | |
| **Tanpa bunga** | | | | | | ***Non-interest bearing*** |
| Utang usaha | - | 167.491.196.396 | 478.356.300 | 167.969.552.696 | 167.969.552.696 | *Trade payables* |
| Beban masih harus dibayar | - | 43.116.545.282 | - | 43.116.545.282 | 43.116.545.282 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | - | 240.169.478 | - | 240.169.478 | 240.169.478 | *Other payables* |
| **Jumlah** | **-** | **210.847.911.156** | **478.356.300** | **211.326.267.456** | **211.326.267.456** | ***Total*** |

## 32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *32. THE RISK MANAGEMENT (continued)*

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)** / ***Risk factors (continued)***

f. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *f. Liquidity Risk (continued)*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang/ *Weighted Average Effective Interest Rate*** | **Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*** | **Antara 3 Bulan dan 1 Tahun/ *Between 3 Months and 1 Year*** | **Jumlah/ *Total*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying amount*** | |
| **Tanpa bunga** | | | | | | ***Non-interest bearing*** |
| Utang usaha | - | 154.576.095.762 | 478.356.300 | 155.054.452.062 | 155.054.452.062 | *Trade payables* |
| Beban masih harus dibayar | - | 96.750.753.152 | - | 96.750.753.152 | 96.750.753.152 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | - | 766.725.908 | - | 766.725.908 | 766.725.908 | *Other payables* |
| **Instrumen tingkat bunga variabel** | | | | | | ***Variable interest rate instruments*** |
| Utang bank jangka pendek | 7,01% - 8,85% | - | 231.240.000.000 | 231.240.000.000 | 231.240.000.000 | *Short-term bank loans* |
| **Jumlah** | **-** | **252.093.574.822** | **231.718.356.300** | **483.811.931.122** | **483.811.931.122** | ***Total*** |

**Nilai wajar instrumen keuangan** / ***Fair value of financial instruments***

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The carrying values and the estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:*

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Aset Keuangan Lancar** | | | ***Current Financial Assets*** |
| Kas dan bank | 1.572.507.228.621 | 1.572.507.228.621 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | 180.425.459.530 | 180.425.459.530 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 602.688.691 | 602.688.691 | *Other receivables* |
| Jumlah aset keuangan lancar | 1.753.535.376.842 | 1.753.535.376.842 | *Total current financial assets* |
| **Aset Keuangan Tidak Lancar** | | | ***Non-Current Financial assets*** |
| Penyertaan saham | 1.120.699.905.000 | 1.120.699.905.000 | *Investments in shares of stock* |
| Piutang lain-lain | 7.549.588.734 | 7.549.588.734 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | 123.821.762.518 | 123.821.762.518 | *Other assets* |
| Jumlah aset keuangan tidak lancar | 1.252.071.256.252 | 1.252.071.256.252 | *Total non-current financial assets* |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **3.005.606.633.094** | **3.005.606.633.094** | ***Total Financial Assets*** |
| **Liabilitas Keuangan Jangka Pendek** | | | ***Current Financial Liabilities*** |
| Utang usaha | 167.969.552.696 | 167.969.552.696 | *Trade payables* |
| Beban masih harus dibayar | 43.116.545.282 | 43.116.545.282 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | 240.169.478 | 240.169.478 | *Other payables* |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek | 211.326.267.456 | 211.326.267.456 | *Total current financial liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **211.326.267.456** | **211.326.267.456** | ***Total Financial Liabilities*** |

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

***32. THE RISK MANAGEMENT (continued)***

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

***Fair value of financial instruments (continued)***

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Aset Keuangan Lancar** | | | ***Current Financial Assets*** |
| Kas dan bank | 475.494.209.348 | 475.494.209.348 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | 195.480.079.907 | 195.480.079.907 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 16.651.224.697 | 16.651.224.697 | *Other receivables* |
| Jumlah aset keuangan lancar | 687.625.513.952 | 687.625.513.952 | *Total current financial assets* |
| **Aset Keuangan Tidak Lancar** | | | ***Non-Current Financial assets*** |
| Penyertaan saham | 943.416.894.000 | 943.416.894.000 | *Investments in shares of stock* |
| Piutang lain-lain | 7.858.389.095 | 7.858.389.095 | *Other receivables* |
| Aset lain-lain | 79.420.514.353 | 79.420.514.353 | *Other assets* |
| Jumlah aset keuangan tidak lancar | 1.030.695.797.448 | 1.030.695.797.448 | *Total non-current financial assets* |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **1.718.321.311.400** | **1.718.321.311.400** | ***Total Financial Assets*** |
| **Liabilitas Keuangan Jangka Pendek** | | | ***Current Financial Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 231.240.000.000 | 231.240.000.000 | *Short-term bank loan* |
| Utang usaha | 155.054.452.062 | 155.054.452.062 | *Trade payables* |
| Beban masih harus dibayar | 96.750.753.152 | 96.750.753.152 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | 766.725.908 | 766.725.908 | *Other payables* |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek | 483.811.931.122 | 483.811.931.122 | *Total current financial liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **483.811.931.122** | **483.811.931.122** | ***Total Financial Liabilities*** |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:*

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

*The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables, approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.*

Penyertaan saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

*Investment in share of stock are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are measured at cost.*

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

*Management has determined that the fair value of long term financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.*

## 33. REKLASIFIKASI AKUN / *33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

*Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 has been reclassified to conform with the presentation of financial statements as of December 31, 2024. The details of the accounts being reclassified are as follows:*

| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* | |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan Posisi Keuangan** | | | | ***Statement of Financial Position*** |
| **Aset lancar** | | | | ***Current Assets*** |
| Biaya dibayar di muka | 12.371.657.469 | (2.262.606.432) | 10.109.051.037 | *Prepaid expenses* |
| Uang muka | 8.643.703.474 | 2.262.606.432 | 10.906.309.906 | *Advance payments* |

## 34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap | 260.850.923 | 240.437.842 | *Additional mining properties from depreciation of fixed assets* |
| Penambahan aset tetap melalui utang usaha | 75.757.500 | 1.008.750.000 | *Additional fixed assets from advance trade payables* |
| Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka | 6.052.249 | 5.645.200 | *Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses* |
| Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap | - | 12.242.871.171 | *Increase in other receivable from sale of fixed assets* |

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | Arus Kas/ *Cash Flows* | Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Differentials* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | 231.240.000.000 | (240.810.000.000) | 9.570.000.000 | - | *Short-term bank loans* |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2023 | Arus Kas/ *Cash Flows* | Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Differentials* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | - | 224.655.000.000 | 6.585.000.000 | 231.240.000.000 | *Short-term bank loans* |

## 35. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN / *35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menerima surat keputusan ("SK") dari pengadilan pajak No. PUT-011087.25/2022/PP/M.XIIA Tahun 2025 tanggal 26 Februari 2025 sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 228.131.081 (Catatan 17d).

*On February 26, 2025, the Company has received the decision letters from tax court No. PUT-011087.25/2022/PP/M.XIIA Tahun 2025 dated February 26, 2025 related to the decision of the tax court rejecting the Company appeal for tax year 2018 amounting to Rp 228.131.081 (Note 17d).*

Dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WHWAR tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar US$ 36.000.000 dan dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2025.

*Based on Circular Resolution In Lieu of WHWAR Shareholders Extraordinary Meeting on March 3, 2025, the Company obtained cash dividends amounted to US$ 36.000.000 and be paid on March 20, 2025.*

## 36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran".

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026**

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## *36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company and its Subsidiaries were issued but not effective, with early application permitted:*

***Effective beginning on or after January 1, 2025***

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.*

***Effective beginning on or after January 1, 2026***

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".*

*The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.*




www.citamineral.com